



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS BIAYA PENDIDIKAN DOKTER FKUI  
TAHAP KEPANITERAAN KLINIK DI DEPARTEMEN  
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSCM JAKARTA  
TAHUN 2007**

**TESIS**

**OLEH :  
ASTRID SARASWATY DEWI  
NPM : 0606022006**

**PROGRAM STUDI KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS INDONESIA**

**DEPOK, 2008**

## **PROGRAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**Tesis, Juli 2008**

**Astrid Saraswaty Dewi, NPM 0606022006**

### **Analisis Biaya Pendidikan Dokter FKUI Tahap Kepaniteraan Klinik di Departemen Obstetri Dan Ginekologi RSCM Jakarta Tahun 2007**

x + 103 halaman, 18 tabel, 4 gambar, 20 lampiran

#### **ABSTRAK**

Analisis biaya dan perhitungan SPP pendidikan dokter di departemen medik RSCM belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui biaya total, biaya satuan aktual, *cost recovery rate*, dan SPP (tarif pendidikan). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, menggunakan data primer dan sekunder dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa biaya total pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM sebesar Rp 576.499.686. Biaya satuan tingkat IV adalah Rp 608.405 per mahasiswa per kali kepaniteraan dan tingkat VI adalah Rp 2.254.581 per mahasiswa per kali kepaniteraan. *Cost recovery rate* adalah 50,2% untuk tingkat IV dan 38,4% untuk tingkat VI. Usulan SPP di Departemen Obstetri dan Ginekologi jika semua dibebankan kepada mahasiswa adalah Rp 610.000 per mahasiswa tingkat IV dan Rp 2.275.000 per mahasiswa tingkat VI. Jika sebagian biaya dibebankan kepada pihak selain FKUI (pemerintah, rumah sakit, dan sumbangan) usulan SPP adalah sebesar Rp 305.000 per mahasiswa tingkat IV dan Rp 752.000 per mahasiswa tingkat VI.

Penelitian ini menyarankan untuk dilakukan analisis biaya di departemen medik lain di RSCM dan menetapkan kebijakan yang jelas khususnya mengenai biaya pendidikan di RSCM sebagai salah satu rumah sakit pendidikan FKUI.

**Kata Kunci :** analisis biaya, pendidikan kedokteran, *Activity Based Costing (ABC)*

**Daftar bacaan:** 32 ( 1994-2007)

## **HOSPITAL ADMINISTRATION PROGRAM**

**Thesis, Juli 2008**

**Astrid Saraswaty Dewi, NPM 0606022006**

### **Cost Analysis of FKUI's Medical Education on Clinical Practice in Obstetric and Gynaecology Department of RSCM Jakarta 2007**

x + 103 page, 18 tables, 4 pictures, 20 appendices

#### **ABSTRACT**

The cost analysis of service and tuition fee in medical departments in RSCM has never been conducted before. This research was conducted to estimate the total cost, the actual unit cost, cost recovery rate, and tuition fee. This research is a descriptive research, employed both primary and secondary data, using Activity Based Costing (ABC) method.

The result of the research shows that the total cost is Rp 576.499.686. The actual unit cost is Rp 608.405 per 4th year student and Rp 2.254.581 per 6th year student. Cost recovery rate in general is 50,2% for 4th year students and 38,4% for 6th year students. In full costing, tuition fee suggested in Obstetric and Gynaecology Departments for 4th year student is Rp 610.000 per 4th year students and Rp 2.275.000 per 6th year student. If we excluded non FKUI's cost (government, hospital, and donor) tuition fee suggested is Rp 305.000 per 4th year students and Rp 752.000 per 6 th year student.

The study suggests to conducted cost analysis in other medical departments in RSCM and made a clear policy especially about cost of education in RSCM as one of FKUI's education hospital.

**Keywords:** cost analysis , medical education, *Activity Based Costing* (ABC)

**References:** 32 (1994-2007)



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS BIAYA PENDIDIKAN DOKTER FKUI  
TAHAP KEPANITERAAN KLINIK DI DEPARTEMEN  
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSCM JAKARTA  
TAHUN 2007**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
MAGISTER ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

**OLEH :  
ASTRID SARASWATY DEWI  
NPM : 0606022006**

**PROGRAM STUDI KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS KESEHATAN MASAYARAKAT  
UNIVERSITAS INDONESIA**

**DEPOK, 2008**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Tesis dengan judul

### **ANALISIS BIAYA PENDIDIKAN DOKTER FKUI TAHAP KEPANITERAAN KLINIK DI DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSCM JAKARTA TAHUN 2007**

Telah disetujui, diperiksa, dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Depok, Juli 2008

Pembimbing



(dr. Sandi Iljanto, MPH)

**PANITIA SIDANG UJIAN TESIS  
PROGRAM STUDI KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS INDONESIA**

Depok, 17 Juli 2008

Ketua



(dr. Sandi Iljanto, MPH)

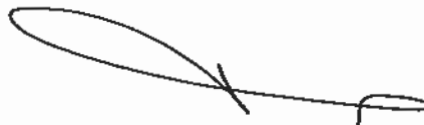
Anggota



(Dr. drg. Ronnie Rivany, MSc)



(drg. Wahyu Sulistiadi, MARS)



(Dr. dr. Boy Subirosa Sabarguna, MARS)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : dr. Astrid Saraswaty Dewi  
NPM : 0606022006  
Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit  
Angkatan : 2006  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**Analisis Biaya Pendidikan Dokter FKUI Tahap Kepaniteraan Klinik di Departemen Obstetri Dan Ginekologi RSCM Jakarta Tahun 2007**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 22 Juli 2008



(dr. Astrid Saraswaty Dewi)

## RIWAYAT HIDUP

Nama : dr. Astrid Saraswaty Dewi  
Tempat & tanggal lahir : Jakarta, 24 September 1980  
Alamat Rumah : Pondok Jatimurni Blok G No. 9, Pondok Gede,  
Bekasi  
Alamat Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia  
Jl. Salemba Raya 6, Jakarta Pusat

### Riwayat Pendidikan :

1. SDN Pondok Pinang 03 pagi dan SDN Jatimurni I lulus tahun 1993
2. SMPN 157 Lubang Buaya Jakarta Timur lulus tahun 1996
3. SMUN 81 Jakarta Timur lulus tahun 1999
4. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia lulus tahun 2005

### Riwayat Pekerjaan :

1. Asisten Manajer Keuangan FKUI
2. Asisten Deputi Keuangan Bidang Perbendaharaan FKUI
3. Dokter Pusat Kesehatan Pegawai FKUI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa sehingga tesis berjudul Analisis Biaya Pendidikan Dokter FKUI Tahap Kepaniteraan Klinik di Departemen Obstetri Dan Ginekologi RSCM Jakarta Tahun 2007 dapat diselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Rumah Sakit.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini, khususnya disampaikan kepada :

- 1) dr. Sandi Iljanto, MPH selaku pembimbing akademik;
- 2) drg. Ronnie Rivany, MSc, yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun;
- 3) Dr. Boy S. Sabarguna, MARS yang memberikan kesempatan dan ijin mengikuti pendidikan;
- 4) Dekan FKUI beserta jajarannya yang memberikan kesempatan dan membiayai pendidikan hingga selesai;
- 5) Direktur Utama RSCM beserta jajarannya yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian ini;
- 6) Ketua Departemen, Koordinator Pendidikan S1, Staf Administrasi Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM yang telah banyak membantu memberikan data;
- 7) Keluarga tercinta, sahabat, dan teman-teman pascasarjana FKMUI khususnya KARS 2006 yang selalu mendukung dan memberikan semangat;
- 8) serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan. Kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan. Besar harapan penulis tesis ini dapat bermanfaat.

Depok, Juli 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

Judul	Halaman
<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1. Prinsip Analisis Biaya.....	12
2.2. Definisi Biaya.....	12
2.3. Jenis Biaya.....	12
2.4. Biaya Total.....	16
2.5. Biaya Satuan Aktual.....	16
2.6. <i>Activity Based Costing</i> .....	17
2.7. <i>Cost Recovery Rate (CRR)</i> .....	21
2.8. <i>Analisis Break Even Point</i> .....	21
2.9. Analisis Sensitivitas.....	22

2.10. Tarif.....	22
<b>BAB 3 GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>27</b>
3.1. FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA.....	27
3.1.1. Sejarah.....	27
3.1.2. Visi dan Misi.....	28
3.1.3. Program Pendidikan.....	29
3.1.4. Pendidikan Dokter FKUI.....	30
3.1.5. Kurikulum Pendidikan FKUI.....	30
3.1.6. Biaya Pendidikan di FKUI.....	31
3.2. RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO.....	31
3.2.1. Sejarah dan Status.....	31
3.2.2. Visi dan Misi RSCM.....	32
3.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi.....	32
3.2.4. Tujuan dan Sasaran.....	33
3.2.5. Kerjasama RSCM dengan FKUI.....	34
3.3. DEPARTEMEN OBSTERI DAN GINEKOLOGI RSCM.....	37
3.3.1. Visi, Misi, dan Target.....	37
3.3.2. Kegiatan Pendidikan.....	39
<b>BAB 4 KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI</b>	
<b>OPERASIONAL.....</b>	<b>40</b>
4.1. Kerangka Konsep.....	40
4.2. Definisi Operasional.....	41
<b>BAB 5 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
5.1. Desain Penelitian.....	43
5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
5.3. Pengumpulan Data.....	44
5.4. Manajemen Data.....	45
5.5. Analisis Data.....	47
<b>BAB 6 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
6.1. Jumlah Mahasiswa.....	49
6.2. Jumlah Staf Pengajar.....	50

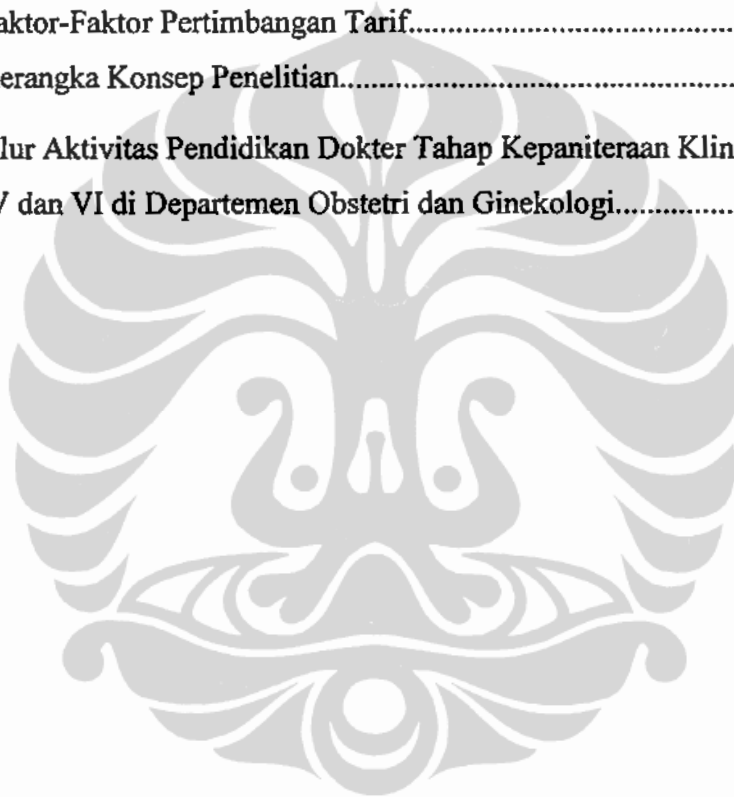
6.3.	Jumlah Staf Administrasi Pendidikan SI.....	50
6.4.	Aktivitas Pendidikan.....	51
6.5.	Analisis Biaya.....	59
6.6.	<i>Cost Recovery Rate</i> .....	74
6.7.	Simulasi SPP.....	75
<b>BAB 7 PEMBAHASAN.....</b>		<b>78</b>
6.8.	Proses Penelitian.....	78
6.9.	Keterbatasan Penelitian.....	78
6.10.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
<b>BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>96</b>
6.11.	Kesimpulan.....	96
6.12.	Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Nomer Tabel		Halaman
1.1.	Jumlah Mahasiswa dan Total Dana Pendidikan.....	7
2.2.	Langkah-Langkah <i>Activity Based Costing</i> Menurut Beberapa Literatur	20
4.1	Definisi Operasional.....	41
5.1.	Jadwal Penelitian.....	40
6.1.	Jumlah Mahasiswa FKUI yang Menjalani Kepaniteraan Klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi Tahun 2007.....	50
6.2.	Aktivitas, Lokasi, Frekuensi Kegiatan, dan Jumlah Waktu.....	61
6.3.	Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Kategori.....	66
6.4.	Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Kategori (alternatif ke-2).....	67
6.5.	Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya .....	68
6.6.	Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya (alternatif ke-2).....	69
6.7.	Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Aktivitas.....	70
6.8.	Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Aktivitas (alternatif ke-2).....	71
6.9.	Biaya per Tingkat Berdasarkan Aktivitas .....	72
6.10.	Biaya per Tingkat Berdasarkan Aktivitas (alternatif ke-2).....	72
6.11.	Perhitungan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ).....	73
6.12.	Perhitungan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) (alternatif ke-2).....	73
6.13.	Perhitungan CRR.....	74
6.14.	Perhitungan CRR (alternatif ke-2).....	75

## DAFTAR GAMBAR

Nomer Gambar	Halaman
2.1. Hubungan Elemen dalam Metode ABC.....	18
2.2. Faktor-Faktor Pertimbangan Tarif.....	25
4.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	40
6.1 Alur Aktivitas Pendidikan Dokter Tahap Kepaniteraan Klinik Tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

### Nomer Lampiran

1. Rincian Kegiatan Kepaniteraan Klinik Tingkat IV
2. Rincian Kegiatan Kepaniteraan Klinik Tingkat VI
3. Matriks Biaya 1
4. Matriks Biaya 2
5. Matriks Biaya 3
6. Matriks Biaya 4
7. Matriks Biaya 5
8. Matriks Biaya Tidak Langsung 1
9. Matriks Biaya Tidak Langsung 2
10. Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya
11. Biaya per Tingkat Berdasarkan Aktivitas
12. Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya (alternatif ke-2)
13. Biaya per Tingkat Berdasarkan Aktivitas (alternatif ke-2)
14. Simulasi SPP Tingkat IV
15. Simulasi SPP Tingkat VI
16. Simulasi SPP Tingkat IV (alternatif ke-2)
17. Simulasi SPP Tingkat VI (alternatif ke-2)
18. Rincian Biaya Langsung dan Tidak Langsung
19. Biaya Investasi (AIC)
20. Penyempurnaan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Jawatan (Perjan)  
Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Universitas Indonesia

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Sejak tanggal 26 Desember 2000 melalui Peraturan Pemerintah RI Nomor 152 tahun 2000, Universitas Indonesia ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri mandiri berstatus Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Dalam status tersebut, Universitas Indonesia (UI) wajib lebih mengedepankan kinerja pengelolaan sebuah universitas publik dengan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi.

Otonomi perguruan tinggi dalam status BHMN tersebut meliputi bidang akademik, keuangan dan kepegawaian. Di bidang akademik, Perguruan Tinggi BHMN diberikan keleluasaan untuk mengelola input (penerimaan mahasiswa, dosen, karyawan, kurikulum, sarana prasarana, sistem informasi), proses (proses belajar mengajar, praktek, magang), dan *output* (lulusan, hasil iptek) secara profesional dan mandiri. Di bidang keuangan, Perguruan Tinggi BHMN dituntut untuk mampu menggali dana-dana dalam rangka membiayai kegiatan akademik menuju kualitas yang baik. Di bidang kepegawaian mulai diterapkan *merit system* atau imbalan berdasarkan prestasi dan kinerja.

Berbagai langkah untuk penyesuaian perubahan status tersebut telah ditempuh dan dituangkan dalam Rencana Strategis UI yang juga dilaksanakan di fakultas-fakultas di bawahnya, termasuk Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) yang dituangkan dalam Rencana Strategisnya. Salah satu rencana strategis di bidang



sistem manajemen keuangan adalah terealisasinya prinsip *cost recovery* bagi setiap program studi mengingat biaya pendidikan cenderung semakin meningkat.

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia merupakan salah satu fakultas di UI yang membutuhkan banyak sumber daya untuk penyelenggaraan pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan di sebuah fakultas kedokteran tidak terlepas dari peran rumah sakit pendidikan. Rumah sakit pendidikan adalah rumah sakit yang menyelenggarakan dan atau digunakan untuk pelayanan, pendidikan dan penelitian secara terpadu, dalam bidang profesi kedokteran dan pendidikan berkelanjutan (Depkes, 2006).

Pada sistem kesehatan nasional Indonesia, rumah sakit pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting, yaitu merupakan pusat rujukan regional dan nasional, baik medik maupun kesehatan. Rumah sakit pendidikan juga merupakan tempat dihasilkannya sumber daya manusia di bidang kesehatan, merupakan sarana pendidikan untuk melaksanakan upaya menumbuhkan dan membina sikap, keterampilan profesional khususnya kedokteran, serta tempat penelitian dan penapisan ilmu dan teknologi kedokteran dan kesehatan (Aditama, 2004).

Saat ini melalui SK Menteri Kesehatan telah ditetapkan 34 rumah sakit sebagai rumah sakit pendidikan, terdiri dari 28 rumah sakit umum (RSU), 5 rumah sakit khusus, dan 1 rumah sakit swasta. Sedangkan jumlah fakultas kedokteran yang ada saat ini ada 54 fakultas dengan kecenderungan bertambah tiap tahunnya (Husain, 2007).

Rumah sakit yang menjadi rumah sakit pendidikan tersebut mutlak harus memenuhi standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Direktorat Jenderal Bina

Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah menyusun Standar Rumah Sakit Pendidikan. Standar tersebut mencakup lima standar yang harus dimiliki rumah sakit pendidikan sebagai berikut di bawah ini.

1. Visi, misi, komitmen, dan persyaratan rumah sakit pendidikan
2. Manajemen dan administrasi
3. Sumber daya manusia untuk program pendidikan klinik
4. Penunjang pendidikan
5. Perancangan dan pelaksanaan program pendidikan klinik yang berkualitas.

FKUI telah menjalin kerja sama dengan tujuh Rumah Sakit Pendidikan dan direncanakan untuk bertambah seiring dengan peningkatan mutu pendidikannya. Salah satu rumah sakit pendidikan yang bekerja sama dengan FKUI adalah Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) yang sejarah keduanya saling terkait satu sama lain. Namun, sama halnya dengan hubungan kerja antara institusi pendidikan dengan rumah sakit pendidikan di Indonesia, hubungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo juga menggunakan model dua organisasi yang terpisah. Sesuai dengan Standar Rumah Sakit Pendidikan, hubungan antara institusi pendidikan dengan rumah sakit pendidikan tersebut diatur dengan perjanjian kerjasama tertulis yang mencakup aspek medikolegal, sumber daya manusia, pembiayaan, sarana prasarana, manajemen pendidikan, dan daya tampung mahasiswa.

Disamping menjalankan fungsi pendidikan dan penelitian, rumah sakit pendidikan dituntut untuk tetap dapat memberikan pelayanan bermutu yang merupakan fungsi utamanya, baik sebagai acuan bagi pelayanan kedokteran di Indonesia maupun sebagai wahana pembelajaran yang baik bagi mahasiswa sehingga

menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas. Adanya mahasiswa di rumah sakit pendidikan memberikan pengaruh positif balik dalam membantu terlaksananya pelayanan kesehatan bermutu sesuai standar perguruan tinggi. Oleh karena itu, rumah sakit pendidikan haruslah mempunyai mutu yang lebih baik dari rumah sakit biasa (Aditama, 2004).

Tuntutan rumah sakit pendidikan dalam meningkatkan mutu baik pelayanan penelitian, maupun pendidikan kedokteran kadang berbenturan dengan rendahnya kemampuan institusi pendidikan dan RS Pendidikan memberikan pendidikan bermutu karena anggaran yang terbatas (Gani, 2007). Sejak UI menjadi Perguruan Tinggi BHMN untuk menjalankan kegiatannya tidak lagi dapat bergantung dari subsidi pemerintah. Tidak hanya UI yang berubah status, RSCM pun berubah status dari Perusahaan Jawatan menjadi Badan Layanan Umum (BLU) yang kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Padahal pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik cukup kompleks dan membutuhkan sumber daya yang cukup banyak mulai dari sumber daya manusia (medik maupun non medik), pasien, sarana fisik, alat, hingga sistem manajemen. Penggunaan sumber daya tersebut menimbulkan biaya dan harus ada yang menanggung atas biaya yang ditimbulkan tersebut, baik dibebankan kepada mahasiswa, pemerintah, rumah sakit pendidikan dan atau institusi pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan Standar Rumah Sakit Pendidikan pada standar kedua mengenai Manajemen dan Administrasi, diatur bahwa rumah sakit pendidikan dan intitusi pendidikan kedokteran harus mengelola sistem pembiayaan pendidikan yang mendukung efektifitas, efisiensi, dan mutu pendidikan. Sementara itu, selama ini belum jelas berapa besar pengorbanan yang diberikan oleh rumah sakit pendidikan

untuk proses pembelajaran kedokteran mengacu pada standar yang berlaku. Hal tersebut mungkin dikarenakan selama ini biaya untuk pendidikan hanya ditetapkan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak tanpa memperhatikan ketentuan-ketentuan normatif yang berlaku. Akibatnya, alokasi dana yang tersedia untuk rumah sakit pendidikan (baik dari mahasiswa atau subsidi pemerintah), tidak jelas dasar perhitungannya. Jika biaya yang timbul dibebankan kepada rumah sakit terutama yang bukan merupakan rumah sakit milik institusi pendidikan itu sendiri, ketidakjelasan tersebut akan menjadi beban yang dapat menimbulkan masalah dalam kerjasama antara rumah sakit pendidikan dan institusi pendidikan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis biaya pendidikan di rumah sakit pendidikan.

Salah satu metode perhitungan biaya yang dapat digunakan dalam analisis biaya pendidikan di rumah sakit pendidikan adalah metode *Activity Based Costing* (ABC). Metode ini berfokus kepada aktivitas sebagai penyebab timbulnya biaya. ABC tidak hanya dapat diimplementasikan di perusahaan manufaktur atau organisasi profit saja. Namun, ABC dapat pula diimplementasikan di organisasi non profit, termasuk di rumah sakit yang bekerjasama dengan fakultas kedokteran, karena pada dasarnya di setiap organisasi timbul aktivitas dan adanya aktivitas tersebut akan menimbulkan biaya (Granof, 2000).

Sejak tahun ajaran 2005/2006 FKUI telah memberikan dana pendidikan kepada sejumlah Departemen Medik di RSCM yang terlibat dalam pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV. Pada tahun ajaran 2006/2007, selain kepaniteraan tingkat IV, FKUI juga mulai memberikan dana untuk kepaniteraan klinik tingkat V dan VI yang berjumlah total 2,4 miliar rupiah yang dibagi menjadi

1,2 miliar rupiah untuk Departemen dalam kelompok Ilmu Kedokteran Medis yang terlibat dalam kepaniteraan tingkat IV dan V serta 1,2 miliar rupiah untuk Departemen dalam kelompok Ilmu Kedokteran Bedah yang terlibat dalam kepaniteraan tingkat IV dan VI yang pembagiannya disepakati berdasarkan jumlah minggu kepaniteraan di masing-masing departemen dalam satu tahun ajaran. Dana untuk pendidikan tersebut dialokasikan berbasiskan slot dan pola plavon yang ditentukan oleh FKUI (Sabarguna, 2007). Sepanjang yang penulis ketahui, sampai saat ini belum pernah dihitung berapa sebenarnya biaya pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik di RSCM sebagai rumah sakit pendidikan bagi FKUI. Padahal dalam rencana strategis RSCM tahun disebutkan sasaran teridentifikasinya *unit cost* untuk tiap jenis pendidikan di RSCM. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan dan analisis terhadap biaya pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di salah satu departemen medik rumah sakit pendidikan sehingga didapat pola yang dapat diterapkan untuk analisis biaya pendidikan di departemen medik lainnya. Analisis biaya akan dilakukan pada tingkat rendah yaitu tingkat departemen sebagai sampel karena umumnya keputusan dan pengelolaan dana ada di tingkat tersebut. Hasil dari analisis biaya tersebut kemudian dikaitkan dengan usulan SPP (sumbangan penyelenggaraan pendidikan) parsial untuk kepaniteraan klinik di departemen yang diteliti dengan analisis *Break Even Point* (BEP) sesuai dengan bentuk FKUI maupun RSCM sebagai organisasi non profit dan dilakukan pula analisis sensitivitas.

Departemen medik RSCM yang akan dilakukan perhitungan biaya satuan pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik ini adalah Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM yang merupakan salah satu dari empat departemen medik dengan disiplin ilmu dasar kedokteran, selain Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit

Dalam, dan Ilmu Bedah, yang memiliki beragam aktivitas pada penyelenggaraan pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik. Departemen ini juga merupakan departemen yang baik dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya.

Sejak tahun 2005 Departemen Obstetri dan Ginekologi mendapatkan dana dari FKUI untuk membiayai pendidikan mahasiswa tahap kepaniteraan. Pada tahun ajaran 2005/2006 baru dibiayai pendidikan untuk mahasiswa tingkat IV sejumlah Rp. 96.000.000. Mulai tahun ajaran 2006/2007 FKUI memberikan dana pendidikan sejumlah Rp. 240.000.000 untuk total kepaniteraan 75 minggu kepaniteraan tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi. Padahal jika diamati, jumlah mahasiswa FKUI tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM mengalami kecenderungan meningkat tiap tahunnya (Tabel 1).

Tabel 1.1

## Jumlah Mahasiswa dan Total Dana Pendidikan

Tahun Ajaran	Jumlah mahasiswa (orang)		Total Dana Pendidikan (Rupiah)
	Tingkat IV (5 rombonganx5 minggu)	Tingkat VI (5 rombonganx10 minggu)	
2005/2006	181	187 (belum didanai FKUI)	96.000.000
2006/2007	257	182	240.000.000
2007/2008	266	193	240.000.000

Sumber : Bagian Pendidikan dan Bagian Keuangan FKUI

## **1.2. MASALAH**

Selama ini dalam kerjasama antara Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dengan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo sebagai rumah sakit pendidikannya belum pernah dilakukan analisis terhadap biaya pendidikan program dokter FKUI di departemen medik RSCM dan dana yang diberikan hanya ditetapkan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Kondisi tersebut rentan menimbulkan masalah dalam kerjasama antara rumah sakit pendidikan dan institusi pendidikan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis untuk periode tahun 2007 di salah satu departemen medik RSCM, yaitu Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM agar didapat pola analisis biaya beserta usulan SPP untuk pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik yang dapat diterapkan di departemen medik RSCM lainnya.

## **1.3. PERTANYAAN PENELITIAN**

Berapa biaya yang diperlukan dan SPP yang diusulkan agar Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM selaku salah satu departemen medik rumah sakit pendidikan dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI?

## **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

### **1.4.1. TUJUAN UMUM**

Mengetahui besar biaya dan SPP yang diusulkan untuk pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.

#### 1.4.2. TUJUAN KHUSUS

- Diketuainya aktivitas pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.
- Diketuainya biaya langsung dan tidak langsung dari aktivitas pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.
- Diketuainya biaya berdasarkan sumber daya yang dikonsumsi dan berdasarkan aktivitas pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.
- Diketuainya biaya satuan (*unit cost*) pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.
- Diketuainya *cost recovery rate* biaya pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.

#### 1.5. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar kerjasama FKUI dan RSCM khususnya Departemen Obstetri dan Ginekologi demi meningkatkan mutu pendidikan dokter.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi departemen medik lainnya di dalam RSCM, serta fakultas kedokteran dan rumah sakit pendidikan lainnya dalam menghitung pembiayaan pendidikan di rumah sakit pendidikan.



Bagi pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Kesehatan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi asupan dan bahan pertimbangan bagi penyelenggaraan pendidikan kedokteran di Indonesia, khususnya pada pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di rumah sakit.

#### **1.6. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilakukan antara bulan April-Juni 2008 berlokasi di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM yang beralamat di Jl. Diponegoro Jakarta Pusat serta di FKUI yang beralamat di Jl. Salemba Raya 6 Jakarta Pusat.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui berapa besar biaya dan usulan SPP pendidikan dokter FKUI (kelas reguler) tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI yang diselenggarakan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM pada tahun 2007 agar diperoleh kejelasan perhitungan dan analisis terhadap biaya pendidikan tersebut.

Penelitian dibatasi dengan tidak dilakukannya perhitungan biaya tidak langsung institusi pendidikan dan tidak mengukur mutu keluaran (*output*) dari pendidikan maupun rumah sakit dengan adanya aktivitas pendidikan di rumah sakit pendidikan. Fokus penelitian adalah pada biaya yang timbul karena adanya aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di rumah sakit pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus perhitungan biaya pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik sebuah fakultas kedokteran negeri yang diselenggarakan di salah satu departemen medik rumah sakit pendidikan milik pemerintah.

Data berupa data primer dan data sekunder. Data sekunder antara lain diperoleh dari Pusat Administrasi FKUI, RSCM, dan Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM berupa data biaya dan non biaya. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa formulir isian. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Koordinator dan staf Pendidikan S1 Departemen Obstetri dan Ginekologi, serta mahasiswa untuk mengidentifikasi aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi serta mengonfirmasi data sekunder.

Pendekatan dan metode analisis biaya yang digunakan adalah *Activity Based Costing* (ABC) sehingga diketahui biaya langsung, tidak langsung, biaya total, biaya satuan (*unit cost*), serta *cost recovery rate* (CRR). *Unit cost* dan CRR digunakan dalam simulasi SPP untuk mempertimbangkan SPP yang diusulkan dengan analisis *Break Even Point* (BEP) dan analisis sensitivitas. Biaya yang dihitung adalah biaya aktual yang terjadi pada tahun 2007.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Prinsip Analisis Biaya

Prinsip analisis biaya adalah menghitung biaya yang dikeluarkan dalam satu tahun. Analisis biaya merupakan proses mengumpulkan dan mengelompokkan biaya berdasarkan sumber, jenis, dan pemanfaatannya, mengalokasikan biaya tersebut kepada pusat biaya (*cost center*) yang menghasilkan produk (*revenue center*), menghitung biaya untuk menghasilkan suatu produk/jasa sehingga didapatkan biaya satuan (Rivany, 2006).

#### 2.2. Definisi Biaya

Biaya adalah sumber daya yang dikorbankan dan dapat diukur dalam nilai moneter yang bertujuan untuk memproduksi barang dan jasa atau mencapai satu tujuan (Horngren, 2002).

#### 2.3. Jenis Biaya

##### 1. Berdasarkan sifat kegunaannya

##### a. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang manfaatnya dapat dipergunakan selama lebih dari satu tahun (Horngren, 2002). Misalnya biaya investasi gedung, alat medis, alat non medis.

Dalam menghitung biaya memproduksi barang maupun jasa yang dihitung bukan biaya depresiasi, melainkan biaya investasi setahun. Biaya investasi, yang

pemanfaatan barangnya dapat melebihi kurun waktu satu tahun, perlu dihitung nilainya untuk satu tahun yang dihitung. Nilai biaya investasi setahun disebut nilai tahunan biaya investasi (*Annualized Investment Cost/ AIC*) yang besarnya dipengaruhi nilai uang (inflasi), waktu pakai, dan masa hidup barang investasi tersebut (Gani, 1996).

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$AIC = \frac{IIC (1+i)^t}{L}$$

Keterangan:

AIC = *Annualized Investment Cost*

IIC = *Initial Investment Cost* (harga pembelian)

i = laju inflasi (dalam lima tahun terakhir)

t = masa pakai

L = perkiraan masa hidup investasi (umur ekonomi)

Masa hidup barang investasi dapat dilihat dalam spesifikasi dari pabriknya, sesuai dengan ketentuan yang ada, atau menggunakan perkiraan masa hidup atas barang investasi.

Pada metode ABC, biaya investasi aset didapat dengan terlebih dahulu mencari pada aktivitas apa saja digunakan. Biaya ruang, termasuk biaya listrik dan pemeliharaan, umumnya adalah dengan menetapkan luas (meter persegi) yang digunakan oleh tiap aktivitas dan mendistribusikan biayanya ke aktivitas tersebut (Daly, 2002).

**b. Biaya Pemeliharaan**

Biaya pemeliharaan adalah biaya yang fungsinya untuk mempertahankan atau memperpanjang kapasitas barang investasi (Horngren, 2002). Misal biaya pemeliharaan gedung, alat medis dan non medis.

**c. Biaya Operasional**

Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk memfungsikan atau mengoperasikan barang investasi (Horngren, 2002). Misal biaya SDM, biaya alat tulis kantor, biaya umum (listrik, air, telepon). Biaya SDM meliputi gaji dan imbal jasa yang biasanya dihitung terpisah karena umumnya pola biayanya berbeda (Brimson, 1994).

**2. Berdasarkan fungsinya dalam proses produksi****a. Biaya Langsung (*Direct Cost*)**

Biaya langsung adalah biaya yang manfaatnya langsung merupakan bagian dari produk yang dihasilkan (Rivany, 1998). Biaya ini dapat dibebankan langsung ke produk/jasa karena penyebab satu-satunya terjadinya biaya tersebut adalah karena adanya aktivitas pembuatan/ penyerahan produk/jasa (Mulyadi, 2003). Misalnya biaya pengadaan staf pengajar dalam pendidikan kedokteran.

**b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)**

Biaya tidak langsung adalah biaya yang manfaatnya tidak menjadi bagian langsung (yang melekat) dalam produk tapi merupakan biaya yang diperlukan

untuk menunjang unit-unit produksi. Misalnya gaji bagian administrasi (Rivany, 1998).

### 3. Berdasarkan jumlah produk (*output*)

#### a. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya relatif tetap, tidak berubah dalam batasan tertentu oleh perubahan jumlah aktivitas atau volume (Horngren, 2002).

Pada biaya tetap, biaya totalnya tidak berubah dengan perubahan volume namun biaya satuannya akan berubah sesuai dengan perubahan volume (Neumann, 1988).

Yang termasuk biaya tetap misalnya adalah gedung (ruang pembelajaran, kamar jaga, peralatan yang dapat dipakai berulang-ulang oleh banyak mahasiswa seperti komputer).

Penanganan biaya tetap dalam analisis biaya institusi milik pemerintah sering kali dihadapkan pada beberapa masalah. Pertama, nilai biaya tetap tersebut tergantung pada harga beli input bersangkutan, yang kadang kala tidak sesuai dengan harga pasar. Kedua, banyak sarana gedung yang sudah berusia melampaui umur ekonomisnya, akan tetapi telah mengalami renovasi. Ketiga, input tetap mungkin juga dipergunakan untuk kegiatan lain selain pendidikan. Misalnya sarana laboratorium yang juga dipergunakan untuk melayani pasien. Hal tersebut menyebabkan perhitungan nilai annuitas (*Annualized Investment Cost* atau AIC) menjadi sulit. Beberapa ahli menyarankan penggunaan biaya sewa (*rental cost*), misalnya berapa sewa per hari atau per jam untuk masing-

masing input tetap tersebut (Gani, 2007). Misalnya sewa ruang kuliah per hari atau per jam.

Besar biaya sewa dapat diperkirakan dari harga pasar di sekitar lokasi. Misal harga pasaran sewa ruang per meter persegi di daerah sekitar.

#### **b. Biaya Variabel (*Variable Cost*)**

Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah secara proporsional tergantung banyaknya aktivitas atau volume (Horngren, 2002).

Yang termasuk biaya variabel misalnya bahan habis pakai seperti reagensia untuk praktikum, makanan, biaya pemakaian internet.

Gaji staf pengajar bisa bersifat tetap bisa juga bersifat variabel, tergantung bagaimana cara pembayarannya. Jika staf pengajar dibayar bulanan dalam jumlah tetap dan tidak tergantung jumlah mahasiswa yang diajar atau dibimbingnya, maka gaji tersebut diperlakukan sebagai biaya tetap. Tapi jika gaji tersebut besarnya ditentukan pada jumlah mahasiswa atau jumlah mahasiswa yang dibimbingnya, maka gaji tersebut diperlakukan sebagai biaya variabel.

Pada biaya variabel, biaya totalnya berubah sesuai dengan perubahan volume namun biaya satuannya akan tetap, tidak berubah (Neumann, 1988).

### **2.4. Biaya total (*Total Cost*)**

Biaya total merupakan penjumlahan semua biaya untuk menghasilkan suatu output.

## 2.5. Biaya Satuan Aktual

Biaya satuan aktual (UC-a) adalah biaya total dibagi jumlah output, dalam hal ini mahasiswa (Rivany, 1998).

Rumusnya :

$$UC-a = TC/Q$$

Keterangan: TC = biaya total, yaitu penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel

Q = jumlah *output* (mahasiswa)

Biaya satuan aktual sangat penting untuk menilai efisiensi biaya pendidikan. Makin kecil biaya satuan aktual, makin efisien biaya pendidikan karena besarnya semakin kecil apabila semakin banyak jumlah mahasiswa (Gani, 2007).

## 2.6. Activity Based Costing (ABC)

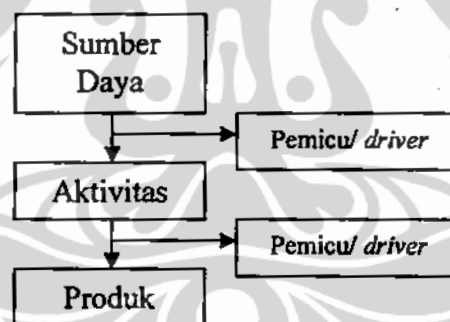
Menurut Mulyadi (2003) *Activity Based Costing* merupakan metode akuntansi biaya berbasis aktivitas yang berorientasi pada penentuan kos produk yang akurat. Horngren (2001) mendefinisikan ABC sebagai suatu sistem yang mengakumulasi biaya *overhead* ke masing-masing aktivitas organisasi kemudian membebankan biaya atas aktivitas ke produk, jasa atau obyek biaya.

Witjaksono (2006) menyatakan bahwa ABC menghubungkan elemen biaya (*Cost*), aktivitas (*Activity*), sumber daya (*Resource*), obyek biaya (*Cost Object*). Sumber daya disini adalah sumber daya yang digunakan dalam penyelenggaraan aktivitas, seperti biaya investasi gedung/ ruang, alat tulis kantor, konsumsi, maupun biaya pemeliharaan. Aktivitas (*Activity*) merupakan suatu kelompok kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau suatu proses kerja. Misalnya dalam



pendidikan ada aktivitas menyelenggarakan kuliah. Obyek biaya (*cost object*) adalah segala sesuatu yang membutuhkan perhitungan biaya. Misalnya kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI yang merupakan dua obyek biaya. Sedangkan pemicu biaya (*cost driver*) menurut Horngren (2002) adalah variabel seperti aktivitas atau volume yang berhubungan sebab akibat (*causal relationship*) dengan perubahan biaya total. Hubungan sebab akibat tersebut tercermin baik antara biaya sumber daya dengan aktivitas maupun antara aktivitas dengan obyek biaya/ produk. Hubungan tersebut dapat digambarkan seperti pada Gambar 2.1 (Daly, 2002; Mulyadi, 2006).

Gambar 2.1. Hubungan Elemen dalam Metode ABC



Pertimbangan penggunaan ABC antara lain karena dari sistem akuntansi biaya tidak dapat dihasilkan informasi tentang fakta yang menjadi penyebab timbulnya biaya, yaitu aktivitas. Sedangkan setiap biaya ada penyebabnya dan penyebab biaya tersebut dapat dikelola (Mulyadi, 2003).

Aktivitas diyakini sebagai penyebab timbulnya biaya sehingga titik berat pengelolaan adalah pada aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya. Aktivitas dijadikan sebagai *cost object* yang penting untuk memberikan informasi *activity cost* bagi para pengambil keputusan dalam pengelolaan aktivitas (Mulyadi, 2003).

Menurut Mulyadi (2006) dalam tahap pengolahan data ABC biaya dapat digolongkan dalam kelompok sebagai berikut di bawah ini.

1. Biaya langsung produk/jasa, yaitu biaya yang dapat dibebankan secara langsung ke produk/jasa.
2. Biaya tidak langsung produk/jasa, yaitu biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung ke produk/jasa. Biaya ini dibagi lagi menjadi dua jenis.
  - a. Biaya langsung aktivitas, yaitu biaya yang dapat dibebankan secara langsung ke aktivitas menggunakan *direct tracing* (penelusuran langsung).
  - b. Biaya tidak langsung aktivitas, yaitu biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung ke aktivitas. Biaya ini dibebankan dengan menggunakan dua cara yaitu *driver tracing* atau *allocation*.

*Driver tracing* membebankan biaya kepada aktivitas berdasarkan hubungan sebab akibat (*causal relationship*). Misalnya untuk menghitung biaya listrik digunakan untuk berbagai aktivitas dari pendidikan, pelayanan, penelitian digunakan luas lantai ruang ketiga aktivitas tersebut sebagai *driver* (pemicu) dengan dasar bahwa semakin luas lantai, semakin besar konsumsi listriknya. Sedangkan *allocation* (alokasi) membebankan biaya ke aktivitas dengan basis yang bersifat sembarang (*arbitrary*) yang merupakan pembebanan yang paling tidak akurat. Misalnya biaya sumbangan yang sulit sekali dicari hubungan sebab akibat dengan aktivitasnya maka biaya sumbangan tersebut dialokasikan dengan basis sembarang.

Kunci dalam menentukan hubungan sebab akibat (*causal relationship*) menurut Brimson (1994) adalah mendefinisikan pengukuran yang merupakan elemen dalam biaya dan aktivitas. Misal SDM dibayar berdasarkan waktu kerjanya, sehingga biaya SDM yang timbul akibat suatu aktivitas umumnya dinyatakan dalam satuan waktu (per hari, per jam, per menit). Selain itu pemicu biaya juga dapat diperoleh

dan diukur. Jika data yang paling dekat hubungan sebab akibatnya sulit diperoleh dapat dicari pemicu lain yang hubungan sebab akibatnya tidak terlalu jauh (ditetapkan dengan dasar asumsi).

Langkah-langkah dalam melakukan ABC menurut beberapa literatur antara lain sebagai berikut (Tabel 2.2).

Tabel 2.2.  
Langkah-Langkah *Activity Based Costing* Menurut Beberapa Literatur.

<b>Horngren, 2002</b>	<b>Doyle, 1994</b>	<b>Ernst &amp; Young, 2000</b>	<b>Mulyadi, 2003</b>
<b>Menentukan obyek biaya, aktivitas, sumber daya, dan pemicu biaya terkait</b>	<b>Mengidentifikasi aktivitas yang terjadi</b>	<b>Mengidentifikasi aktivitas pada institusi pendidikan</b>	<b>Pembebanan sumber daya ke aktivitas</b>
Mengembangkan alur proses yang menggambarkan alur aktivitas, sumber daya, dan hubungan keduanya	<b>Mengumpulkan data finansial</b>	<b>Mengidentifikasi sumber daya yang dikonsumsi</b>	Pembebanan biaya atas aktivitas ke produk/jasa
<b>Mengumpulkan data biaya dan pemicu biaya</b>	Mengembangkan model alur biaya	<b>Mengidentifikasi pemicu sumber daya (<i>resource driver</i>)</b>	
Menghitung biaya dan menginterpretasi informasi ABC	<b>Mengidentifikasi pemicu biaya (<i>cost driver</i>)</b>	<b>Menghitung nilai moneter sumber daya yang dikonsumsi ke aktivitas</b>	
	Mengumpulkan data pemicu biaya	<b>Mengidentifikasi obyek biaya (<i>cost object</i>)</b>	
	<b>Menghitung biaya aktivitas</b>	<b>Mengidentifikasi pemicu aktivitas (<i>activity driver</i>)</b>	
	Menghitung biaya satuan ( <i>unit cost</i> )	<b>Menghitung nilai moneter yang dikonsumsi aktivitas ke obyek biaya</b>	

Berdasarkan beberapa literatur tersebut dapat ditarik garis besar langkah-langkah ABC adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi aktivitas
2. Mengumpulkan data biaya dan non biaya (seperti sumber daya, obyek biaya, dan pemicu biayanya)
3. Menghitung biaya

### 2.7. *Cost Recovery Rate (CRR)*

*Cost Recovery Rate* adalah presentase perbandingan antara penerimaan total yang diperoleh dengan biaya total yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa (Gani, 2007). CRR dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{CRR} = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}} \times 100\%$$

### 2.8. *Analisis Break Even Point (BEP)*

*Break even point* atau titik impas adalah tingkat kegiatan dimana pendapatan sama dengan biaya (Rivany, 1998). BEP dicapai jika biaya total (*Total Cost*) sama dengan pendapatan total (*Total Revenue*) :

$$\text{TC} = \text{TR}$$

Persamaan lain yang digunakan :

$$\text{TR} = \text{P} \times \text{Q}$$

Jika diketahui volume produk ( $Q$ ) yang akan terjual dan besar biaya untuk menghasilkannya ( $TC$ ) maka akan dapat diketahui pada tingkat harga ( $P$ ) berapa dicapai titik impas.

Jika yang diketahui adalah besar biaya ( $TC$ ) dan tarif yang akan diberlakukan ( $P$ ) akan dapat diketahui berapa banyak produk terjual agar dicapai titik impas.

### 2.9. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas dilakukan dengan mengeluarkan komponen biaya tertentu yang dianggap akan merubah hasil secara bermakna. Misal mengurangi komponen biaya gaji dengan dasar pembayaran gaji tersebut dilakukan oleh pemerintah melalui institusi tersebut. Diharapkan dengan mengeluarkan komponen tersebut dapat dihitung jelas besar biaya yang harus ditanggung oleh suatu institusi.

### 2.10. Tarif

Tarif (*price*) adalah harga dalam nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh atau mengonsumsi suatu komoditi, barang maupun jasa (Rivany, 1998). Mekanisme pasar murni sebenarnya tinggi rendahnya tarif ditentukan oleh interaksi antara *supply* dan *demand* yang cenderung mencari keseimbangan.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan tarif antara lain adalah sebagai berikut di bawah ini.

#### 1. Biaya Satuan (*Unit Cost*)

Analisis penetapan tarif dilakukan setelah diperoleh informasi biaya satuan (*unit cost*). Analisis yang berdasarkan biaya satuan aktual dapat tidak efisien karena pemanfaatan yang rendah, sehingga berakibat pada tarif yang terlalu tinggi. Dapat

pula sebaliknya, jumlah *output* yang terlalu tinggi sehingga sebenarnya diperlukan sarana prasarana tambahan (Rivany, 1998).

Biaya satuan dapat dimanfaatkan untuk menilai skala ekonomis produk yang dihasilkan. Suatu proses produksi dikatakan telah memanfaatkan sepenuhnya skala ekonomis yang dimiliki hanya bila tidak dimungkinkan untuk menurunkan biaya satuan tersebut. Secara teoritis, semakin besar *output* semakin rendah biaya satuan, sampai batas tertentu, karena bila tingkat pelayanan terus ditingkatkan, maka dibutuhkan peningkatan faktor *input*.

## 2. CRR

CRR menunjukkan seberapa besar penerimaan total yang diterima selama ini mampu memulihkan biaya total yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan sejumlah *output*. Pada kondisi *break even* CRR adalah sebesar 100%, yaitu bahwa besar penerimaan sama dengan besar biaya.

## 3. Kebijakan

Kebijakan baik yang ditetapkan oleh institusi maupun oleh organisasi di atasnya dan bahkan pemerintah mempengaruhi penetapan tarif. Jika kebijakan tingkat menetapkan bahwa tarif tidak boleh di atas besaran yang telah ditetapkan maka sulit untuk menetapkan tarif di atas atau di luar yang sudah ditentukan. Namun, usulan tarif dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan.

## 4. Tingkat kemampuan masyarakat (*Ability to Pay* dan *Willingness to Pay*)

Salah satu persyaratan dalam penetapan tarif adalah mempertimbangkan kemampuan membayar masyarakat, diukur dengan cara melihat ATP (*Ability to Pay*) serta WTP (*Willingness to Pay*) masyarakat. Bila masyarakat memiliki kemampuan membayar yang rendah dan *output*-nya juga rendah, sulit untuk

meningkatkan tarif. Sebaliknya jika terjadi *consumer surplus*, misalnya tampak dari besar pengeluaran untuk hal-hal non primer seperti rokok, rekreasi, dan lain-lain sementara untuk membayar pelayanan yang diambil relatif masih rendah, dapat diharapkan kenaikan tarif (Rivany, 1998).

#### 5. Tarif pesaing yang setara

Menurut Horngren (2002), selain biaya dan konsumen, pesaing juga merupakan faktor besar yang berpengaruh pada tarif. Suatu usaha harus waspada terhadap aksi dari pesaing karena akan mempengaruhi *demand* dan akhirnya membuat usaha tersebut harus mampu menurunkan tarifnya agar dapat bersaing dengan pesaingnya.

#### 6. Elastisitas

Perubahan tarif akan menyebabkan perubahan permintaan produk yang ditawarkan. Bila ada pengalaman perubahan tarif dan ada data pendukung angka jumlah *output* sebelum dan sesudah perubahan tarif maka nilai elastisitas ( $e$ ) dapat dihitung dan bermanfaat untuk memprediksi kemungkinan penurunan jumlah *output* bila dilakukan penyesuaian tarif (Rivany, 1998).

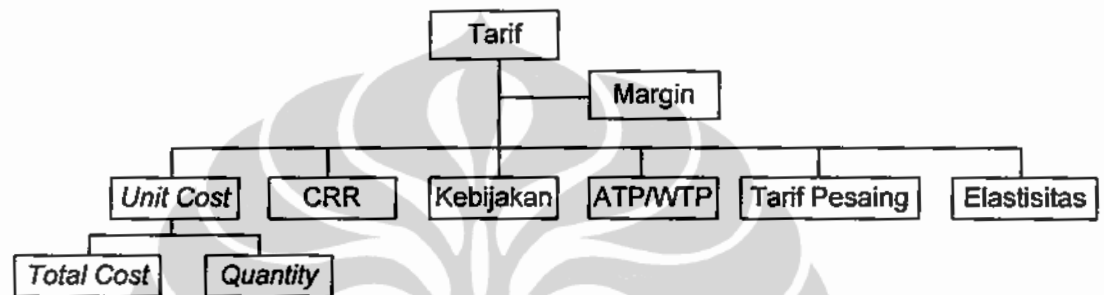
Rumus elastisitas adalah sebagai berikut.

$$e = \frac{\% \text{ perubahan } Q \text{ (output)}}{\% \text{ perubahan } P \text{ (tarif)}}$$

Hubungan faktor-faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini (Gambar 2.2.)

Gambar 2.2.

Faktor-Faktor Pertimbangan Tarif



Sumber : Rivany (2006)

Analisis tarif bertujuan untuk beberapa hal berikut ini (Gani, 1996).

1. Peningkatan *Cost Recovery Rate*

CRR adalah tingkat sejauh mana pendapatan unit pelayanan dapat menutupi biaya yang dikeluarkan. Salah satu tujuan penetapan tarif adalah menutupi sebagian besar dari biaya yang dikeluarkan.

2. Peningkatan peran serta semua pihak yang terkait

Pada intitusi pendidikan terutama milik negeri pihak yang terkait tidak hanya masyarakat dalam hal ini peserta didik (mahasiswa) misalnya pemerintah berperan dalam hal biaya gaji staf pengajar.

3. Subsidi silang,

Mengingat tingkat pendapatan di masyarakat sangat bervariasi. Ada kelompok masyarakat mampu dan ada yang belum dapat membiayai kebutuhan hidupnya



termasuk pendidikan. Tarif dapat bertujuan menjaga keseimbangan antara masyarakat ekonomi kuat dengan masyarakat ekonomi lemah.

4. Optimalisasi mutu pelayanan.

Pada tingkat tarif tertentu dan disertai dengan efisiensi biaya diharapkan terjadi surplus pendapatan yang dapat digunakan sebagai dana cadangan baik untuk menambah biaya investasi, biaya operasional, peningkatan kesejahteraan dosen.

Tarif atau biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk mengikuti pendidikan, memiliki beragam istilah seperti. Di Universitas Indonesia digunakan istilah Biaya Operasional Pendidikan (BOP). Namun untuk menghindari kerancuan dengan kategori biaya operasional maka akan digunakan istilah Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) yang lebih umum digunakan.

## BAB 3

### GAMBARAN UMUM

#### FKUI, RSCM, DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSCM

### 3.1. FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA

#### 3.1.1. Sejarah

Pada tanggal 2 Januari 1849 pemerintah Belanda mengeluarkan keputusan Gubernur No. 22 yang menetapkan akan diselenggarakannya pendidikan kedokteran di Indonesia (*Nederlandsch Indie*). Tempat pendidikan adalah di Rumah Sakit Militer. Dua tahun kemudian pada bulan Januari 1851 sekolah pendidikan kedokteran dibuka di Weltevreden dengan 12 orang murid. Lama pendidikan 2 tahun dan dikenal dengan Sekolah Dokter Jawa. Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur tanggal 5 Juni 1853 No. 10 ditetapkan bahwa lulusan diberi gelar Dokter Jawa tetapi dipekerjakan sebagai Mantri Cacar. Pada tahun 1864, lama pendidikan kedokteran menjadi 3 tahun dengan wewenang bukan hanya sebagai Mantri Cacar, tetapi sebagai dokter yang dapat berdiri sendiri, meskipun masih dalam pengawasan dokter Belanda. Pada tahun 1875, terjadi lagi perubahan syarat pendidikan setara Sekolah Dasar, lama pendidikan menjadi 7 tahun terbagi atas 2 tahun bagian persiapan dan 5 tahun bagian kedokteran.

Pada tahun 1898, Sekolah Dokter Jawa yang semula bernama *School van Inlandsche Geneeskundige* dirubah menjadi *School tot Opleiding van Inlandsche Artsen* (STOVIA). Pada tahun 1913 kata *Inlandsche Artsen* dirubah menjadi *Indische Artsen* karena tidak hanya penduduk pribumi tapi juga terbuka bagi murid Cina dan Belanda. Pada bulan Maret 1902 dibuka gedung baru sekolah kedokteran

di Hospitaalweg (sekarang Jl. Abdul Rahman Saleh 26), lama pendidikan berubah menjadi 9 tahun dan pada tahun 1913 dirubah menjadi 10 tahun.

Pada akhir tahun 1919, didirikan *Centraal Bugarlijk Zienkenhuis* (CBZ) yang sekarang disebut Rumah Sakit Ciptomangunkusumo (RSCM) yang digunakan sebagai Rumah Sakit Pendidikan oleh siswa STOVIA dan pada tanggal 15 Juli 1920 gedung pendidikan kedokteran di Salemba 6 selesai dibangun dan seluruh fasilitas pendidikan dipindahkan ke Salemba 6.

Pada tanggal 9 Agustus 1927, pendidikan dokter resmi menjadi pendidikan tinggi dengan nama *Geneeskundige Hooge School* dengan syarat penerimaan setingkat lulusan SMA. Pemerintah Belanda juga mengadakan pendidikan kedokteran dengan memakai nama *Geneeskundige Faculteit Nood-Universiteit van Indonesie*.

Pada 24 April 1943, pada jaman pendudukan Jepang, nama sekolah dirubah menjadi Ika Dai Gaku. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, pada bulan Februari 1946 dirubah menjadi Perguruan Tinggi Kedokteran Republik Indonesia yang kemudian digabung dengan *Geneeskundige Faculteit, Nood-Universiteit van Indonesie* menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada 2 Februari 1950.

### 3.1.2. Visi dan Misi

#### Visi FKUI

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menjadi salah satu Fakultas Kedokteran terkemuka di Asia Pasifik pada tahun 2010, mempunyai kualitas akademik yang tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan penelitian dan pelayanan masyarakat dengan sentuhan manusiawi serta berorientasi pada kepentingan masyarakat.

### Misi FKUI

1. Meningkatkan kesan dan penampilan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menjadi profesional, otonomi, dan manajemen yang akuntabilitas, terakreditasi, dan evaluabilitas, memperbaiki infrastruktur dan kesejahteraan anggota melalui kerja sama dengan *stakeholders*.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan kedokteran melalui peningkatan pengajaran dan penelitian staf, membentuk sumber daya yang profesional dalam bidang penelitian, pendidikan dan pelayanan klinis dalam perkembangan keilmuan global dan teknologi terkini.
3. Meningkatkan suasana penelitian sehingga hasil yang dicapai lebih berkualitas, bermutu, bermakna, penelitian yang berkelanjutan, dan perbaikan fasilitas yang memadai.
4. Meningkatkan kesehatan masyarakat dan memberi perhatian lebih kepada kebutuhan pasien dan *stakeholders*.

#### 3.1.3. Program Pendidikan

Pendidikan kedokteran di FKUI meliputi beberapa jenjang mulai pendidikan dokter (*first professional degree*), dokter spesialis (*second professional degree*), hingga dokter sub spesialis (*third professional degree*). Disamping ketiga jenjang akademik profesi tersebut, FKUI juga menyelenggarakan pendidikan yang bersifat akademik seperti program sarjana kedokteran, magister, dan doktor. Selain itu juga terdapat program diploma yang bertujuan untuk menghasilkan ahli madya di bidang kesehatan. FKUI juga membuka Program Pendidikan Dokter Kelas Khusus Internasional sejak tahun 2000.

### 3.1.4. Pendidikan Dokter FKUI

Pendidikan dokter FKUI bertujuan mendidik mahasiswa yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku dalam bidang keprofesiannya sebagai seorang dokter yang mampu memberikan pelayanan kesehatan strata primer yang menerapkan prinsip-prinsip kedokteran keluarga dalam suatu sistem pelayanan kesehatan nasional dan dapat bersaing secara global.

### 3.1.5. Kurikulum Pendidikan FKUI

Mulai tahun akademik 2005/2006 FKUI menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang mengacu pada KIPDI-3. Pendidikan diberikan dalam bentuk modul-modul yang tersusun atas tahap I Pendidikan Umum Kedokteran (semester 1), tahap II Ilmu Kedokteran Terintegrasi (semester 2-6), dan tahap III Praktik Klinik (semester 7-10). *Internship* pada semester 11 dan 12 dikelola oleh Kolegium Dokter Indonesia bersama-sama Institusi Pendidikan FKUI. Angkatan pertama mahasiswa FKUI yang menggunakan Kurikulum FKUI (KURFAK) 2005 ini baru memasuki tahap Praktik Klinik pada Tahun Ajaran 2008/2009.

Mahasiswa yang masuk di angkatan sebelumnya tetap menggunakan Kurikulum lama dengan masa pendidikan 12 semester dan terdiri dari 2 tahap yaitu tahap I Pendidikan Akademik (setelah lulus mendapat gelar Sarjana Kedokteran) dan tahap II Pendidikan Profesi. Materi pengajaran terdiri atas Ilmu Alam Dasar Kedokteran (IADK), Ilmu Kedokteran Dasar Umum (IKDU), Ilmu Kedokteran Dasar Klinik (IKDK), Ilmu Kedokteran Medik (IKM), dan Ilmu Kedokteran Bedah (IKB).

Pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik (tingkat IV, V, dan VI) dilakukan di Rumah Sakit yang menjalin kerja sama dengan FKUI yaitu RSCM, RS Persahabatan, RSU Tangerang, RS Jantung Harapan Kita.

### **3.1.6. Biaya Pendidikan di FKUI**

Biaya yang harus dibayarkan mahasiswa untuk pendidikan di FKUI pada program profesi dokter (tahap kepaniteraan klinik) pada tahun ajaran 2007/2008 yang diistilahkan dengan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) adalah sebesar Rp 1.475.000 per mahasiswa per semester. Selain itu juga ada Uang Pangkal sebesar Rp 25.000.000 yang dibayarkan sekaligus pada semester pertama tahun pertama.

## **3.2. RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO**

### **3.2.1. Sejarah dan Status**

Pada tanggal 19 November 1919 didirikan CBZ (Centrale Burgelijke Ziekenhuis) yang disatukan dengan STOVIA. Sejak saat itu penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kedokteran semakin maju dan berkembang fasilitas pelayanan kedokteran spesialisik bagi masyarakat luas.

Bulan Maret 1942, saat Indonesia diduduki Jepang, CBZ dijadikan rumah sakit perguruan tinggi (*Ika Daigaku Byongin*). Pada tahun 1945, CBZ diubah namanya menjadi *Rumah Sakit Oemoem Negeri* (RSON). Tahun 1950 RSON berubah nama menjadi Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP).

Pada Tanggal 17 Agustus 1964, Menteri Kesehatan Prof Dr Satrio meresmikan RSUP menjadi *Rumah Sakit Tjipto Mangunkusumo* (RSTM), sejalan dengan perkembangan ejaan baru Bahasa Indonesia, maka diubah menjadi RSCM.

Pada tanggal 13 Juni 1994, sesuai SK Menkes nomor 553/Menkes/SK/VI/1994, berubah nama menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr Cipto Mangunkusumo.

Berdasarkan PP nomor 116 Tahun 2000, tanggal 12 Desember 2000, RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo ditetapkan sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) RS Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta. Kemudian berdasarkan PP.Nomor 23 tahun 2005 berubah menjadi Badan Layanan Umum.

### **3.2.2. Visi dan Misi RSCM**

Visi

Menjadi rumah sakit pendidikan yang mandiri dan terkemuka di Asia Pasifik tahun 2010.

Misi

1. Memberikan pelayanan kesehatan paripurna dan bermutu serta terjangkau oleh semua lapisan masyarakat
2. Menjadi tempat pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan, serta
3. Tempat penelitian dan pengembangan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui manajemen yang dinamis dan akuntabel.

### **3.2.3. Tugas Pokok dan Fungsi**

RSCM mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai:

- Pusat pengembangan dan penapisan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan dan kedokteran

- Penyelenggara, pemuka, dan pemandu kegiatan pelayanan kesehatan di Indonesia,
- Penyelenggara pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pelatihan di bidang kesehatan dan kedokteran
- Pusat rujukan nasional dalam pelayanan, ilmu pengetahuan, penelitian, dan pendidikan

#### 3.2.4. Tujuan dan Sasaran

Di dalam Rencana Strategik Tahun 2006-2010 dicantumkan tujuan dan sasaran yang disusun berdasarkan perspektif pelanggan, proses bisnis, pertumbuhan dan pembelajaran serta keuangan. Salah satu tujuan strategik RSCM adalah tercapainya hasil pendidikan dan penelitian kesehatan yang dapat dimanfaatkan secara nasional dan global. Dalam perspektif proses bisnis, sasaran yang ingin dicapai terkait dengan pendidikan dokter adalah antara lain :

- Tercapainya sinkronisasi kegiatan pelayanan, pendidikan dan penelitian serta manajerial antara RSCM dan FKUI pada tahun 2006.
- Terselenggaranya pendidikan S1 Kedokteran, berdasarkan perhitungan kapasitas Departemen Medik mulai tahun 2007.
- Teridentifikasinya *unit cost* untuk tiap jenis pendidikan di RSCM pada tahun 2006
- Tersedianya alokasi dana pendidikan dan penelitian dengan menggalang potensi dana masyarakat untuk mengembangkan sarana/ prasarana dan fasilitas pendidikan, pelatihan, dan penelitian di RSCM pada tahun 2008.



Sedangkan dalam perspektif keuangan, sasaran terkait pendidikan dokter antara lain :

- Terciptanya perhitungan *unit cost* pendidikan tenaga kesehatan dari semua strata yang menggunakan lahan pendidikan di RSCM pada tahun 2006
- Menetapkan tarif pendidikan berdasarkan perhitungan *unit cost* pada tahun 2006.

#### 3.2.5. Kerjasama RSCM dengan FKUI

Kerjasama RSCM dengan FKUI dalam rangka kebersatuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian telah berlangsung 89 tahun. Perjanjian kerjasama secara tertulis telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dekan FKUI dan Direktur RSCM nomor 196/SK/D/FKUI/2004 dan nomor 711/TU.K/34/XII/2004 yang kemudian disempurnakan lagi pada tahun 2005 melalui Penyempurnaan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Jawatan RSCM dan Universitas Indonesia nomor 4037/TU.K/54/VI/2005 dan nomor 06/KS/R/UI/2005.

Tujuan dari kerjasama tersebut adalah untuk meningkatkan koordinasi antara FKUI dan RSCM demi optimalisasi kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian dalam lingkungan RSCM melalui penyamaan persepsi dan visi organisasi, terutama visi FKUI sebagai Fakultas Kedokteran Pembina Tingkat Nasional sehingga kesemuanya menyatu dan terpadu dengan seimbang.

Di dalam pasal 5 perjanjian kerja sama tersebut, UI berkewajiban menyediakan tenaga medis dan membantu menyediakan tenaga non medis yang diperlukan RSCM baik dalam pelaksanaan pelayanan, pendidikan, dan penelitian oleh UI di RSCM. Sedangkan RSCM selain menyediakan tenaga medis dan tenaga non medis, RSCM juga menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan baik dalam pelaksanaan, pelayanan, pendidikan dan penelitian sesuai kemampuan finansial RSCM.

Mengenai status dan tugas tenaga kerja juga diatur dalam pasal 5 perjanjian kerja sama. Tenaga kerja yang status kepegawaiannya di bawah Depdiknas atau UI ditugaskan juga untuk pelayanan di RSCM, disamping tugas pokoknya di bidang pendidikan dan penelitian. Bagi tenaga kerja tersebut RSCM memberikan kesempatan jabatan fungsional. Sebaliknya dengan RSCM terhadap tenaga kerja dengan status kepegawaian Depkes ditugaskan sebagai tenaga pengajar di UI, disamping tugas pokoknya di bidang pelayanan kesehatan, dan untuk itu UI memberikan penyetaraan jabatan akademik.

Pada pasal 6 diatur mengenai sarana dan prasarana. Semua sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang berada di RSCM adalah milik RSCM dan pemeliharaannya menjadi beban RSCM. Sedangkan semua sarana dan prasarana untuk pendidikan dan penelitian kedokteran yang berada di RSCM, adalah milik UI dan pemeliharaannya menjadi beban UI.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1672/Menkes/Per/XII/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUPNKM, Departemen Medik merupakan satuan kerja fungsional yang dalam struktur

organisasi RSCM berada di bawah Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan RSCM yang bertugas mengelola kegiatan pelayanan medik sesuai standar pelayanan, etika, disiplin profesi dan keselamatan pasien serta mengkoordinasikan pelayanan pendidikan dan penelitian baik yang bersifat rutin maupun keilmuan. Departemen Medik tersebut dibagi menjadi dua kelompok.

1. Departemen Medik Bedah, meliputi Departemen Medik Anestesi, Ilmu Bedah, Bedah Syaraf, Forensik Klinik, Gigi dan Mulut, Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Mata, Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT), dan Urologi.
2. Departemen Medik Medikal, meliputi Departemen Medik Kesehatan Anak, Kesehatan Jiwa, Penyakit Dalam, Penyakit Syaraf, Kulit dan Kelamin, Radiologi, Radioterapi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Rehabilitasi Medik, Farmakologi Klinik, serta Akupuntur.

Di dalam Perjanjian Kerjasama antara RSCM dan Universitas Indonesia yang disempurnakan pada tahun 2005, dinyatakan bahwa Departemen Medik RSCM adalah sama dengan Departemen Klinik Fakultas Kedokteran UI. Kepala Departemen Medik RSCM adalah sekaligus Ketua Departemen Klinik Fakultas Kedokteran UI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama RSCM dan Rektor UI. Tugas dan tanggung jawab Kepala Departemen tersebut diatur dalam pasal 8, yaitu 1) mengelola pelaksanaan pelayanan kesehatan (bertanggung jawab kepada Direktur Utama

RSCM), dan 2) mengelola pendidikan dan penelitian (bertanggung jawab kepada UI melalui Dekan Fakultas Kedokteran UI).

Dalam rangka kelancaran jalan pelaksanaan kerjasama tersebut dibentuk Badan Koordinasi (BAKOR) UI-RSCM sesuai dengan Standar Rumah Sakit Pendidikan. BAKOR UI-RSCM terdiri atas sekurang-kurangnya 8 orang yang terdiri dari perwakilan UI dan RSCM (minimal masing-masing 4 orang) yang diangkat dan diberhentikan secara bersama.

Tugas BAKOR UI-RSCM adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data untuk pelaksanaan perjanjian
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan perjanjian
3. Melaksanakan penilaian pelaksanaan perjanjian
4. Melaporkan hasil kerjanya secara berkala kepada kedua pihak
5. Bakor bersidang sekurang-kurangnya sekali dalam dua bulan

### **3.3. DEPARTEMEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RSCM**

#### **3.3.1. Visi, Misi, dan Target**

##### **Visi**

Terwujudnya Bagian Obstetri dan Ginekologi FKUI sebagai pusat unggulan pelayanan pendidikan dan pelatihan dalam bidang kesehatan reproduksi yang menjadi acuan di tingkat Nasional dengan standar kualitas Internasional pada tahun 2010.

### Misi

1. Mewujudkan manajemen yang efektif, efisien, dan terkoordinasi.
2. Memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Menghasilkan tenaga profesional bermutu tinggi, berwawasan Nasional/Internasional, berkesadaran sosial, dan memiliki kepribadian, berintegritas tinggi, beriman, bertakwa, beretika dan berbudaya.
4. Menjadikan pusat riset yang diakui dunia Internasional baik riset dasar maupun terapan yang berorientasi pasar.
5. Mengembangkan Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) tepat guna.

### Target dalam bidang pendidikan

1. Meningkatkan mutu hasil pendidikan dokter, dokter spesialis melalui proses pendidikan yang meliputi kurikulum, SDM, sarana/ prasarana, dan dana sehingga pada tahun 2010 dapat diterima di pasar bebas.
2. Menyelenggarakan pendidikan konsultan di bidang Obgin untuk meningkatkan mutu pelayanan Obgin.
3. Meningkatkan jumlah lulusan S3 (dokter) untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian.

### Target dalam bidang penelitian

Pengembangan penelitian dan pembangunan Pusat Penelitian Biomedis Terapan Kesehatan Reproduksi.

Target dalam bidang pelayanan masyarakat

1. Menurunkan morbiditas dan mortalitas dalam bidang kesehatan reproduksi.
2. Mengembangkan pusat kesehatan reproduksi terpadu dan paripurna dengan standar akademik, manusiawi, mampu laksana dan terjangkau, untuk menjadi model pelayanan kesehatan reproduksi nasional.

### **3.3.2. Kegiatan Pendidikan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM**

Kegiatan pendidikan meliputi pendidikan S-0 (Bidan, Akademik Perawat, Akademik Anestesi, Fakultas Ilmu Keperawatan, serta Pelatihan Klinik), pendidikan dokter, pendidikan dokter spesialis, pendidikan adaptasi dokter/dokter spesialis dan pendidikan dokter spesialis konsultan.

Program Pendidikan Dokter meliputi kegiatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tingkat III (kuliah umum dan praktikum), Tingkat IV (kepaniteraan klinik junior selama 5 minggu), dan Tingkat VI (kepaniteraan klinik senior selama 10 minggu). Kegiatan belajar dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 29-37 mahasiswa.

## BAB 4

### KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI OPERASIONAL

#### 4.1. KERANGKA KONSEP

Pada pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik terdapat aktivitas yang menimbulkan biaya. Biaya tersebut digolongkan menjadi biaya langsung dan tidak langsung yang dibebankan kepada aktivitas. Penjumlahan semua biaya memperlihatkan biaya total sehingga dapat dihitung biaya satuan aktual penyelenggaraan pendidikan tahap kepaniteraan. Perbandingan biaya total dan pendapatan pendidikan yang diterima didapat besar *cost recovery rate* (CRR). Biaya satuan dan CRR tersebut digunakan sebagai faktor yang dipertimbangkan dalam simulasi SPP untuk mengetahui SPP yang akan diusulkan menggunakan analisis *break even point* dan sensitivitas. Kerangka konsep tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini (Gambar 4.1.).

Gambar 4.1.

#### Kerangka Konsep Penelitian



## 4.2. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 4.1

### Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Aktivitas Pendidikan	Kegiatan yang dilakukan dalam proses pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI	Observasi, wawancara, dan penelusuran catatan kegiatan pendidikan tahap kepaniteraan klinik	Formulir isian	Teridentifikasi aktivitas	nominal
2	Biaya Langsung ( <i>Direct Cost</i> )	Biaya yang manfaatnya langsung merupakan bagian dari aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik. Misalnya biaya pengadaan staf pengajar dalam pendidikan kedokteran.	Menjumlahkan semua biaya yang tergolong ke dalam biaya langsung	Formulir isian	Jumlah biaya dalam rupiah	Rasio
3	Biaya Tidak Langsung ( <i>Indirect Cost</i> )	Biaya yang manfaatnya tidak menjadi bagian langsung (yang melekat) pada aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik tapi merupakan biaya yang diperlukan untuk menunjang aktivitas tersebut. Misalnya gaji staf di bagian administrasi.	Menjumlahkan semua biaya yang tergolong ke dalam biaya tidak langsung	Formulir isian	Jumlah biaya dalam rupiah	Rasio
4	Biaya total	Jumlah seluruh biaya pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik	Penjumlahan semua biaya aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik	Formulir isian	Jumlah biaya dalam rupiah	Rasio
5	Biaya Satuan Aktual	Biaya yang dibutuhkan per mahasiswa dalam satu kali kepaniteraan klinik di tingkat IV dan VI	$UC \text{ aktual} = TC/Q$ $TC = \text{biaya total}$ $Q = \text{jumlah mahasiswa tahap kepaniteraan klinik}$	Formulir	Jumlah biaya dalam rupiah	Rasio
6	Pendapatan Pendidikan dari FKUI	Pendapatan yang diperoleh dari dana pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik	Menjumlahkan semua pendapatan yang diterima dalam tahun 2007	Formulir	Jumlah pendapatan dalam rupiah	Rasio



No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
7	<i>Cost Recovery Rate (CRR)</i>	Perbandingan hasil pendapatan yang diperoleh dari dana pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik dengan biaya total yang timbul akibat adanya aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik	Persentase pendapatan pendidikan dibagi biaya total	Formulir isian	Proporsi	Rasio
8	Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP)	Harga dalam nilai uang yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk aktivitas pendidikan tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM saja, tidak termasuk biaya yang ditimbulkan akibat aktivitas di tingkat fakultas serta universitas.	Simulasi SPP menggunakan faktor <i>unit cost</i> dan CRR	Formulir	Jumlah SPP dalam rupiah	Rasio

## BAB 5

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 5.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus biaya pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik sebuah fakultas kedokteran negeri yang diselenggarakan di salah satu departemen medik rumah sakit pendidikan milik pemerintah untuk mengetahui biaya total, biaya satuan, *cost recovery rate*, serta usulan SPP pendidikan dokter FKUI tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM. Desain tersebut dipilih karena mudah dilaksanakan, hemat waktu, dan hasilnya dapat diperoleh dengan cepat.

#### 5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan April sampai dengan Juni tahun 2008 berlokasi di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM yang beralamat di Jl. Diponegoro Jakarta Pusat serta di FKUI yang beralamat di Jl. Salemba Raya 6 Jakarta Pusat.

Jadwal penelitian adalah sebagai berikut (Tabel 5.1)

Tabel 5.1.

Jadwal Penelitian

Minggu	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
Kegiatan												
1. Pengumpulan data												
2. Pengolahan data												
3. Analisis data												
4. Pelaporan												

### 5.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditujukan untuk identifikasi aktivitas dan pengumpulan data biaya dan non biaya. Aktivitas diidentifikasi dengan mencari tahu apa saja aktivitas yang dilakukan, lokasi, dan lama kegiatan penyelenggaraan pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik (baik tingkat IV maupun VI) yang berasal dari data sekunder berupa jadwal acara per rombongan tingkat IV dan VI selama tahun 2007. Data tersebut dikonfirmasi dengan data primer berupa wawancara dengan dan observasi dengan Koordinator dan staf Pendidikan S1 serta mahasiswa.

Data biaya dan non biaya diperoleh dari data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber berikut di bawah ini.

- 1) Pusat Administrasi FKUI (Bagian Pendidikan, Keuangan, SDM, Umum dan Fasilitas),
- 2) RSCM (Bagian Aset dan Inventaris, Teknik Sarana dan Prasarana, SDM)
- 3) Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM (Bagian Administrasi dan Keuangan, Administrasi Pendidikan S1, SDM).

Data sekunder tersebut berupa laporan pertanggungjawaban, laporan pengeluaran, surat keputusan, perjanjian kerja sama, buku pedoman, kartu inventaris barang, data kepegawaian (status, tugas, gaji), dan dokumen terkait lain. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah mahasiswa, jumlah staf pengajar, data aset (gedung dan alat) yang digunakan dalam pendidikan tahap kepaniteraan klinik, biaya operasional (mencakup biaya gaji, honor, alat tulis kantor dan barang cetak, konsumsi), data biaya tidak langsung (mencakup biaya pemeliharaan, listrik, air, dan unit pendukung). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa

formulir isian. Data pemicu biaya, seperti jumlah waktu staf pengajar, luas ruang, dipilih yang memiliki hubungan sebab akibat (*causal relationship*) dengan aktivitas.

#### 5.4. Manajemen Data

Pengolahan data dilakukan secara bertahap yaitu :

- Mengkode data (*data coding*) untuk memudahkan *entry data*
- Menyunting data (*data editing*)
- Membuat struktur data (*data structure*) dan *file data (data file)*
- Memasukkan data (*data entry*)
- Membersihkan data (*data cleaning*)

Dilakukan langkah-langkah berikut.

1. Identifikasi aktivitas pada masing-masing tingkat (IV dan VI) berdasarkan hasil observasi, wawancara dan penelusuran catatan kegiatan.
2. Data biaya dan non biaya yang terkumpul disunting terlebih dahulu sehingga diperoleh data terkait dan timbul akibat adanya aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik. Kemudian data diolah dengan program Microsoft Excel.
3. Disusun matriks biaya berdasarkan metode *Activity Based Costing (ABC)* untuk kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI. Matriks pertama hanya dibedakan antara aktivitas mana yang menimbulkan biaya langsung dan atau tidak langsung. Matriks berikutnya biaya langsung dan tidak langsung dibedakan lagi dalam kategori biaya investasi, operasional, dan pemeliharaan.
4. Data biaya langsung dibebankan secara langsung (*direct*) ke aktivitas yang berhubungan sebab akibat (*causal relationship*). Data biaya tidak langsung

(*indirect cost*) terlebih dahulu didistribusikan ke aktivitas menggunakan metode *simple distribution*. Biaya total tidak langsung digabungkan ke dalam matriks biaya sehingga didapatkan biaya total dan biaya satuan (*unit cost*) aktual untuk masing-masing tingkat. Kemudian dihitung *cost recovery rate*.

5. Menghitung nilai biaya disetahunkan dengan menggunakan rumus AIC (*Annualized Investment Cost*).

$$AIC = \frac{IIC(1+i)^t}{L}$$

Keterangan:

AIC = *Annualized Investment Cost*

IIC = *Initial Investment Cost* (harga pembelian)

i = laju inflasi (dalam lima tahun terakhir)

t = masa pakai

L = perkiraan masa hidup investasi (umur ekonomi)

Rata-rata laju inflasi selama 5 tahun terakhir 2003-2007 adalah 8,6% (Bank Indonesia, 2008). Berdasarkan Pedoman Akuntansi RSCM yang tercakup pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No 156/Menkes/SK/1/2003 tanggal 28 Januari 2003 disebutkan bahwa ketentuan umur ekonomis barang investasi adalah sebagai berikut.

- Gedung Permanen Bertingkat : 40 tahun
- Gedung Permanen : 25 tahun
- Peralatan/Mesin dan Peralatan Medis : 10 tahun

- Peralatan Kantor dan Meubel : 5 tahun
- Komputer dan Kendaraan Bermotor : 5 tahun

Barang investasi yang telah melewati umur ekonominya tidak dapat dinihilkan karena selain masih digunakan, alat tersebut juga menimbulkan biaya pemeliharaan sehingga diasumsikan bernilai Rp 1. Nilai AIC tersebut kemudian dihitung per satuan waktu. Biaya investasi per aktivitas didasarkan pada berapa lama ruang atau alat tersebut digunakan dalam aktivitas tersebut.

#### 5.5. Analisis Data

Dilakukan analisis data sebagai berikut ini.

1. Analisis biaya dengan metode *activity based costing* untuk masing-masing tingkat dalam kepaniteraan klinik untuk mendapatkan besar biaya total, biaya langsung dan tidak langsung, biaya berdasarkan kategori biaya (yang dikelompokkan dalam biaya investasi, operasional, dan pemeliharaan), biaya berdasarkan aktivitas, serta proporsi biaya-biaya tersebut.
2. Analisis biaya satuan dengan membagi biaya total dengan jumlah mahasiswa per masing-masing tingkat
3. *Cost recovery rate* (CRR) dengan membandingkan penerimaan Departemen Obstetri dan Ginekologi dari FKUI untuk aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik dengan total biaya yang timbul akibat adanya aktivitas di masing-masing tingkat.
4. Simulasi SPP dengan mempertimbangkan faktor *unit cost* dan CRR sehingga diperoleh besar SPP yang akan diusulkan.

5. Analisis *Break Even Point* yaitu dengan mencari titik impas dimana biaya total menyamai pendapatan total dari pendidikan.
6. Analisis sensitivitas dengan mengeluarkan komponen biaya yang selama ini ditanggung oleh pihak selain FKUI.



## BAB 6

### HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2008. Data sekunder diperoleh dari Pusat Administrasi FKUI (Bagian Pendidikan, Keuangan, SDM, Umum dan Fasilitas), RSCM (Bagian Aset dan Inventaris, Teknik Sarana dan Prasarana, SDM), dan Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM (Bagian Administrasi dan Keuangan, Administrasi Pendidikan S1, SDM). Data primer mengenai aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Koordinator dan staf pendidikan S1 serta mahasiswa yang sedang atau telah menjalani tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi untuk mengetahui aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi tahun 2007.

#### 6.1. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa FKUI yang menjalani pendidikan tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM pada tahun 2007 sebanyak 447 orang yang terdiri atas 262 orang mahasiswa tingkat IV dan 185 mahasiswa tingkat VI (Tabel 6.1.)



Tabel 6.1.

Jumlah Mahasiswa FKUI yang Menjalani Kepaniteraan Klinik  
di Departemen Obstetri dan Ginekologi Tahun 2007.

Tingkat/ Rombongan	Jumlah mahasiswa (orang)
<b>IV</b>	<b>262</b>
Rombongan A	51
Rombongan B	51
Rombongan C	54
Rombongan D	54
Rombongan E	52
rata-rata per rombongan	52
<b>VI</b>	<b>185</b>
Rombongan A	38
Rombongan B	41
Rombongan C	32
Rombongan D	38
Rombongan E	36
rata-rata per rombongan	37
<b>Total</b>	<b>447</b>

## 6.2. Jumlah Staf Pengajar

Staf pengajar di Departemen Obstetri dan Ginekologi pada tahun 2007 berjumlah 54 orang dengan status sebagai berikut ini.

- PNS Depkes : 30 orang (gaji dibayarkan pemerintah melalui RSCM)
- PNS Depdiknas : 16 orang (gaji dibayarkan pemerintah melalui FKUI)
- Pegawai UI-BHMN : 4 orang (gaji dibayarkan oleh UI)
- Magang : 4 orang (gaji dibayarkan oleh Dept. Obsgin)

## 6.3. Jumlah Staf Administrasi Pendidikan S1

Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM memiliki Staf yang bertugas khusus di bagian administrasi pendidikan S1 berjumlah 3 orang dengan status 2 orang PNS

Depdiknas dan 1 orang pensiunan PNS yang masih dipekerjakan dengan status honorer Departemen Obstetri dan Ginekologi. Ketiga staf ini bekerja penuh waktu dengan tugas utama membantu Koordinator Pendidikan (Kodik) S1 Departemen Obstetri dan Ginekologi bersama dengan dua staf pengajar lain yang bertugas membantu Kodik S1 dalam mengatur pendidikan dokter kepaniteraan tahap klinik di departemen tersebut.

#### **6.4. Aktivitas Pendidikan**

Aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi diidentifikasi dari data primer berupa wawancara. Data tersebut diperkuat dengan data sekunder berupa jadwal acara mingguan kepaniteraan tingkat IV dan VI selama tahun 2007 yang berisi informasi waktu, acara, staf pengajar terlibat, topik, serta tempat kegiatan. Dilakukan wawancara kembali untuk klarifikasi data.

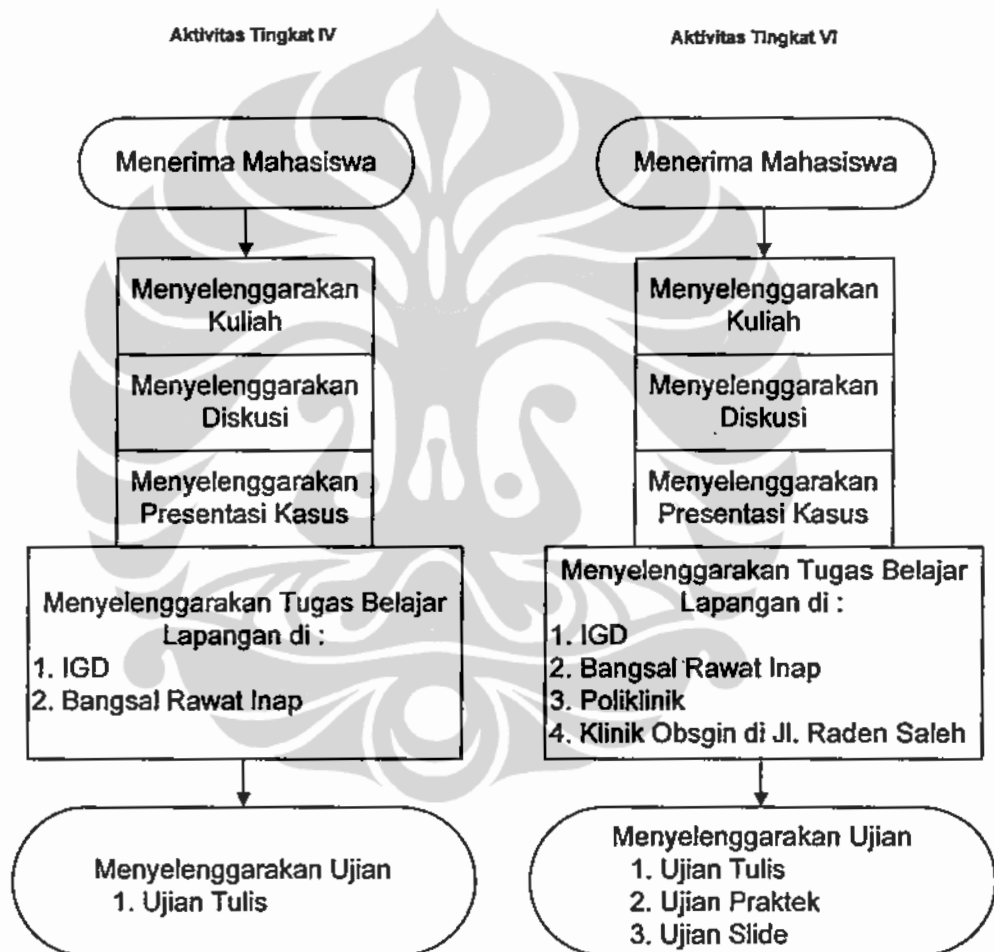
Dari data tersebut, aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik baik tingkat IV maupun tingkat VI dapat dikelompokkan menjadi berikut ini.

1. Menerima Mahasiswa
2. Menyelenggarakan Kuliah
3. Menyelenggarakan Diskusi dan Latihan Keterampilan
4. Menyelenggarakan Presentasi Kasus
5. Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan
6. Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan

Alur aktivitasnya dapat digambarkan sebagai berikut (Gambar 6.1.)

Gambar 6.1.

Alur Aktivitas Pendidikan Dokter Tahap Kepaniteraan Klinik Tingkat IV dan VI di  
Departemen Obstetri dan Ginekologi



Bila dibandingkan dengan aktivitas pendidikan di departemen lain pengelompokkan aktivitas di Departemen Obstetri dan Ginekologi di atas secara garis besar sama. Misal di Departemen Ilmu Kesehatan Anak jenis kegiatan belajar mengajar meliputi 1) Kuliah; 2) Diskusi kelompok; 3) Presentasi Kasus; 4) Kegiatan

Poliklinik dan RS (dapat dikelompokkan menjadi aktivitas tugas belajar lapangan);  
5) Ujian yang terdiri dari ujian tulis dan ujian praktek.

#### **6.4.1. Menerima Mahasiswa**

Aktivitas menerima mahasiswa dilakukan pada hari pertama minggu pertama mahasiswa menjalani kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi. Pada pertemuan selama satu setengah jam ini, dilakukan pendaftaran ulang. Hal ini dilakukan karena daftar mahasiswa yang diterima dari Bagian Pendidikan FKUI kadang mengalami perubahan. Kemudian Koordinator Pendidikan S1 ataupun staf pengajar yang mengelola pendidikan S1 di Departemen Obstetri dan Ginekologi memberikan penjelasan dan gambaran kegiatan kepaniteraan untuk masing-masing tingkat. Pada aktivitas ini dibagikan jadwal kegiatan, *logbook*, serta dipinjamkan baju jaga kepada mahasiswa.

#### **6.4.2. Menyelenggarakan Kuliah**

Topik perkuliahan dan staf pengajar yang bertugas sudah disusun sejak lama sehingga pada penyusunan jadwal acara mingguan tidak mengalami kesulitan. Staf administrasi hanya mengatur waktunya dan menginformasikannya kepada staf pengajar. Jika ada staf pengajar yang berhalangan akan dicari penggantinya.

Kuliah untuk tingkat IV diselenggarakan pada minggu pertama hingga minggu terakhir (minggu V) kepaniteraan sebanyak 42 kali pertemuan dengan total 60,5 jam. Pada tingkat VI kuliah hanya diberikan pada minggu I hingga III sebanyak 29 kali dengan total 44,5 jam.

Waktu kuliah untuk masing-masing topik tidak sama, berkisar satu hingga dua jam. Kuliah dilaksanakan untuk satu rombongan untuk masing-masing tingkat bertempat di Ruang Kuliah Besar (RKB) atau Ruang Kuliah Kecil (RKK).

#### **6.4.3. Menyelenggarakan Diskusi dan Latihan Keterampilan**

Satu rombongan untuk masing-masing tingkat dibagi menjadi enam kelompok. Satu kelompok dibimbing oleh satu staf pengajar sejak awal hingga akhir kepaniteraan. Selain bertugas membimbing diskusi, staf pengajar juga bertanggung jawab memberikan latihan keterampilan yang dibutuhkan di lapangan sesuai dengan kompetensi dokter umum. Alat latihan keterampilan dipinjamkan dari bagian administrasi pendidikan S1.

Diskusi dan latihan keterampilan di tingkat IV dilaksanakan tiap hari Selasa dan Jumat minggu I hingga hari Selasa minggu V sebanyak 9 kali pertemuan, masing-masing 1,5 jam, total waktu mahasiswa 13,5 jam per kelompok atau 81 jam waktu staf pengajar. Diskusi dan latihan keterampilan di tingkat VI dilaksanakan setiap hari pada minggu II hingga III, masing-masing 2 jam. Pada hari Senin hingga Rabu minggu X diberikan topik *Competency Based Learning (CBL)* yaitu mahasiswa diberikan sebuah kasus untuk diselesaikan, apa yang harus diberikan atau dilakukan jika ada kasus seperti itu dalam kompetensinya sebagai dokter umum. Materi ini juga diberikan untuk mempersiapkan mahasiswa tingkat VI menghadapi ujian praktek atau OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*).

#### **6.4.4. Menyelenggarakan Presentasi Kasus**

Presentasi kasus dilaksanakan di ruang kuliah (RKB atau RKK) dipimpin oleh satu orang staf pengajar. Pada tingkat IV, presentasi kasus diselenggarakan pada hari Senin dan Rabu minggu II hingga IV, diawali dengan demonstrasi presentasi kasus pada hari Rabu minggu I, berjumlah 23 kali pertemuan, masing-masing 1,5 jam, total 34,5 jam. Presentasi kasus di tingkat VI berjumlah 22 kali pertemuan, masing-masing 1,5 jam, total 33 jam.

#### **6.4.5. Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan**

Tugas belajar lapangan dilaksanakan di beberapa unit pelayanan Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM, yaitu:

- a) Instalasi Gawat Darurat,
- b) Instalasi Rawat Inap,
- c) Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik),
- d) Klinik Raden Saleh.

Bagi mahasiswa tingkat IV tugas belajar lapangan hanya dilakukan di IGD dan Instalasi Rawat Inap Departemen Obstetri dan Ginekologi.

##### **a) Tugas Belajar Lapangan di Instalasi Gawat Darurat**

Tugas di IGD yang terletak di lantai III gedung IGD RSCM dimulai pada hari Jumat minggu I hingga hari Rabu minggu V untuk tingkat IV dan minggu IX untuk tingkat VI di bawah pengawasan staf pengajar yang bertugas pada hari dan jam tersebut. Pada hari kerja (Senin-Jumat) jam tugas mulai dari jam 15.00 hingga jam 07.00 keesokan harinya. Sedangkan pada hari Sabtu, Minggu, atau hari libur dibagi

dua *shift*. *Shift* pertama mulai jam 07.00 hingga 19.00 dan *shift* kedua jam 19.00 hingga 07.00 keesokan harinya. Satu tim jaga dalam satu giliran (*shift*) jaga terdiri dari mahasiswa tingkat IV dan VI masing-masing berkisar 4 orang, ditambah dengan residen (PPDS), perawat, dan satu orang konsulen jaga.

Jumlah waktu tugas di IGD tersebut adalah 496 jam dalam satu rombongan tingkat IV yang dijalani bersama mahasiswa tingkat VI. Sedangkan 695 jam lainnya hanya terdiri dari mahasiswa tingkat VI yang memang menjalani waktu kepaniteraan lebih lama.

Selain waktu tugas IGD di atas, pada hari dan jam kerja (07.30-15.00), mahasiswa tingkat VI juga bertugas di IGD sesuai dengan rotasi. Mahasiswa tingkat VI yang dibagi menjadi 6 kelompok pada minggu IV hingga IX menjalani rotasi di empat unit pelayanan di RSCM serta di dua rumah sakit jejaring pendidikan FKUI lain (RS Persahabatan dan RSUD Tangerang). Aktivitas tugas di kedua rumah sakit tersebut tidak ikut diteliti dalam penelitian ini karena penelitian hanya dibatasi pada sarana dan prasarana yang terpakai atau dimanfaatkan untuk proses pendidikan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.

#### b) Tugas Belajar Lapangan di Instalasi Rawat Inap

Instalasi rawat inap Departemen Obstetri dan Ginekologi terletak di IRNA A lantai 1 kiri, 2 kanan dan kiri serta Paviliun E Ria. Pada aktivitas ini mahasiswa tingkat IV belajar melakukan pemeriksaan pasien dengan bimbingan dokter ruangan yang dilakukan sebanyak 9 kali, masing-masing 1 jam.

Pada mahasiswa tingkat VI bertugas sesuai rotasi kelompoknya selama 5 hari, 7 jam per hari atau 5,5 jam per hari pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat yang biasanya

digunakan untuk presentasi kasus atau ujian tulis selama 1,5 jam. Total tugas belajar mahasiswa dalam satu kelompok pada rotasi di satu unit pelayanan tersebut adalah 30,5 jam.

c) Tugas Belajar Lapangan di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Kebidanan)

Tugas belajar lapangan di instalasi rawat jalan yaitu di Poliklinik Kebidanan yang terletak di Gedung Poliklinik lantai 1 hanya dilakukan oleh mahasiswa tingkat VI. Disini mahasiswa belajar melakukan pemeriksaan hingga penatalaksanaan di bawah bimbingan staf pengajar dan residen.

d) Tugas Belajar Lapangan di Klinik Raden Saleh

Pokok dari materi yang diberikan di Klinik Raden Saleh adalah terkait dengan modul KB (Keluarga Berencana). Pada saat mahasiswa tingkat VI hadir di hari pertama dilangsungkan *pre test* selama 1 jam untuk melihat sejauh mana pengetahuan awal mahasiswa. Mahasiswa juga mendapat bimbingan diskusi dengan staf pengajar, kurang lebih 6 kali diskusi, masing-masing sekitar 1,5 jam. Waktu yang paling banyak adalah untuk aktivitas praktek modul KB. Mahasiswa belajar mengenai cara pemasangan IUD dan implan di bawah bimbingan seorang tutor non staf pengajar. Praktek modul KB dilaksanakan pada hari Senin hingga Rabu, masing-masing sekitar 6,5 jam. Setelah pelatihan, praktek modul KB diakhiri dengan ujian praktek. Kemudian pada hari terakhir kepaniteraan di Klinik Raden Saleh dilangsungkan ujian *post test* untuk mengetahui perkembangan pengetahuan mahasiswa setelah menjalani kepaniteran di Klinik Raden Saleh.



#### 6.4.6. Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan

Ujian kepaniteraan terdiri dari beberapa jenis yaitu :

##### 1) Ujian Tulis

Ujian tulis terdiri dari ujian pre test (pada hari Jumat, minggu I) dan ujian tulis I, II, III yang pada tingkat IV dilaksanakan di minggu III, IV, V sedangkan pada tingkat VI dilaksanakan di minggu V, VII, IX. Waktunya 1 jam untuk *pre test*, dan 1,5 jam untuk satu kali ujian tulis.

##### 2) Ujian praktek

Ujian praktek di kepaniteraan tingkat VI Departemen Obstetri dan Ginekologi disebut juga dengan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*). OSCE dilaksanakan pada minggu X kepaniteraan tingkat VI selama satu hari yang dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing 2 jam. Ujian dikemas dalam bentuk soal berisi kasus atau perintah yang harus dipraktikkan mahasiswa dengan batas waktu untuk tiap pos. Dalam satu kelompok dibutuhkan sekitar 19 staf pengajar yang bertugas di tiap pos soal sehingga untuk 2 kelompok, dibutuhkan 38 staf pengajar sebagai penguji pada hari tersebut.

##### 3) Ujian *slide*

Ujian *slide* dilaksanakan bersamaan dengan ujian OSCE, bergantian antara 2 kelompok ujian tersebut. Ujian ini dilaksanakan selama 1 jam. Soal diberikan dalam bentuk *slide*.

## 6.5. Analisis Biaya

Analisis biaya pada penelitian ini menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC). ABC menghubungkan antara aktivitas yang dilakukan dengan biaya sebagai akibat dari sumber daya yang dikonsumsi aktivitas tersebut. Data untuk analisis biaya diperoleh dari data sekunder berupa Kartu Inventaris Barang Milik Negara (KIB) RSCM, Daftar Inventaris Ruangan yang terkait, Laporan Pertanggungjawaban Dana Pendidikan Tingkat IV dan VI, penggunaan dan pembayaran listrik, air, telepon, catatan pengeluaran.

Disusun matriks biaya berdasarkan aktivitas. Matriks biaya pertama, tiap aktivitas dilihat apakah ada komponen biaya yang dikategorikan menjadi biaya langsung dan tidak langsung. Jika ada, maka diberikan tanda ceklis (√). Di matriks biaya kedua, biaya langsung tadi dikategorikan lagi menjadi biaya investasi dan biaya operasional. Sedangkan biaya tidak langsung diolah di lembar kerja tersendiri. Tiap biaya tersebut didefinisikan di matriks biaya ketiga dengan tambahan keterangan pemicu biaya pada matriks biaya keempat. Matriks biaya pertama hingga keempat belum berisi angka (besar biaya) yang baru dimasukkan pada matriks biaya kelima.

Jumlah waktu staf pengajar diperoleh dengan menelusuri jadwal acara kepaniteraan klinik pada tahun 2007 yang dikonfirmasi dengan wawancara dan observasi. Diasumsikan aktivitas staf pengajar untuk pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam jadwal acara tersebut walaupun kenyataannya bisa berbeda, misal waktu kuliah yang disediakan 2 jam ternyata prakteknya hanya digunakan 1 jam misal karena staf pengajar tersebut ada kegiatan lain. Pada penelitian jumlah total waktu staf pengajar (*Full Time Staff*

*Equivalent/ FTSE*) untuk seluruh aktivitas pendidikan program studi dokter tahap kepaniteraan tingkat IV dan VI dalam 10 minggu (1 rombongan tingkat VI), didapatkan hasil 2269 jam, yang jika dibanding dengan jumlah waktu seluruh staf pengajar dalam 10 minggu (54 orang x 8 jam sehari x 5 hari seminggu x 10 minggu) sebesar 21.600 didapat persentase 10,5%.

Biaya langsung didistribusikan ke aktivitas secara langsung (direk). Biaya tidak langsung yang terdiri dari biaya pemeliharaan dan biaya yang timbul pada unit yang mendukung pendidikan seperti administrasi pendidikan S1 Departemen Obstetri dan Ginekologi, kamar koas, serta biaya air, listrik untuk ruang-ruang yang digunakan selama kepaniteraan di Departemen Obstetri dan Ginekologi terlebih dahulu dibebankan ke aktivitas terkait menggunakan *simple distribution*. Digunakan jumlah waktu penggunaan ruang sebagai pemicu (*driver*) biaya karena memiliki hubungan sebab akibat. Semakin lama waktu penggunaan ruang semakin besar biaya tersebut. Selain itu pemicu tersebut sudah mengandung pula faktor jumlah waktu mahasiswa, satuan kegiatan, dan jumlah waktu staf pengajar. Dihasilkan informasi biaya tidak langsung per aktivitas untuk tingkat IV dan VI yang kemudian digabungkan dengan biaya langsung dalam matriks biaya kelima.

Tabel 6.2.

## Aktivitas dan Lokasinya, Frekuensi Kegiatan, dan Jumlah Waktu

No	Aktivitas	Lokasi	Frekuensi kegiatan (kali)			Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)			Jumlah Waktu Penggunaan Ruang (jam)		
			IV	VI	Total	IV	VI	Total	IV	VI	Total
1	Menerima Mahasiswa	RKB/RKK	1	1	2	1,5	1,5	3	1,5	1,5	3
2	Menyelenggarakan Kuliah	RKB/RKK	42	29	71	60,5	44,5	105	61	44,5	105
3	Menyelenggarakan Diskusi & Latihan Keterampilan	R. Divisi	9	13	22	81	174	255	81	174	255
4	Menyelenggarakan Presentasi Kasus	RKB/RKK	23	22	45	34,5	33	67,5	35	33	67,5
5	Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan										
5a	IGD	IGD Lt III	35	71	106	496	695	1191	496	695	1191
5b	Instafasi Rawat Inap	IRNA A & Pav E/Ria	9	36	45	9	183	192	9	183	192
5c	Poliklinik	Poliklinik Kebidanan	0	36	36	0	183	183	0	183	183
5d	Klinik Raden Saleh	R. Praktek KRS				0	183	183	0	183	183
	Membimbing diskusi	R. Praktek KRS	0	36	36	0	54	54	0	54	54
	Menyelenggarakan praktek modul KB	R. Praktek KRS	0	18	18	0	117	117	0	117	117
	Menyelenggarakan ujian	R. Praktek KRS	0	12	12	0	12	12	0	12	12
6	Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan										
6a	Menyelenggarakan Ujian Tulis	RKB/RKK	4	4	8	5,5	5,5	11	5,5	5,5	11
6b	Menyelenggarakan Ujian Praktek (OSCE)	RKB/RKK	0	2	2	0	76	76	0	4	4
6c	Menyelenggarakan Ujian Slide	RKB/RKK	0	2	2	0	2	2	0	2	2
	<b>TOTAL</b>					<b>688</b>	<b>1581</b>	<b>2269</b>	<b>688</b>	<b>1509</b>	<b>2197</b>

Dilakukan analisis sensitivitas dengan mengurangi biaya-biaya yang selama ini ditanggung oleh pihak di luar FKUI seperti pemerintah untuk gaji PNS, PPKM (Perkumpulan Penyantun Kesejahteraan Mahasiswa) untuk biaya bahan habis pakai Kamar Koas sehingga diketahui jelas berapa besar biaya yang selama ini ditanggung oleh FKUI.

### 6.1.1. Biaya Langsung

Biaya langsung terdiri dari kategori biaya berikut ini.

### a. Biaya Investasi

Biaya investasi yang terkait langsung dengan aktivitas yaitu investasi gedung dan alat kedokteran dan kesehatan serta alat kantor dan rumah tangga yang digunakan untuk aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi, yaitu ruang kuliah besar (RKB) dan ruang kuliah kecil (RKK), ruang divisi, IGD lantai III, IRNA A lantai 1 kiri, 2 kanan dan kiri, Paviliun E Ria, Poliklinik Kebidanan, dan Ruang Praktek Modul KB di Klinik Raden Saleh.

Investasi ruang dan alat yang ada di RKB dan RKK dijumlahkan dan dirata-rata karena penggunaannya tidak dapat diperhitungkan secara tepat ke masing-masing aktivitas. Investasi di unit pelayanan (IGD, Instalasi Rawat Inap, dan Poliklinik) dibobotkan lagi mengingat investasi tersebut digunakan untuk aktivitas utama yaitu pelayanan. Diasumsikan bobot nilai investasi untuk pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik sama dengan persentase jumlah waktu staf pengajar untuk seluruh aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik yaitu 10,5% yang diperoleh dengan membagi 2269 jam total waktu staf pengajar di aktivitas pendidikan tahap kepaniteraan selama 10 minggu dibandingkan dengan total jam kerja 54 orang staf pengajar sejumlah 21.600 jam (10 minggu x 5 hari x 8 jam x 54 orang staf pengajar).

Pembebanan biaya investasi gedung, alat kantor dan rumah tangga selama ini dibebankan kepada RSCM. Sedangkan kamar koas, yang berdiri di lahan RSCM, pembangunannya berasal dari dana Perkumpulan Penyantun Kesejahteraan Mahasiswa (PPKM).

## b. Biaya Operasional

Biaya operasional, sesuai identifikasi jenis biaya yang dikeluarkan selama tahun 2007, dikelompokkan menjadi biaya SDM (Sumber Daya Manusia), ATK (Alat Tulis Kantor) dan barang cetak, serta konsumsi. Biaya SDM dibedakan menjadi gaji dan honor karena pemicu biayanya tidak sama (ada yang pemicunya jumlah jam atau berdasarkan frekuensi kegiatan), besaran honor tiap kegiatan tidak sama, serta tidak semua kegiatan mendapat honor. Bila digunakan satu jenis pemicu misal jumlah jam aktivitas dapat dihasilkan data yang kurang akurat.

Biaya gaji dihitung dengan menjumlahkan gaji staf pengajar yang terkait dengan aktivitas berdasarkan jumlah waktu staf pengajar untuk aktivitas tersebut. Sedangkan honor hanya ada pada aktivitas berikut ini.

- Memberikan kuliah : Rp 78.947 per jam
- Membimbing diskusi dan latihan keterampilan : Rp 52.632 per kali
- Mengarahkan dan narasumber presentasi kasus : Rp 52.632 per kali
- Melatih keterampilan modul KB : Rp 50.000 per kali
- Menguji mahasiswa pada ujian praktek : Rp 105.263 per kali

Biaya ATK dan barang cetak yang langsung digunakan dalam aktivitas meliputi kertas dan foto kopi *logbook* serta lembar soal. Biaya konsumsi timbul pada aktivitas tugas IGD bagi mahasiswa tingkat VI serta pada ujian praktek. Konsumsi pada tugas IGD disediakan di kamar koas. Dalam sehari disediakan makan siang dan malam masing-masing 22 porsi, 4 porsi diantaranya disediakan untuk mahasiswa tingkat VI yang bertugas di IGD lantai III (Kebidanan).

Biaya gaji staf pengajar dan administrasi pendidikan hampir seluruhnya berasal dari pemerintah. Biaya ATK dibebankan kepada FKUI. Bahan habis pakai

serta konsumsi tugas belajar lapangan di IGD dibebankan kepada RSCM sementara untuk ujian praktek dibebankan pada FKUI.

### **6.1.2. Biaya Tidak Langsung**

Biaya tidak langsung terdiri dari biaya yang timbul untuk menunjang aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik pada unit atau ruang terkait, antara lain:

- Bagian administrasi pendidikan S1 Departemen Obstetri dan Ginekologi, yang ruang kerjanya berada pada ruang Kodik S1, meliputi honor koordinator pendidikan, staf pengajar, dan staf administrasi yang bertugas mengelola pendidikan S1, biaya ATK dan barang cetak, bahan habis pakai, konsumsi, transport serta biaya pemeliharaan alat kantor selama ini dibebankan kepada FKUI. Sedangkan biaya telepon, internet dibayarkan oleh Departemen. Biaya listrik dan air semua dibayarkan oleh RSCM.
- Kamar Koas meliputi investasi ruang dan alat yang menjadi beban bersama antara RSCM dan PPKM. Sedangkan honor petugas dan biaya bahan habis pakai dibiayai oleh PPKM. Biaya listrik, air, dan pemeliharaan dalam setahun yang dihitung pembobotan untuk mahasiswa tingkat IV dan VI yang menjalani kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi dibebankan kepada RSCM.
- Ruang Kuliah Besar dan Ruang Kuliah Kecil meliputi honor petugas Audio Visual (AVA) dan petugas kebersihan, beban pemeliharaan alat AVA, serta beban pemeliharaan ruang yang dibiayai FKUI dihitung berdasarkan waktu penggunaannya.
- Ruang divisi, IGD lantai III, IRNA A lantai 1 kiri, 2 kanan dan kiri, Paviliun E Ria, Poliklinik Kebidanan, dan Ruang Praktek Modul KB Klinik Raden Saleh yang

meliputi biaya listrik dan air sesuai berdasarkan luas lantai dan waktu penggunaan ruang tersebut ditanggung oleh RSCM. Kemudian dibobotkan untuk aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik dengan asumsi bobot tersebut sama dengan persentase jumlah waktu staf pengajar yaitu sebesar 10,5%.

### 6.1.3. Biaya total

Setelah data biaya selama tahun 2007 dimasukkan ke dalam matriks biaya keempat didapatkan biaya total sebesar Rp 576.499.686 per tahun (Tabel 6.3). Bila biaya-biaya yang selama ini dibebankan kepada pihak selain FKUI dikeluarkan dari perhitungan didapatkan biaya total sebesar Rp 195.342.241 per tahun. (Tabel 6.4.).

Komponen yang dikurangi tersebut adalah sebesar Rp 381.157.445 yang merupakan biaya yang dibebankan kepada selain FKUI antara lain sebagai berikut ini.

- Biaya yang selama ini ditanggung oleh pemerintah antara lain adalah gaji staf pengajar dan staf administrasi pendidikan S1 yang berstatus Pegawai Negeri Sipil baik melalui FKUI (PNS di bawah Depdiknas) maupun RSCM (PNS di bawah Depkes) sejumlah Rp 262.980.335 yang merupakan biaya terbesar mencakup 45,6% dari biaya total (perhitungan *full cost*),
- Biaya yang selama ini ditanggung oleh RSCM adalah sebagian besar biaya investasi gedung, alat kedokteran dan kesehatan, alat kantor dan rumah tangga terutama di unit layanan, biaya bahan habis pakai dan konsumsi pada aktivitas menyelenggarakan tugas belajar IGD, biaya listrik dan air, serta biaya pemeliharaan gedung sejumlah Rp 57.403.368 (10%).
- PPKM (Perkumpulan Penyantun Kesejahteraan Mahasiswa) menyantuni biaya pembangunan dan renovasi kamar koas, biaya investasi sebagian alat



kantor dan rumah tangga, biaya gaji petugas kamar koas, bahan habis pakai, dan biaya pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp 60.773.742 (10,5%).

#### 6.1.4. Biaya berdasarkan kategori biaya

Biaya langsung mencakup 54,1% sebesar Rp 311.973.002 dan biaya tidak langsung mencakup 45,9% sebesar Rp 264.526.684 (Tabel 6.3).

Tabel 6.3.

Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Kategori

No	Kategori Biaya	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung		Biaya Total	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	<b>Biaya Investasi</b>	14.704.939	4,7	17.630.661	6,7	32.335.600	5,6
	a Gedung	10.466.105	3,4	11.764.575	4,4	22.230.680	3,9
	b Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.832.886	0,6	0	0,0	1.832.886	0,3
	c Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.405.948	0,8	5.866.086	2,2	8.272.034	1,4
2	<b>Biaya Operasional</b>	297.268.064	95,3	214.911.072	81,2	512.179.136	88,8
	a Gaji	180.529.535	57,9	82.450.800	31,2	262.980.335	45,6
	b Honor	91.190.752	29,2	73.231.576	27,7	164.422.328	28,5
	c ATK dan barang cetak	4.412.100	1,4	9.373.400	3,5	13.785.500	2,4
	d Bahan Habis Pakai	6.568.576	2,1	2.345.200	0,9	8.913.776	1,5
	e Konsumsi	14.567.100	4,7	1.809.047	0,7	16.376.147	2,8
	f Telepon & Internet	0	0,0	4.737.194	1,8	4.737.194	0,8
	g Transport	0	0,0	460.000	0,2	460.000	0,1
	h Listrik & Air	0	0,0	40.503.855	15,3	40.503.855	7,0
3	<b>Biaya Pemeliharaan</b>	0	0,0	31.984.951	12,1	31.984.951	5,5
	a Gedung	0	0,0	26.774.951	10,1	26.774.951	4,6
	b Alat Kantor dan Rumah Tangga	0	0,0	5.210.000	2,0	5.210.000	0,9
	<b>Total</b>	311.973.002	100,0 54,1	264.526.684	100,0 45,9	576.499.686	100,0 100,0

Terlihat bahwa komponen biaya terbesar dari biaya langsung tersebut adalah biaya operasional mencakup 88,8% dari biaya total dengan jumlah terbesar pertama ditempati oleh biaya gaji 45,6%, disusul oleh biaya honor 28,5% yang keduanya

merupakan komponen biaya SDM. Besar tersebut jauh lebih besar bila dibandingkan dengan total biaya investasi yang hanya sebesar 5,6 % dengan jumlah terbesar ada pada biaya investasi gedung yaitu 3,9% dari biaya total. Biaya pemeliharaan mencakup 5,5% dari biaya total dengan 4,6% merupakan biaya pemeliharaan gedung.

Tabel 6.4.

Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Kategori (alternatif ke-2)

No	Kategori Biaya	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung		Biaya Total	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
<b>1</b>	<b>Biaya Investasi</b>	806.126	0,8	0	0,0	806.126	0,4
a	Gedung	0	0,0	0	0,0	0	0,0
b	Alat Kedokteran dan Kesehatan	806.126	0,8	0	0,0	806.126	0,4
c	Alat Kantor dan Rumah Tangga	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>2</b>	<b>Biaya Operasional</b>	101.052.852	99,2	89.313.263	95,5	190.366.115	97,5
a	Gaji	0	0,0	0	0,0	0	0,0
b	Honor	91.190.752	89,5	73.231.576	78,3	164.422.328	84,2
c	ATK dan barang cetak	4.412.100	4,3	9.373.400	10,0	13.785.500	7,1
d	Bahan Habis Pakai	776.000	0,8	895.200	1,0	1.671.200	0,9
e	Konsumsi	4.674.000	4,6	1.809.047	1,9	6.483.047	3,3
f	Telepon & Internet	0	0,0	3.544.040	3,8	3.544.040	1,8
g	Transport	0	0,0	460.000	0,5	460.000	0,2
h	Listrik & Air	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>3</b>	<b>Biaya Pemeliharaan</b>	0	0,0	4.170.000	4,5	4.170.000	2,1
a	Gedung	0	0,0	0	0,0	0	0,0
b	Alat Kantor dan Rumah Tangga	0	0,0	4.170.000	4,5	4.170.000	2,1
	<b>Total</b>	101.858.978	100,0 52,1	93.483.263	100,0 47,9	195.342.241	100,0 100,0

Bila dibandingkan antara biaya langsung dan tidak langsung, walaupun total biaya langsung lebih besar daripada total biaya tidak langsung namun ternyata biaya investasi gedung serta alat kantor dan rumah tangga tidak langsung lebih besar daripada biaya langsungnya. Sebaliknya, pada hampir semua kategori biaya operasional, biaya langsung lebih besar daripada biaya tidak langsung kecuali pada biaya ATK dan barang cetak. Biaya telepon dan internet, transport, serta biaya listrik

dan air, serta biaya pemeliharaan, pada biaya langsung bernilai nol karena biayanya tidak dapat dibebankan langsung ke aktivitas atau obyek biaya (mahasiswa tingkat IV dan VI).

Pada alternatif ke-2, biaya langsung mencakup 52,1% yaitu Rp 101.858.978 sementara biaya tidak langsung mencakup 47,9% sebesar Rp 93.483.262 (Tabel 6.4.). Komponen biaya gaji langsung tidak dimasukkan dalam perhitungan sehingga biaya honor menempati jumlah terbesar mencakup 84,2% dari biaya total (Tabel 6.4 dan 6.6.).

Tabel 6.5.

## Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya

No	Kategori Biaya	Tingkat IV		Tingkat VI	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
<b>1</b>	<b>Biaya Investasi</b>	<b>7.883.745</b>	<b>4,9</b>	<b>24.451.855</b>	<b>5,9</b>
	a Gedung	5.136.736	3,2	17.093.944	4,1
	b Alat Kedokteran dan Kesehatan	436.802	0,3	1.396.084	0,3
	c Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.310.206	1,4	5.961.828	1,4
<b>2</b>	<b>Biaya Operasional</b>	<b>140.557.103</b>	<b>88,2</b>	<b>371.622.033</b>	<b>89,1</b>
	a Gaji	77.500.100	48,6	185.480.236	44,5
	b Honor	49.326.893	30,9	115.095.435	27,6
	c ATK dan barang cetak	3.186.573	2,0	10.598.927	2,5
	d Bahan Habis Pakai	515.400	0,3	8.398.376	2,0
	e Konsumsi	397.571	0,2	15.978.576	3,8
	f Telepon & Internet	1.041.084	0,7	3.696.111	0,9
	g Transport	101.093	0,1	358.907	0,1
	h Listrik & Air	8.488.389	5,3	32.015.465	7,7
<b>3</b>	<b>Biaya Pemeliharaan</b>	<b>10.961.279</b>	<b>6,9</b>	<b>21.023.672</b>	<b>5,0</b>
	a Gedung	8.699.920	5,5	18.075.031	4,3
	b Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.261.359	1,4	2.948.641	0,7
	<b>Total</b>	<b>159.402.127</b>	<b>100,0</b>	<b>417.097.560</b>	<b>100,0</b>
			<b>27,6</b>		<b>72,4</b>

Tabel 6.5. menunjukkan bahwa biaya tingkat VI adalah sebesar Rp. 417.097.560 (72,4%), lebih besar daripada tingkat IV yang hanya Rp 159.402.127 (27,6%). Setelah dilakukan sensitivitas (Tabel 6.6.), biaya terbesar tingkat IV dan VI juga berada pada biaya honor setelah biaya non FKUI dikeluarkan. Pada semua kategori baik sesudah maupun sebelum dilakukan sensitivitas, biaya tingkat VI lebih besar daripada tingkat IV.

Tabel 6.6.

## Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya (alternatif ke-2)

No	Kategori Biaya	Tingkat IV		Tingkat VI	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
<b>1</b>	<b>Biaya Investasi</b>	<b>252.109</b>	<b>0,4</b>	<b>554.017</b>	<b>0,4</b>
a	Gedung	0	0,0	0	0,0
b	Alat Kedokteran dan Kesehatan	252.109	0,4	554.017	0,4
c	Alat Kantor dan Rumah Tangga	0	0,0	0	0,0
<b>2</b>	<b>Biaya Operasional</b>	<b>53.987.733</b>	<b>95,9</b>	<b>136.378.382</b>	<b>98,1</b>
a	Gaji	0	0,0	0	0,0
b	Honor	49.326.893	87,7	115.095.435	82,8
c	ATK dan barang cetak	3.186.573	5,7	10.598.927	7,6
d	Bahan Habis Pakai	196.736	0,3	1.474.464	1,1
e	Konsumsi	397.571	0,7	6.085.476	4,4
f	Telepon & Internet	778.866	1,4	2.765.174	2,0
g	Transport	101.093	0,2	358.907	0,3
h	Listrik & Air	0	0,0	0	0,0
<b>3</b>	<b>Biaya Pemeliharaan</b>	<b>2.032.800</b>	<b>3,6</b>	<b>2.137.200</b>	<b>1,5</b>
a	Gedung	0	0,0	0	0,0
b	Alat Kantor dan Rumah Tangga	2.032.800	3,6	2.137.200	1,5
	<b>Total</b>	<b>56.272.642</b>	<b>100,0</b>	<b>139.069.599</b>	<b>100,0</b>
			<b>28,8</b>		<b>71,2</b>

#### 6.1.5. Biaya berdasarkan aktivitas

Berdasarkan aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan di Departemen Obstetri dan Ginekologi didapat hasil yang menunjukkan bahwa biaya terbesar adalah pada aktivitas menyelenggarakan tugas belajar lapangan IGD mencakup

50,4% dari biaya langsung dan 39,3% dari biaya tidak langsung (Tabel 6.7.). Biaya langsung untuk masing-masing aktivitas lebih besar daripada biaya tidak langsung kecuali pada aktivitas menyelenggarakan tugas belajar lapangan baik di IGD, instalasi rawat inap, poliklinik, dan Klinik Raden Saleh, serta aktivitas ujian tulis dan ujian slide.

Tabel 6.7.  
Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Aktivitas

No	Aktivitas	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Menerima Mahasiswa	1.255.559	0,4	601.170	0,2
2	Menyelenggarakan Kuliah	52.904.160	17,0	21.040.964	8,0
3	Menyelenggarakan Diskusi & Latihan Keterampilan	28.279.557	9,1	26.287.521	9,9
4	Menyelenggarakan Presentasi Kasus	18.948.697	6,1	13.526.334	5,1
5	Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan di:				
a	IGD	122.520.580	39,3	133.388.457	50,4
b	Instalasi Rawat Inap	18.059.429	5,8	26.325.080	10,0
c	Poliklinik	16.412.152	5,3	21.546.706	8,1
d	Klinik Raden Saleh				
	- Membimbing diskusi	3.484.019	1,1	5.430.635	2,1
	- Menyelenggarakan praktek modul KB	5.230.934	1,7	11.766.375	4,4
	- Menyelenggarakan ujian	1.964.661	0,6	1.206.808	0,5
6	Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan				
a	Ujian Tulis	2.290.100	0,7	2.204.291	0,8
b	Ujian Praktek (OSCE)	40.341.836	12,9	801.561	0,3
c	Ujian Slide	281.318	0,1	400.780	0,2
	<b>Total</b>	<b>311.973.002</b>	<b>100,0</b>	<b>264.526.684</b>	<b>100,0</b>
			<b>54,1</b>		<b>45,9</b>

Pada Tabel 6.8. dengan tidak dimasukkannya biaya investasi dan gaji menyebabkan biaya langsung di aktivitas unit pelayanan IGD, Instalasi Rawat Inap, dan Poliklinik menjadi nol. Biaya aktivitas terbesar secara total berada pada aktivitas menyelenggarakan kuliah.

Tabel 6.8.

## Biaya Total dan Biaya Berdasarkan Aktivitas (alternatif ke-2)

No	Aktivitas	Biaya Langsung		Biaya Tidak Langsung		Biaya Total	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Menerima Mahasiswa	948.000	0,9	221.523	0,2	1.169.523	0,6
2	Menyelenggarakan Kuliah	41.447.368	40,7	7.753.309	8,3	49.200.677	25,2
3	Menyelenggarakan Diskusi & Latihan Keterampilan	6.583.150	6,5	10.086.607	10,8	16.669.757	8,5
4	Menyelenggarakan Presentasi Kasus	11.842.105	11,6	4.984.270	5,3	16.826.375	8,6
5	Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan di:						
a	IGD	0	0,0	47.110.388	50,4	47.110.388	24,1
b	Instalasi Rawat Inap	0	0,0	7.594.622	8,1	7.594.622	3,9
c	Poliklinik	0	0,0	7.238.624	7,7	7.238.624	3,7
d	Klinik Raden Saleh						
	- Membimbing diskusi	0	0,0	2.135.987	2,3	2.135.987	1,1
	- Menyelenggarakan praktek modul KB	4.500.000	4,4	4.627.973	5,0	9.127.973	4,7
	- Menyelenggarakan ujian	1.750.000	1,7	474.664	0,5	2.224.664	1,1
6	Menyelenggarakan Ujian Keganiteraan						
a	Ujian Tulis	1.251.600	1,2	812.251	0,9	2.063.851	1,1
b	Ujian Praktek (OSCE)	33.444.255	32,8	295.364	0,3	33.739.619	17,3
c	Ujian Slide	92.500	0,1	147.682	0,2	240.182	0,1
	<b>Total</b>	<b>101.858.978</b>	<b>100,0</b>	<b>93.483.263</b>	<b>100,0</b>	<b>195.342.241</b>	<b>100,0</b>
			<b>52,14</b>		<b>47,86</b>		

Tabel 6.9. menunjukkan bahwa aktivitas yang paling besar membutuhkan biaya baik pada tingkat IV dan VI adalah pada aktivitas menyelenggarakan tugas belajar lapangan di IGD. Biaya aktivitas terbesar kedua pada tingkat IV adalah pada aktivitas menyelenggarakan kuliah sementara pada tingkat VI adalah pada aktivitas menyelenggarakan tugas belajar lapangan di instalasi rawat inap.

Secara keseluruhan biaya tingkat VI lebih besar daripada tingkat IV, kecuali pada biaya aktivitas menyelenggarakan kuliah, presentasi kasus, serta ujian tulis. Namun pada aktivitas menyelenggarakan tugas belajar lapangan di Poliklinik dan Klinik Raden Saleh, ujian praktek (OSCE) dan ujian slide tidak dapat dibandingkan karena aktivitas tersebut tidak ada pada tingkat IV.

Tabel 6.9.  
Biaya per Tingkat Berdasarkan Biaya Aktivitas

No	Aktivitas	Tingkat IV		Tingkat VI	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Menerima Mahasiswa	847.364	0,5	1.009.364	0,2
2	Menyelenggarakan Kuliah	42.606.476	26,7	31.338.648	7,5
3	Menyelenggarakan Diskusi & Latihan Keterampilan	17.862.484	11,2	36.704.595	8,8
4	Menyelenggarakan Presentasi Kasus	16.598.349	10,4	15.876.682	3,8
5	Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan di:				
a	IGD	77.051.933	48,3	178.857.104	42,9
b	Instalasi Rawat Inap	2.080.524	1,3	42.303.986	10,1
c	Poliklinik	0	0,0	37.958.858	9,1
d	Klinik Raden Saleh				
	- Membimbing diskusi	0	0,0	8.914.654	2,1
	- Menyelenggarakan praktek modul KB	0	0,0	16.997.310	4,1
	- Menyelenggarakan ujian	0	0,0	3.171.468	0,8
6	Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan				
a	Ujian Tulis	2.354.996	1,5	2.139.396	0,5
b	Ujian Praktek (OSCE)	0	0,0	41.143.397	9,9
c	Ujian Slide	0	0,0	682.098	0,2
	<b>Total</b>	<b>159.402.127</b>	<b>100,0</b> <b>27,6</b>	<b>417.097.560</b>	<b>100,0</b> <b>72,4</b>

Tabel 6.10.  
Biaya per Tingkat Berdasarkan Biaya Aktivitas (alternatif ke-2)

No	Aktivitas	Tingkat IV		Tingkat VI	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Menerima Mahasiswa	503.762	0,9	665.762	0,5
2	Menyelenggarakan Kuliah	28.348.962	50,4	20.851.716	15,0
3	Menyelenggarakan Diskusi & Latihan Keterampilan	5.824.511	10,4	10.845.246	7,8
4	Menyelenggarakan Presentasi Kasus	8.600.147	15,3	8.226.228	5,9
5	Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan di:				
a	IGD	11.499.537	20,4	35.610.850	25,6
b	Instalasi Rawat Inap	355.998	0,6	7.238.624	5,2
c	Poliklinik	0	0,0	7.238.624	5,2
d	Klinik Raden Saleh				
	- Membimbing diskusi	0	0,0	2.135.987	1,5
	- Menyelenggarakan praktek modul KB	0	0,0	9.127.973	6,6
	- Menyelenggarakan ujian	0	0,0	2.224.664	1,6
6	Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan				
a	Ujian Tulis	1.139.726	2,0	924.126	0,7
b	Ujian Praktek (OSCE)	0	0,0	33.739.619	24,3
c	Ujian Slide	0	0,0	240.182	0,2
	<b>Total</b>	<b>56.272.642</b>	<b>100,0</b> <b>28,8</b>	<b>139.069.599</b>	<b>100,0</b> <b>71,2</b>

Sedangkan pada Tabel 6.10. memperlihatkan bahwa biaya tingkat IV terbesar adalah pada aktivitas menyelenggarakan kuliah mencakup 50,4% dari total biaya tingkat IV. Sementara, tingkat VI pada aktivitas IGD mencakup 25,6%.

#### 6.1.6. Biaya Satuan (*Unit Cost*)

Keseluruh biaya per tingkat dihitung *unit cost*-nya. *Unit cost* tingkat IV sebesar Rp 608.405 per mahasiswa per kali kepaniteraan sedangkan tingkat VI sebesar Rp 1.289.708 per mahasiswa per kali kepaniteraan di Departemen Obstetri dan Ginekologi. Masing-masing tingkat melewati kepaniteraan klinik di Departemen Obsgin hanya 1 kali per tahun (jika tidak mengulang kepaniteraan). Komponen perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 6.11. Jika hanya dihitung biaya yang dibebankan kepada FKUI saja maka biaya satuan tersebut berubah menjadi Rp 214.781 per mahasiswa per kali kepaniteraan untuk tingkat IV dan Rp 751.728 untuk tingkat VI (Tabel 6.12).

Tabel 6.11.  
Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*)

No	Komponen Perhitungan <i>Unit Cost</i>	Tingkat IV	Tingkat VI
1	Biaya Total (Rp)	159.402.127	417.097.560
2	Jumlah Mahasiswa (orang)	262	185
3	<i>Unit Cost</i> / Biaya Satuan aktual (Rp)	608.405	2.254.581

Tabel 6.12.  
Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) (alternatif ke-2)

No	Komponen Perhitungan <i>Unit Cost</i>	Tingkat IV	Tingkat VI
1	Biaya Total (Rp)	56.272.642	139.069.599
2	Jumlah Mahasiswa (orang)	262	185
3	<i>Unit Cost</i> / Biaya Satuan aktual (Rp)	214.781	751.728



## 6.2. Cost Recovery Rate (CRR)

Departemen Obstetri dan Ginekologi menerima dana untuk pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik dari FKUI pada tahun 2007 sejumlah Rp 240.000.000. Jumlah tersebut merupakan gabungan dari alokasi dana masing-masing tingkat yang disepakati oleh para Kodik S1 Departemen Medik RSCM dibagi berdasarkan jumlah minggu. Alokasi dana tersebut untuk kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi tingkat IV yang berlangsung 25 minggu (5 minggu x 5 rombongan) adalah Rp. 80.000.000 sedangkan tingkat VI yang berlangsung 50 minggu (10 minggu x 5 rombongan) adalah sebesar Rp 160.000.000. Sehingga dari *total revenue* (TR) masing-masing tingkat tersebut jika dibagi dengan jumlah mahasiswa akan diperoleh *revenue* per mahasiswa yang dapat dianggap sebagai SPP yang berlaku pada tahun 2007 sebesar Rp 305.344 untuk tingkat IV dan Rp 864.865 untuk tingkat VI. Besar *cost recovery rate* untuk tingkat IV adalah 50,2% dan untuk tingkat VI sebesar 38,4% (Tabel 6.13.). Jika komponen non FKUI dikeluarkan maka perhitungan CRR pada alternatif ke-2 adalah 142,2% untuk tingkat IV dan 115,1% untuk tingkat VI (Tabel 6.14).

Tabel 6.13.

### Perhitungan CRR

No	Komponen Perhitungan CRR	Tingkat IV	Tingkat VI
		25 minggu	50 minggu
1	Total penerimaan dana pendidikan dari FKUI (TR) (Rp)	80.000.000	160.000.000
	Penerimaan per mahasiswa (SPP 2007) (Rp)	305.344	864.865
	Jumlah mahasiswa (Q)	262	185
2	Biaya Total untuk aktivitas kepaniteraan klinik (TC) (Rp)	159.402.127	417.097.560
3	<i>Cost Recovery Rate (%)</i>	50,2	38,4

Tabel 6.14.  
Perhitungan CRR (alternatif ke-2)

No	Komponen Perhitungan CRR	Tingkat IV	Tingkat VI
		25 minggu	50 minggu
1	Total penerimaan dana pendidikan dari FKUI (TR) (Rp)	80.000.000	160.000.000
	Penerimaan per mahasiswa (SPP 2007) (Rp)	305.344	864.865
	Jumlah mahasiswa (Q)	262	185
2	Biaya Total untuk aktivitas kepaniteraan klinik (TC) (Rp)	56.272.642	139.069.599
3	<i>Cost Recovery Rate (%)</i>	<b>142,2</b>	<b>115,1</b>

### 6.3. Simulasi SPP

Dilakukan simulasi SPP (simulasi tarif pendidikan) dengan analisis *break even point* (BEP), dimana *Total Revenue* (TR) menyamai *Total Cost* (TC) masing-masing tingkat. SPP tersebut merupakan SPP yang sifatnya parsial karena hanya untuk penyelenggaraan pendidikan departemen yang diteliti. Sedangkan dalam satu tingkat setahunnya terdiri dari kepaniteraan klinik di beberapa departemen lainnya. SPP tersebut juga belum termasuk komponen biaya fakultas maupun universitas.

Simulasi SPP dilakukan dengan memperhatikan faktor *unit cost* dan *cost recovery rate*. Faktor lain seperti kemampuan membayar, kebijakan, elastisitas, dan besar SPP pada pesaing tidak diteliti. Mengingat FKUI dan RSCM merupakan organisasi non profit, SPP yang diusulkan adalah besar SPP yang mencapai *break even* (titik impas) yaitu pada saat CRR 100%. Besar SPP dinyatakan dalam satuan per mahasiswa per kali kepaniteraan di Departemen Obstetri dan Ginekologi. Pada simulasi dilakukan tiga perlakuan (lihat lampiran).

1. SPP-nya berubah (dengan interval tertentu yang dianggap cukup sensitif merubah CRR) sedangkan jumlah mahasiswanya tetap. Digunakan jumlah mahasiswa tahun 2007 untuk mengetahui berapa besar SPP untuk mencapai CRR 100%.
2. SPP-nya tetap sementara jumlah mahasiswanya berubah dalam jarak tertentu. Digunakan besar SPP tahun 2007 yang berasal dari total penerimaan tahun 2007 untuk masing-masing tingkat dengan jumlah mahasiswanya tahun yang diteliti.
3. SPP dan jumlah mahasiswa berubah.

Pada simulasi SPP tingkat IV perlakuan 1, dengan jumlah mahasiswa tetap 262 orang, titik impas dicapai jika SPP-nya Rp 610.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan. Perlakuan 2, dengan besar SPP tetap Rp 305.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan, titik impas tercapai jika jumlah mahasiswanya 360 orang. Perlakuan 3, titik impas didapatkan pada tingkat SPP Rp 610.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan.

Simulasi SPP tingkat VI perlakuan 1, dengan jumlah mahasiswa 185 orang, titik impas tercapai pada tingkat SPP Rp 2.275.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan. Perlakuan 2, SPP 2007 baru mencapai kondisi titik impas pada jumlah mahasiswa 485 orang. Perlakuan 3, CRR 100% didapatkan pada tingkat SPP Rp 2.275.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan.

Simulasi SPP (tarif) di atas adalah jika semua biaya dimasukkan dalam perhitungan (*full cost*). Jika digunakan biaya alternatif ke-2, hasil analisis sensitivitas, dengan mengurangi biaya yang dibebankan kepada pihak non FKUI, CRR untuk semua tingkat berada di atas 100%. Dapat dilihat bahwa SPP tahun 2007 (penerimaan dana dari FKUI untuk pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di

Departemen Obsgin) lebih tinggi dari biaya satuannya. Simulasi dilakukan untuk mengetahui pada besar SPP dan jumlah mahasiswa berapa titik impas tercapai.

Simulasi SPP tingkat IV (alternatif ke-2) perlakuan I diperoleh bahwa tingkat SPP sebesar Rp 215.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan sudah mencapai titik impas. SPP yang ada (Rp 305.344 per mahasiswa per kali kepaniteraan) sudah mampu memenuhi CRR 100% pada jumlah mahasiswa 185 orang. Usulan SPP tingkat IV (alternatif ke-2) sebesar Rp 305.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan akan mencapai tingkat pemulihan (CRR) 142%.

Simulasi SPP pada tingkat VI (alternatif ke-2) perlakuan 1, tingkat SPP sebesar Rp 752.500 per mahasiswa per kali kepaniteraan sudah mampu mencapai titik impas. SPP pada tahun 2007 (Rp 864.865 per mahasiswa per kali kepaniteraan) sudah mampu mencapai titik impas pada jumlah mahasiswa tingkat VI 161 orang. Usulan SPP tingkat VI (alternatif ke-2) sebesar Rp 865.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan mencapai tingkat pemulihan 115,1%.

## BAB 7

### PEMBAHASAN

#### 7.1. Proses Penelitian

Pengumpulan data dimulai dengan mengidentifikasi aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi berdasarkan observasi dan wawancara. Kemudian dikumpulkan data biaya dan non biaya dari data sekunder. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel.

#### 7.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini ditemukan beberapa kendala antara lain sebagai berikut.

1. Jadwal kegiatan kepaniteraan klinik tingkat IV dan VI ada yang kurang lengkap, atau lama kegiatan tidak rasional sehingga identifikasi aktivitas dan data yang terkait seperti aktivitas, lama kegiatan, tempat kegiatan, jenis kegiatan harus dikonfirmasi dan diklarifikasi lagi dengan wawancara, observasi, atau diambil rata-rata dari tiap rombongan merujuk pada jadwal kegiatan yang ada.
2. Laporan pertanggungjawaban keuangan tidak seluruhnya dipisah antara biaya untuk aktivitas tingkat IV dan VI.
3. Data pemakaian dan biaya listrik dan air tidak dapat diukur secara tepat per ruangan yang dipakai sehingga dihitung bobotnya berdasarkan luas ruangan yang digunakan dan lama penggunaan ruang.
4. Besar SPP yang diusulkan hanya dipertimbangkan dari faktor *unit cost* dan CRR. Faktor lain seperti kebijakan, kemampuan membayar, tarif pesaing dan elastisitas

tidak diteliti. SPP juga tidak memperhitungkan komponen biaya selain yang timbul akibat aktivitas di departemen yang diteliti, tidak memperhitungkan biaya di tingkat fakultas atau universitas misalnya biaya penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru, administrasi, wisuda.

### **7.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **7.3.1. Identifikasi Aktivitas**

Aktivitas Pendidikan Dokter Tahap Kepaniteraan Klinik tingkat IV dan VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi tidak sama. Namun aktivitasnya dapat dikelompokkan sebagai berikut ini.

1. Menerima Mahasiswa
2. Menyelenggarakan Kuliah
3. Menyelenggarakan Diskusi dan Latihan Keterampilan
4. Menyelenggarakan Presentasi Kasus
5. Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan
6. Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan

Aktivitas tersebut didefinisikan sesuai dengan gambaran aktivitas di lapangan yang menunjukkan pola konsumsi biaya. Menurut Ernst & Young (2000), aktivitas yang terlalu detail dapat mempersulit analisis keseluruhan tanpa memberikan informasi yang penting. Sehingga aktivitas didefinisikan bersifat makro sehingga tidak terjebak dalam informasi mendetil yang tidak memberi nilai tambah. Deskripsi aktivitas menentukan pula efektivitas sistem biaya dan informasi yang dihasilkan serta mempermudah mengelompokkan aktivitas

sejenis. Label aktivitas diberikan tambahan 'me' yang menunjukkan kata kerja. (Ernst, 2000)

Dari aktivitas di atas, perbedaan aktivitas tingkat IV dari tingkat VI adalah tidak adanya aktivitas tugas belajar lapangan di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Kebidanan) dan Klinik Raden Saleh, serta aktivitas ujian praktek (OSCE) dan ujian slide. Departemen Obsgin termasuk dalam kelompok departemen medik bedah yang kegiatan pendidikan dokter tahap kepaniteraan kliniknya kompleks. Model analisis biaya menggunakan ABC dapat diterapkan di departemen medik lain dengan menyesuaikan model yang diterapkan di Departemen Obsgin karena secara garis besar, aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan kliniknya sama, seperti misalnya aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Ilmu Kesehatan Anak yang merupakan departemen medik medikal (non bedah).

Sebenarnya selain aktivitas pendidikan, ada kelompok aktivitas besar lain pada institusi pendidikan dan RSCM sebagai rumah sakit pendidikan. Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Serupa dengan ketiga hal tersebut, kegiatan di RSCM sesuai dengan perjalanan sejarahnya, mencakup aktivitas pelayanan masyarakat, pendidikan, serta penelitian. Ketiga kelompok kegiatan ini sebenarnya saling mempengaruhi dan kadang batasannya tidak jelas (Granof, 2000). Misalnya pada aktivitas pelayanan kepada pasien ada pula aktivitas pendidikan saat menunjukkan cara memeriksa pasien. Penelitian ini memfokuskan pada aktivitas yang langsung terkait dalam pendidikan. Jika aktivitas memeriksa pasien tersebut adalah

dengan tujuan utama mengajarkan kepada mahasiswa, maka dimasukkan dalam aktivitas pendidikan.

Pengumpulan data di lapangan untuk identifikasi aktivitas dan pemicu biaya seperti jumlah waktu staf pengajar tidak semudah yang diharapkan pada awal penelitian karena ada data yang tidak lengkap atau tidak adanya pengukuran. Menurut Granof (2000), seperti halnya sistem pemerintahan dan organisasi non profit, sistem di perguruan tinggi tidak didesain khusus untuk menyediakan informasi manajemen yang relevan dan tidak didesain untuk mengetahui program atau aktivitas yang menimbulkan biaya. Oleh karena itu untuk menghasilkan data yang realibilitasnya cukup tinggi dengan rentang waktu yang tersedia dilakukan pengumpulan data sekunder yang dikonfirmasi dengan data primer (wawancara dan observasi).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Cohen, dkk (2000) persentase jumlah total waktu dokter spesialis radiologi di aktivitas pendidikan adalah 19% (2% nya merupakan kegiatan administrasi untuk pendidikan), penelitian sebesar 9%, dan pelayanan 72%. Sedangkan pada penelitian ini didapat jumlah waktu staf pengajar untuk pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik sejumlah 10,5%. Namun besaran tersebut belum termasuk aktivitas pendidikan untuk program studi lain misal PPDS (*second professional degree*), maupun pendidikan spesialis-2 Obstetri dan Ginekologi (*third professional degree*).

### **7.3.2. Biaya Total**

Biaya total untuk aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi sebesar Rp 576.499.686. Jika dikurangi



biaya yang selama ini tidak dibebankan FKUI maka total biaya menjadi hanya Rp 195.342.241.

Komponen biaya yang dikurangi tersebut, terbesar adalah komponen gaji PNS yang dibayarkan oleh pemerintah. RSCM sendiri menanggung 10% dari total biaya kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi. Sedangkan PPKM membantu menanggung biaya sebesar 10,5% dari biaya total. Peran pemerintah cukup besar dalam biaya operasional tersebut.

### **7.3.3. Biaya Berdasarkan Kategori Biaya**

Total biaya langsung lebih besar daripada total biaya tidak langsung karena sebagian besar biaya tersebut dapat ditelusuri dan dikaitkan langsung dengan aktivitas. Menurut Mulyadi (2006), dalam ABC biaya dapat digolongkan menjadi biaya langsung produk yang dapat dibebankan langsung dan biaya tidak langsung produk. Biaya tidak langsung produk dibagi lagi menjadi biaya langsung aktivitas misalnya dan biaya tidak langsung aktivitas. Penelitian ini tidak memisahkan secara terinci seperti di atas, hanya dibedakan biaya langsung dan tidak langsung. Pada awalnya ABC hanya menghitung biaya langsung. Namun dengan perkembangan, biaya tidak langsung (*overhead cost*) juga dihitung karena biaya tersebut sebenarnya mendukung aktivitas atau produk yang dihasilkan (Horngren, 2001).

Komponen biaya langsung terbesar adalah biaya operasional yaitu gaji dan honor staf pengajar yang merupakan komponen biaya SDM. Hal ini sesuai dengan hasil yang didapat oleh Natadidjaja (1996) yang melakukan analisis biaya pendidikan program studi profesi dokter (PSPD) FK Universitas Trisakti

di RS Fatmawati, bahwa biaya SDM merupakan komponen biaya terbesar dari aktivitas pendidikan tahap kepaniteraan klinik di rumah sakit di atas 50% dari biaya total.

Besar honor bervariasi baik dalam satuan maupun jumlahnya. Misal Rp 50.000 per kali latihan keterampilan modul KB di Klinik Raden Saleh yang satu kali kegiatannya adalah 6,5 jam hingga Rp 78.947 per jam untuk kuliah. Padahal ketentuan dari FKUI berdasarkan SK Dekan nomor 262/SK/D/FKUI/2005 tentang Honorarium Tenaga Akademik di lingkungan FKUI, honor staf pengajar untuk kegiatan mengajar, membimbing, menguji mahasiswa program S1 reguler adalah sebesar Rp 100.000 per kali kegiatan. Besaran ini dapat lebih kecil jika dibandingkan dengan di institusi lain. Besar honor dalam ketentuan tersebut tidak membedakan honor untuk staf pengajar yang bergelar Guru Besar atau staf pengajar biasa. Data biaya honor yang diberikan dalam pelaksanaan kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi tahun 2007 ada yang lebih kecil namun ada pula yang lebih besar dari ketentuan FKUI tersebut. Penetapan besar honor tersebut berada pada tingkat pengelola pendidikan S1 di Departemen Obsgin. Walaupun sudah ada ketentuan dari FKUI namun ternyata ketentuan tersebut belum diikuti.

Biaya SDM yang merupakan komponen biaya terbesar dapat dipertimbangkan dilakukan efisiensi pada biaya tersebut. Mengingat gaji PNS dibayarkan oleh pemerintah yang tidak dapat diintervensi oleh kedua institusi maka efisiensi dapat dipertimbangkan pada komponen biaya honor. Apalagi pada alternatif ke-2, setelah gaji PNS dikeluarkan dari perhitungan, biaya honor menjadi biaya terbesar. Honor memberikan kuliah yang dibayarkan per jam

tentu akan cukup besar dalam menyumbangkan biaya terutama dalam aktivitas di tingkat IV yang jumlah jam kuliahnya lebih banyak. Sedangkan dari observasi dan wawancara ternyata beberapa staf pengajar seringkali waktu untuk aktivitas tersebut tidak sesuai dengan yang direncanakan dan dijadwalkan. Misalnya staf pengajar yang di jadwal tercantum memberikan kuliah 2 jam hanya memberikan kuliah dalam waktu 1 jam. Padahal honor yang dibayarkan adalah untuk 2 jam. Efisiensi dapat dilakukan misal dengan membuat standar honor yang harus diikuti oleh seluruh pengelola pendidikan di Departemen Medik rumah sakit. Adanya standar akan memperjelas dan mencegah kurang terkontrolnya biaya.

Biaya investasi jauh lebih kecil (4,3% dari biaya total) karena banyak dari alat kedokteran dan kesehatan maupun alat kantor dan rumah tangga yang sudah melewati umur ekonomisnya sehingga diasumsikan bernilai Rp 1. Mengenai kepemilikan, sesuai dengan perjanjian kerjasama RSCM dan UI tahun 2005 pasal 6 bahwa semua sarana dan prasarana untuk pelayanan kesehatan yang berada di RSCM adalah milik RSCM dan pemeliharaannya menjadi beban RSCM. Sebaliknya semua sarana dan prasarana untuk pendidikan dan penelitian kedokteran yang berada di RSCM, adalah milik UI dan pemeliharaannya menjadi beban UI. Sedangkan aktivitas pelayanan masyarakat, pendidikan, serta penelitian saling mempengaruhi dan kadang batasannya tidak jelas (Granof, 2000). Sarana dan prasarana pun tidak dapat dipisahkan dengan tegas. Misalnya aktivitas di IGD membutuhkan alat kedokteran dan kesehatan seperti *dopler fetal heart sound* selain digunakan mahasiswa untuk pendidikan juga digunakan dalam pelayanan kepada pasien.

Biaya investasi yang digunakan menggunakan dasar nilai investasi yang diperoleh dari data rumah sakit, tidak menggunakan dasar lain misalnya *opportunity cost* mengingat sejak awal mula didirikannya rumah sakit ini (dahulu bernama CBZ) memang digunakan sebagai rumah sakit pendidikan bagi siswa STOVIA.

Total biaya langsung sebagian besar lebih besar daripada total biaya tidak langsung namun ternyata biaya investasi gedung serta alat kantor dan rumah tangga tidak langsung lebih besar daripada biaya langsungnya. Hal ini karena investasi gedung dan alat kantor tidak langsung tersebut meliputi Ruang Kodik S1 dan Kamar Koas beserta alat kantor dan rumah tangga dalam 1 tahun. Ruang Kodik S1 merupakan ruang kerja staf administrasi dan kamar koas merupakan unit penunjang dalam aktivitas pendidikan.

Biaya telepon dan internet, transport, serta biaya listrik dan air pada biaya langsung bernilai nol karena tidak dapat ditelusuri secara langsung ke aktivitas. Pada beberapa penelitian ada yang memasukkan biaya tersebut pada biaya langsung dengan dasar bahwa dapat ditelusurinya konsumsi biaya tersebut untuk aktivitas terkait.

#### **7.3.4. Biaya Berdasarkan Kategori Biaya**

Jika dilihat berdasarkan aktivitasnya, tugas belajar lapangan di IGD merupakan komponen biaya yang terbesar. Aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik memang dititikberatkan pada aktivitas di unit layanan kesehatan dan waktu yang paling banyak adalah pada aktivitas tersebut sehingga menimbulkan biaya yang besar. Menurut Granof (2000), aktivitas dalam kelompok kecil akan

lebih mahal daripada dalam kelompok besar. Aktivitas tugas belajar di IGD merupakan aktivitas kelompok kecil hanya terdiri dari 4 mahasiswa per tingkat, paling kecil jika dibandingkan dengan aktivitas pendidikan tahap kepaniteraan lain misalnya kuliah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dalam satu rombongan, atau diskusi yang dibagi menjadi 6 kelompok (berkisar 5-9 mahasiswa).

Jika digunakan analisis sensitivitas dengan mengeluarkan biaya yang selama ini ditanggung oleh pihak selain FKUI termasuk gaji maka biaya langsung di IGD menjadi nol dan biaya menyelenggarakan kuliah menjadi biaya yang paling besar dalam komponen biaya total karena pada aktivitas ini diberikan honor yang dihitung per jam. Oleh karena itu untuk efisiensi dapat dilakukan dengan meninjau biaya ini dan faktor yang mempengaruhinya. Misalnya meninjau kembali jumlah waktu kuliah serta jumlah topik kuliah yang sesuai dengan kurikulum.

Biaya langsung yang umumnya lebih besar dari biaya tidak langsung menjadi lebih kecil pada aktivitas tugas belajar lapangan karena biaya tidak langsung untuk aktivitas tersebut juga terdiri dari biaya air, listrik, serta pemeliharaan gedung pada unit layanan selain mendapat pembebanan biaya dari unit administrasi pendidikan dan kamar koas. Biaya tidak langsung aktivitas ujian tulis dan ujian besar lebih besar daripada biaya langsung karena sebenarnya merupakan pembebanan dari biaya ATK dan barang cetak unit administrasi pendidikan.

Biaya total tingkat VI lebih besar hampir tiga kali lipat dari tingkat IV. Hasil ini didapat karena aktivitas pada tingkat VI memang lebih kompleks dan lebih banyak daripada tingkat IV. Pada tingkat IV juga tidak ada aktivitas tugas

belajar lapangan di Poliklinik dan Klinik Raden Saleh serta ujian praktek (OSCE) dan ujian slide. Menurut Doyle (1994), ABC mampu mengidentifikasi keberagaman dan kompleksitas dari aktivitas yang menimbulkan biaya.

Namun pada aktivitas menyelenggarakan kuliah, presentasi kasus, serta ujian tulis biayanya justru lebih besar pada tingkat IV. Hal ini didapat karena jumlah waktu kuliah dan presentasi di tingkat IV lebih banyak daripada tingkat VI. Sedangkan, biaya aktivitas ujian tulis tingkat IV, walaupun jumlah lembar kertas per ujiannya serta jumlahnya sama dengan tingkat VI, namun jumlah mahasiswa tingkat IV di tahun 2007 lebih besar sehingga dibutuhkan jumlah lembar kertas yang lebih banyak dengan akibat biaya ATK dan barang cetak yang lebih besar. Jumlah waktu aktivitas dan jumlah mahasiswa menjadi pemicu biaya. Horngren (2002) mendefinisikan bahwa pemicu biaya (*cost driver*) adalah variabel seperti aktivitas atau volume yang berhubungan sebab akibat (*causal relationship*) dengan perubahan biaya total. Misal jika jumlah waktu kuliah semakin bertambah banyak maka biaya atas sumber daya seperti investasi ruang dan alat kuliah, termasuk biaya gaji, honor akan semakin besar. ABC tidak hanya menggunakan pemicu berupa jumlah *output/* produk dalam hal ini adalah jumlah mahasiswa tapi lebih pada pemicu yang memiliki hubungan sebab akibat tersebut.

#### 7.3.5. Biaya Satuan

Biaya satuan dibedakan antara aktivitas tingkat IV dan VI karena aktivitas dan jumlah waktu yang berbeda.

Didapatkan biaya satuan tingkat IV sebesar Rp 608.405 per mahasiswa per kali kepaniteraan sedangkan tingkat VI sebesar Rp 1.289.708 per mahasiswa per kali kepaniteraan. Biaya satuan tingkat VI sekitar dua kali lipat dari tingkat IV.

Pada alternatif biaya ke-2 dengan analisis sensitivitas didapatkan biaya satuan yang lebih kecil yaitu sebesar Rp 214.781 per mahasiswa per kali kepaniteraan tingkat IV dan Rp 751.728 per mahasiswa per kali kepaniteraan tingkat VI. Biaya satuan tingkat VI menjadi lebih dari 3 kali lipat dari tingkat VI.

Kedua hasil tersebut disebabkan jumlah kepaniteraan tingkat IV hanya 5 minggu sedangkan tingkat VI selama 10 minggu, dua kali lebih lama. Selain itu, aktivitas tingkat VI juga lebih kompleks dan jumlah waktunya lebih besar. Misalnya di tingkat IV tidak ada aktivitas tugas belajar lapangan di Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik Kebidanan), Klinik Raden Saleh, serta tidak ada ujian OSCE dan slide. Hasil penelitian menggunakan metode ABC ini dapat memberikan informasi kegiatan yang kompleks. Studi analisis biaya pendidikan tinggi di Australia menyatakan bahwa ABC dapat digunakan untuk aktivitas yang kompleks dan beragam seperti pada aktivitas pendidikan (Ernst & Young, 2000).

#### **7.3.6. Cost Recovery Rate (CRR)**

CRR untuk tingkat IV adalah 50,2% sedangkan untuk tingkat VI adalah 38,4% (Tabel 6.13.). Selbihnya dari CRR tersebut harus ada yang menanggung.

Perhitungan CRR pada alternatif ke-2 pada Tabel 6.14. menghasilkan CRR sebesar 142,2% untuk tingkat IV dan 115,1% untuk tingkat VI. Kesemuanya di atas 100%. CRR mencapai 100% karena beberapa jenis biaya ditanggung oleh pihak selain FKUI baik itu pemerintah misalnya melalui pembayaran gaji PNS, PPKM yang menyantuni biaya operasional kamar koas, sebagian besar biaya investasi, pemeliharaan dan sebagian kecil biaya operasional ditanggung oleh RSCM.

#### 7.3.7. Usulan SPP

Simulasi SPP yang dilakukan dengan analisis *break even point*/ titik impas (BEP) menghasilkan beberapa besaran SPP dan jumlah mahasiswa yang memberikan CRR sebesar 100% mengingat FKUI dan RSCM merupakan organisasi non profit. Walaupun tidak mengejar keuntungan tapi jangan sampai mengalami kerugian sehubungan dengan status kedua organisasi tersebut yang kini tidak lagi dapat banyak bergantung pada dana dari pemerintah dan menekankan pada efisiensi, efektivitas, serta akuntabilitas.

Pada usulan SPP ini karena hanya menganalisis biaya pada satu departemen medik, maka tidak dapat dibandingkan dengan SPP/ BOP mahasiswa secara keseluruhan yang dibayarkan pada awal semester. Sehingga yang digunakan sebagai SPP 2007 adalah jumlah penerimaan dari FKUI untuk kepaniteraan di Departemen Obsgin tahun 2007 dibagi jumlah mahasiswa masing-masing angkatan.

Pada perhitungan biaya secara penuh (*full cost*) diusulkan SPP tingkat IV sebesar Rp 610.000 dan tingkat VI sebesar Rp 2.275.000. Jumlah tersebut



tentu besar. Jika secara kasar dibandingkan dengan biaya yang harus dibayarkan mahasiswa (disebut Biaya Operasional Pendidikan/ BOP) yaitu sebesar Rp 1.475.000 per mahasiswa per semester yang jika dikurangi dengan kontribusi untuk UI dan FKUI menjadi hanya sebesar Rp 885.000 per mahasiswa per semester atau Rp 1.770.000 per mahasiswa per tahun yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan pendidikan maka SPP tingkat IV yang diusulkan tersebut sekitar sepertiga dari BOP. Sedangkan untuk tingkat VI sekitar 1,2 kali lipat BOP yang berlaku. Padahal masih ada pendidikan kepaniteraan di departemen medik lain di RSCM seperti Departemen Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut, Departemen Gizi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Departemen Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Departemen Neurologi, Departemen Psikiatri, Departemen Radiologi, Departemen Ilmu Penyakit Mata, Departemen Ilmu Penyakit THT, Departemen Anestesi, Departemen Forensik, maupun Departemen Bedah yang tentunya juga menimbulkan biaya dan membutuhkan dana.

Besar SPP pada alternatif ke-2 dengan mengeluarkan biaya non FKUI, SPP yang diusulkan adalah Rp 305.000 untuk tingkat IV dan Rp 865.000. Walaupun CRR pada tingkat SPP yang diusulkan tersebut sudah di atas 100%, usulan biaya tidak berubah menjadi dikurangi. Selisih penerimaan antara SPP yang diusulkan dengan SPP yang sudah mampu mencapai titik impas (neraca positif) dapat digunakan sebagai biaya tambahan atau cadangan untuk pengembangan dan meningkatkan mutu pelayanan, atau misalnya untuk kesejahteraan staf pengajar berupa penyesuaian honor yang dibuat standarnya sehingga lebih jelas dan dapat dikontrol. Usulan SPP dengan alternatif ke-2 ini

lebih menggambarkan porsi FKUI sebagai institusi pendidikan. Namun perlu dibuat kesepakatan mengenai besar SPP ini secara bersama.

Analisis SPP (tarif) memberikan manfaat tidak hanya bagi institusi pendidikan namun bagi siapapun pihak yang terlibat seperti rumah sakit dan pemerintah antara lain sebagai berikut. Pertama, analisis SPP bermanfaat bagi peningkatan CRR. Salah satu tujuan penetapan tarif sendiri adalah menutupi sebagian besar dari biaya yang dikeluarkan. Walaupun tidak boleh ditujukan untuk mencari keuntungan namun harus ada yang menanggung biaya agar kegiatan pendidikan dapat berlangsung dengan baik.

Kedua, dengan analisis SPP diharapkan dapat terjadi peningkatan peran serta semua pihak yang terkait. Pembiayaan pendidikan dapat bersumber dari pemerintah baik pusat maupun daerah, bantuan asing, SPP (dari mahasiswa), maupun sumbangan pribadi. Peran dukungan pemerintah pusat terhadap pembiayaan pendidikan tidak saja diperlihatkan dalam anggaran Departemen Pendidikan Nasional, tetapi juga pada anggaran departemen lain seperti Departemen Kesehatan misalnya dalam pelatihan tenaga medis, alokasi anggaran khusus bagi Rumah Sakit Pendidikan seperti RSCM sehingga mutu pendidikan dapat ditingkatkan terutama dalam penyediaan SDM dan alat kedokteran serta kesehatan.

Peran RSCM sebagai rumah sakit pendidikan sangat penting. RSUPN Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit milik pemerintah pusat yang saat ini berstatus sebagai Badan Layanan Umum. Visinya untuk menjadi rumah sakit pendidikan yang mandiri dan terkemuka di Asia Pasifik tahun 2010 dan misi untuk menjadi tempat pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan sangat terkait

dengan institusi pendidikan. Pada perjanjian kerjasama antara FKUI dan RSCM disebutkan bahwa RSCM juga menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan baik dalam pelaksanaan, pelayanan, pendidikan dan penelitian sesuai kemampuan finansial RSCM. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut akan menunjang mutu pendidikan. Adanya kejelasan perhitungan biaya hingga tarif akan menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan diantara kedua belah pihak.

Ketiga, bermanfaat untuk subsidi silang. Tingkat pendapatan di masyarakat sangat bervariasi. Ada yang ekonominya kuat namun ada pula yang tidak atau kurang mampu membiayai kebutuhan hidupnya termasuk pendidikan. Tarif dapat menjaga keseimbangan antara kelompok masyarakat tersebut. UI sendiri mulai awal tahun 2008 melakukan perubahan sistem penetapan BOP yang tidak ditentukan sama rata. Hal tersebut dimaksudkan agar ada prinsip berkeadilan. Bagi yang sangat mampu, membayar lebih besar dibanding mahasiswa dari golongan yang secara finansial kurang kuat dalam pembiayaan pendidikan sehingga memberi kesempatan yang sama bagi siapapun generasi bangsa untuk memperoleh pendidikan.

Dalam pernyataan pers tanggal 15 Agustus 2007, Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menyampaikan keprihatinannya terhadap beban biaya pendidikan dokter. Biaya pendidikan dokter memang mahal dan cenderung semakin meningkat. Namun biaya tersebut tidak dapat dibebankan sepenuhnya kepada peserta didik. UI sebagai BHMN tidak dapat bergantung banyak pada dana dari masyarakat tersebut. Selain peran pemerintah, institusi pendidikan ikut berperan. Perguruan tinggi berstatus BHMN harus memikirkan upaya pencarian

sumber dana lain selain dari mahasiswa misal dana abadi, penataan unit usaha, dan usaha lain dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Keempat, dapat bermanfaat bagi optimalisasi mutu pelayanan. Pada tingkat tarif tertentu dan disertai dengan efisiensi biaya diharapkan terjadi surplus pendapatan yang dapat digunakan sebagai dana cadangan baik untuk menambah biaya investasi, biaya operasional, maupun peningkatan kesejahteraan staf pengajar agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Diketahuinya biaya total, biaya satuan dan tarif yang diusulkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen FKUI misalnya dalam menetapkan tarif pendidikannya, kebijakan subsidi silang dari mahasiswa jalur khusus, maupun pihak manajemen Departemen Obstetri dan Ginekologi serta RSCM dalam mengelola biaya yang dikonsumsi aktivitas, khususnya dalam menjaga hubungan kerjasama yang saling menguntungkan bagi FKUI sebagai institusi pendidikan yang memiliki visi menjadi salah satu Fakultas Kedokteran terkemuka di Asia Pasifik pada tahun 2010, maupun RSCM sebagai rumah sakit pendidikan yang memiliki visi menjadi rumah sakit pendidikan yang mandiri dan terkemuka di Asia Pasifik tahun 2010.

#### **7.3.8. Penerapan Metode *Activity Based Costing* untuk Analisis Biaya Pendidikan**

Menurut Granof (2000), semakin kuat sistem manajemen akuntansi dan informasi suatu organisasi semakin mudah menerapkan metode ABC. Namun semakin lemah sistemnya, manfaat dan kontribusi ABC semakin besar.

Tidak hanya digunakan pada industri manufaktur, metode ABC sejak diperkenalkan tahun 1986 dalam *Consortium for Advanced Manufacturing*

*International (CAM-I)*, juga telah digunakan dalam dunia pendidikan. Pada tahun 1998 hingga 2000 beberapa universitas di Australia seperti RMIT University, Murdoch University, dan Charles Sturt University, dengan bantuan Ernst & Young, melakukan perhitungan biaya pendidikan menggunakan model ABC untuk memberikan informasi yang lebih akurat mengenai aktivitas pendidikan yang menimbulkan biaya. Metode ABC juga digunakan Monash University pada tahun 2002 dan Edith Cowan University tahun 2003 untuk menghitung biaya pendidikannya. Pada perguruan tinggi di atas umumnya aktivitas dikelompokkan menjadi tiga besar yaitu pendidikan, penelitian, dan pelayanan. Namun tidak semua menghitung biaya tiga aktivitas tersebut mengingat besarnya ruang lingkup sehingga beberapa penelitian memfokuskan pada obyek biaya yang lebih kecil.

Metode ABC dapat diterapkan untuk menghitung biaya pendidikan. ABC dapat menyediakan informasi untuk efisiensi dan melakukan kontrol terhadap biaya karena tersedia informasi mengenai aktivitas, volume, dan biaya yang ditimbulkan. Penggunaan metode ABC untuk melakukan analisis biaya pendidikan sendiri sudah banyak diterapkan di universitas ternama. Di Amerika Serikat pada kongres *National Commission on the Cost of Higher Education (NCCHE)* tahun 1997 menunjukkan perhatiannya terhadap semakin tingginya biaya pendidikan yang meningkat 57% pada perguruan tinggi negeri dalam 10 tahun terakhir. Menurut NCCHE, kenaikan tarif pendidikan tersebut tidak memiliki hubungan yang jelas dengan biaya yang sebenarnya timbul karena banyak dari perguruan tinggi tidak menyediakan data finansial yang transparan. Mereka tidak mengetahui secara jelas biaya yang timbul akibat adanya aktivitas

yang diselenggarakan padahal informasi tersebut penting dalam melakukan pengendalian biaya (*cost control*).



## BAB 8

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 8.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi dapat dikelompokkan menjadi 6 kelompok, yaitu:
  - Menerima Mahasiswa
  - Menyelenggarakan Kuliah
  - Menyelenggarakan Diskusi dan Latihan Keterampilan
  - Menyelenggarakan Presentasi Kasus
  - Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan
  - Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan
2. Biaya pendidikan dokter tahap kepaniteraan klinik di Departemen Obstetri dan Ginekologi tahun 2007 sebesar Rp 576.499.686.
3. Berdasarkan kategori biaya, komponen biaya terbesar adalah pada biaya SDM, meliputi gaji dan honor staf pengajar sedangkan berdasarkan aktivitas komponen biaya terbesar ada pada aktivitas menyelenggarakan tugas belajar lapangan terutama di Instalasi Gawat Darurat serta menyelenggarakan kuliah.
4. *Unit Cost* adalah sebesar Rp 608.405 per mahasiswa per kali kepaniteraan tingkat IV dan sebesar Rp 2.254.581 per mahasiswa per kali kepaniteraan tingkat VI.
5. CRR sebesar 50,2% untuk tingkat IV dan 38,4% untuk tingkat VI.

6. Besar SPP jika semua dibebankan kepada mahasiswa adalah sebesar Rp 610.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan tingkat IV dan Rp 2.275.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan tingkat VI di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM.
7. Biaya yang dibebankan kepada pihak lain selain FKUI yaitu Pemerintah (gaji PNS Depdiknas dan Depkes) sebesar Rp 262.980.335 (45,6% dari biaya total), RSCM sebesar Rp 57.403.368 (10%), dan PPKM (Perkumpulan Penyantun Kesejahteraan Mahasiswa) sebesar Rp 60.773.742 (10,5%).
8. Analisis sensitivitas dengan mengeluarkan biaya yang dibebankan kepada pihak lain tersebut didapatkan :
  - a) biaya total Rp. 195.342.241 per tahun
  - b) biaya satuan tingkat IV sebesar Rp 214.781 dan tingkat VI sebesar Rp 751.728 per mahasiswa per kali kepaniteraan klinik
  - c) CRR di atas 100% yaitu 142,2% untuk tingkat IV dan 115,1% untuk tingkat VI yang memungkinkan tersedianya cadangan yang dapat digunakan untuk menutupi pembiayaan pendidikan lainnya seperti penambahan fasilitas untuk pendidikan.
  - d) Usulan SPP tingkat IV Rp 305.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan dan tingkat VI sebesar Rp 752.000 per mahasiswa per kali kepaniteraan di Departemen Obstetri dan Ginekologi RSCM
9. Biaya pendidikan kedokteran mahal dan harus ada dukungan serta peran serta baik dari pemerintah, rumah sakit, institusi pendidikan, maupun masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
10. Metode *Activity Based Costing* dapat digunakan dalam analisis biaya pendidikan dan dapat digunakan untuk efisiensi serta pengendalian biaya (*cost control*).



## 8.2. SARAN

1. Bagi rumah sakit dan institusi pendidikan agar :
  - a) melakukan analisis biaya di Departemen Medik lainnya sesuai dengan sasaran dalam rencana strategis RSCM tahun 2006-2010 yaitu teridentifikasinya *unit cost* untuk tiap jenis pendidikan di RSCM serta sesuai dengan sasaran rencana strategis UI yaitu terealisasinya prinsip *cost recovery* bagi setiap program studi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen seperti misalnya penetapan jumlah dana yang diberikan ke departemen, tarif pendidikan.
  - b) meninjau kembali kesepakatan dalam Surat Kerjasama FKUI dan RSCM dan menambah kesepakatan dalam hal pembiayaan pendidikan sehingga terdapat kejelasan pihak yang menanggung biaya yang timbul akibat aktivitas pendidikan demi meningkatkan mutu pendidikan dokter termasuk menetapkan SPP yang rasional bagi kedua belah pihak.
  - c) Melakukan kontrol atas biaya dan efisiensi biaya terkait dengan aktivitas pendidikan khususnya program studi dokter tahap kepaniteraan klinik.
  - d) Menetapkan standar biaya honor, termasuk biaya-biaya lain yang dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kesesuaian serta kemampuan pembiayaan.
  - e) Menghitung dan menetapkan kapasitas pendidikan tiap program studi dengan mempertimbangkan kecukupan sumber daya, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pendidikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian :

- a) di departemen medik lain, ruang lingkup lainnya seperti aktivitas pendidikan program studi seperti dokter spesialis, maupun lingkup aktivitas penelitian dan pelayanan
- b) menghitung tarif pendidikan menggunakan faktor-faktor lainnya seperti ATP, WTP, elastisitas, tarif pesaing lain, maupun kebijakan.
- c) mengukur mutu keluaran dari adanya aktivitas pendidikan di rumah sakit pendidikan

3. Bagi pemerintah agar:

- a) menyusun kebijakan pembiayaan pendidikan dokter terkait dengan rumah sakit pendidikan di Indonesia
- b) mengalokasikan anggaran untuk pendidikan dalam jumlah memadai bagi rumah sakit pendidikan dalam meningkatkan mutu tenaga kesehatan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

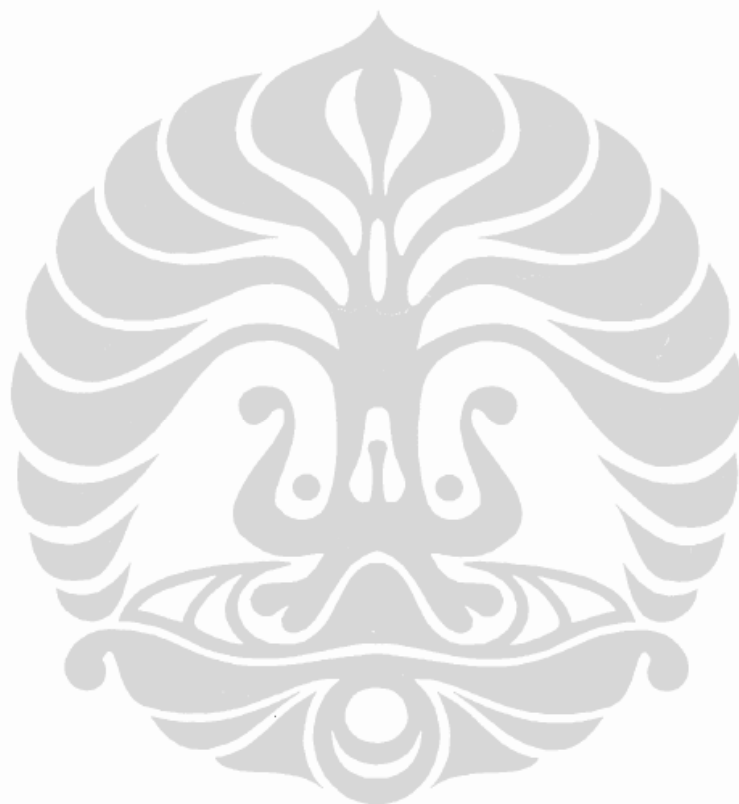
- Aditama, T.Y., 2004, 'Rumah Sakit Pendidikan', dalam *Manajemen Rumah Administrasi Sakit*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Bank Indonesia, 2008, *Inflation Report*. [on line]. Diakses dari : <http://www.bi.go.id/web/id/Indikator+Moneter+dan+Perbankan/Inflasi/> [1 Mei 2008]
- Brimson, JA, 1994, *Activity-Based Management for Service Industries, Government Entities, and Non Profit Organization*. New York: John Wiley & Sons.
- Cohen, et al, 2000, *Activity-based Cost Analysis: A Method of Analyzing the Financial & Operating Performance of Academic Radiology Departements*. Indianapolis: Indiana University Hospital
- Daly, JL, 2002, *Pricing for Profitability : Activity Based Pricing for Competitive Advantage*. New York: John Wiley & Sons.
- Doyle, K., 1994, *Some Pioneering Studies of Student Cost Using the New Activity Based Costing Methodology*. [on line]. Diakses dari : <http://www.aair.org.au/jir/Sep94/Doyle.pdf> [4 Mei 2008]
- Endarini, S., 1999, Perhitungan Biaya Pendidikan di RSUP dr Sardjito dengan Metode ABC (*Activity Based Costing*), *Jurnal Manajemen & Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, vol 1, No.3, Sep., pp 115-125
- Ernst & Young, 2000, A Study to Develop a Costing Methodology for the Australian Higher Education Sector. [on line]. Diakses dari : <http://www.dest.gov.au/archive/highered/otherpub/costing/costing.pdf> [4 Juli 2008]
- FKUI, 2001, *Buku Panduan Program Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta

- FKUI, 2005, *Kurikulum FKUI 2005 Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Pendidikan Dokter FKUI*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2007, *Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
- Gani, A., 2007, 'Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di RS Pendidikan', *Seminar Nasional dan Workshop IRSPI*, Bali 28-30 November 2007
- Gani, A., Nadjib, M., 1996. 'Analisis Biaya Rumah Sakit', dalam *Pelatihan Pola Tarif Rumah Sakit Pemerintah di Lingkungan Dirjen Pelayanan Medik Tahun Anggaran 1996/1997*, Cisarua Bogor.
- Granof, MH., 2000, 'Using Activity Based Costing to Manage More Effectively'. <http://www.businessofgovernment.org/pdfs/GranofReport.pdf>
- Horngrren, et al, 2001. *Cost Allocation and Activity Based Costing System in Accounting Management*, [on line]. Diakses dari : [http://www.pearsoned.ca/highered/divisions/virtual\\_tours/horngrren/man\\_acc/Ch05ManAcc.pdf](http://www.pearsoned.ca/highered/divisions/virtual_tours/horngrren/man_acc/Ch05ManAcc.pdf) [4 Mei 2008]
- \_\_\_\_\_, 2002, *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Prentice Hall, pp30-37
- Husain, F.W., 2007, 'Rumah Sakit Pendidikan Masa Kini dan Harapan di Masa Mendatang', dalam *Seminar Nasional dan Workshop IRSPI*, Bali, 28-30 November 2007
- Indonesia, Departemen Kesehatan, 2006, *Standar Rumah Sakit Pendidikan*. Departemen Kesehatan, Jakarta
- Mulyadi, 2003. *Activity Based Cost System*, Ed. 6, Cet. 1, UPP AMP YKPN, Yogyakarta

- Natadidjaja, H., 1996, *Biaya Pendidikan Program Studi Profesi Dokter (PSPD) FK Usakti di Rumah Sakit Fatmawati Jakarta*, [Tesis], Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok
- Neumann, B., et al., 1988, *Financial Management: Concept & Applications for Health Care Providers*, 2nd ed. AUPHA, pp238-244
- Notoadmodjo, S., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Penyempurnaan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Jawatan (Perjan) Rumah Sakit dr. Cipto Mangunkusumo dan Universitas Indonesia No. 4037/TU.K/54/VI/2005, No. 06/KS/R/UI/2005
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1672/Menkes/Per/XII/2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Nasional dr. Cipto Mangunkusumo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 2000 Tentang Penetapan Universitas Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara
- Pratiknya, A.W., 2007, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rivany, R., 2006, 'Perhitungan Unit Cost Rumah Sakit', dalam *Mata Kuliah Ekonomi Kesehatan untuk Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit FKMUI*, Depok
- Rivany, R., et al., 1998, *Seri Bahan Pendidikan PS KARS UI 1998/1999: Manajemen Keuangan Rumah Sakit*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Depok
- RSCM, 'Sejarah RSCM', RSCM, [on line]. Diakses dari : <http://rscm.co.id/pages.php?id=1> [25 Desember 2007]
- \_\_\_\_\_, Rencana Stratejik RSCM Tahun 2006-2010

Sabarguna, B.S, Widiyari, Y., 2007, *Manajemen Keuangan Fakultas Kedokteran*,  
UI Press, Jakarta

Witjaksono, A, 2006, *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu, Jakarta, pp207



Rincian Kegiatan Kepaniteraan Klinik Tingkat IV di Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM Tahun 2007

1. Penerimaan

Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Satuan Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1. Menerima, mendaftar ulang, menerangkan kegiatan kepaniteraan klinik tingkat IV	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
SUBTOTAL		1	1,5		1	1,5	

minggu I, hari I

2. Kuliah

Sub Modul	Topik	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Satuan Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1	1. Limun	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	2. Video Partus, Obstetri, Ginekologi	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	3. Pelayanan Obstetri di Indonesia	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	4. Kematian Maternal	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	5. Obstetri Sosial	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	6. Pencegahan Infeksi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	7. Medikoleg	-	-	-	-	-	-	-
2	8. KB	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	9. Kontrasepsi Non-Hormonal	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	10. Kontrasepsi Hormonal	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
3	11. Asuhan Antenatal	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	12. Kehamilan Risiko Tinggi	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	13. Penyakit yang di/mempengaruhi Kehamilan	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	14. Persiapan Kesijahteraan Janin	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
4	15. Perinatal	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	16. Perikatan Perinatal Normal	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	17. Perawatan Hfita, Neonatus, dan Laktasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
5	18. POED	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	19. Perubahan dalam Kehamilan	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	20. Pre eklampsia dan Eklampsia	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	21. Distotia	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	22. Kenalan Pecah Dini dan Infeksi intra Partum	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
6	23. POEK	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	24. Tumor Jarak Ginekologi	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	25. Tumor Ovaris Ginekologi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	26. Penyakit Trofoblast	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	27. Endometriosis	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
	28. Hormon Reproduksi dan Gangguan Haid	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	29. Masa Pubertas, Klimakterium, dan Menopause	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
7	30. ETIK	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKB/RKK
	31. Etik kedokteran	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	32. Transplantasi	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	33. Informed Consent	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	34. HIV/AIDS	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	35. Rekam Medis	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	36. Dokter dan Rabasis Jabatan	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	37. USG	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	38. Eubayasi	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	39. Reproduksi Manusia	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	40. Kloning	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	41. Rekayasa Genetika	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
	42. In Vitro Fertilization	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
8	Lain-lain	2	1,5	3	1 rombongan	1	3	RKB/RKK
SUBTOTAL		42	66,5	66,5		1	66,5	

(senin & rabu minggu V)

3. Diskusi & Latihan Keterampilan

Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Satuan Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1. Diskusi dan Latihan Keterampilan	9	1,5	13,5	6 kelompok	1	11	R. Divisi
SUBTOTAL		9	13,5		1	11	

(hari Selasa dan Jumat di minggu I-IV, dan Selasa di minggu V, @1,5 jam)

4. Presentasi Kasus

Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Satuan Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1. Demonstrasi Presentasi Kasus	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKB/RKK
2. Pembagian kasus	4	1,5	6	1 rombongan	1	6	RKB/RKK
3. Presentasi Kasus	18	1,5	27	1 rombongan	1	27	RKB/RKK
SUBTOTAL		23	34,5		1	34,5	

rabu minggu I (senin & rabu minggu II, III & IV) (18 kali, @1,5 jam)

5. Tugas Belajar Lapangan

Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Satuan Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
a. Instalasi Rawat Inap RSCM (RUHA A Lantai 1 kiri, Lantai 2 kanan & kiri, Pw. E/Ria)	9	1	9	1 rombongan	1	9	
b. KGD RSCM (Lantai III)	2-3	12-16	38	13 kelompok	1	496	
SUBTOTAL			47,0		1	505	

(di ruangan, @1 jam) 1 kelompok jaga : 4-5 or minggu I 64 minggu II-IV 384 minggu V 48 jam

6. a. Ujian Tulis

Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Satuan Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1. Pre Test	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKB/RKK
2. Ujian Tulis I, II, III	3	1,5	4,5	1 rombongan	1	4,5	RKB/RKK
SUBTOTAL		4	5,5	1 rombongan	1	5,5	

(minggu I) (minggu III, IV, V) yang mengawasi adalah PDS. Waktu staf pengajar dimasukkan sebagai waktu untuk mengorganisasikan soal

Prerincian	Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1	Monevina, wawancara ulang, wawancara kegiatan kurikulum kelas tingkat VI	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
SUBTOTAL		1		1,5				

halaman 1, dari 1

Kelompok	Sub Model	Topik	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1	K3	1 Pengawasan Pkt. Samping KB Horizontal	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
		2 Pengawasan Pkt. Samping KB Non Horizontal	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
		3 Perbaikan Aspal	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		4 POED	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		5 Penastaksaraan Perbaikan Pvd. Partem dan Tindakan	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
		6 Penastaksaraan PFM Edispola	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		7 Penastaksaraan Infeksi Jalurairata	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		8 Penastaksaraan Tindakan	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		9 Elektrodi. Ciri dan elektrodi Percept	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		10 Elektrodi. Vord Low dan Dalam	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		11 Perbaikan Samping	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		12 Halangan Tahan Lahir	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
		13 Instalasi Perbaikan	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
2	POED	14 Sederet Ciri dan	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		15 Perawatan Pkt. Partem dan	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		16 Instalasi Elektro. Torment	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
		17 Instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
3	Operasional	18 Instalasi dan cara instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		19 Instalasi dan cara instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		20 Instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		21 Instalasi dan cara instalasi	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		22 Instalasi dan cara instalasi	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
4	Tindakan	23 Instalasi dan cara instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		24 Instalasi dan cara instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
5	Video & Foto	25 Penastaksaraan Video dan cara instalasi	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		26 Penastaksaraan Video dan cara instalasi	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
		27 Instalasi dan cara instalasi	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		28 Instalasi dan cara instalasi	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
		29 Instalasi dan cara instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		30 Instalasi dan cara instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
		31 Instalasi dan cara instalasi	1	2	2	1 rombongan	1	2	RKUNISCN
SUBTOTAL		29		44,5			44,5		

halaman 1, 2, 3

halaman 1

Diklat & Latihan Kejurangan	Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
7	POED (Pelayanan Operasi dan cara instalasi)	10	2	20	6 rombongan	1	120	R. Divisi
8	POED (Pelayanan Operasi dan cara instalasi)	2	2	4	6 rombongan	1	24	R. Divisi
SUBTOTAL		12		24			144	

dengan pembimbing, dibagi 6 kelompok (5 hari di minggu II dan III, @2 jam) (Minggu X, Senin, Selasa, Rabu)

Prerincian Kejurangan	Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1	Prerincian Kejurangan Kejurangan	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
2	Prerincian Kejurangan	1	1,5	1,5	1 rombongan	1	1,5	RKUNISCN
SUBTOTAL		2		3			3	

(2 kali, @1,5 jam)

Tempat Belajar Lapangan	Tempat	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
a	Instalasi dan cara instalasi RSCM (TRNA A, Instal 1 kali, Instal 2 dan 3 dan 4 dan 5 dan 6 dan 7 dan 8)		30,5	30,5	6 rombongan	1	182	
b	Instalasi dan cara instalasi RSCM		30,5	30,5	6 rombongan	1	182	
c	Klinik RSCM (K. Praktek Model K3)		30,5	30,5	6 rombongan	1	182	
	-Membuat dan cara instalasi	4	1,5	6	6 rombongan	1	36	
	-Membuat dan cara instalasi Praktek Model K3	2	5,5	11	6 rombongan	1	66	
	-Membuat dan cara instalasi UTM Taha	2	2	4	6 rombongan	1	36	
4	K3 RSCM (Instal K3)			179,5			1191	
	-Jasa belajar mengajar			30,5		6 rombongan	182	
	-di luar jasa belajar mengajar (makan dan hotel lain)	7-8	12-16	109	9 rombongan	1	1008	
SUBTOTAL				235,8			1422	

di bagi 6 rombongan (Minggu IV-VI, hari Senin dan Selasa @ 1 jam, dan Rabu, Kamis, Jumat @ 1,5 jam karena ada pertemuan belajar dan uji, tidak termasuk K3)

di bagi 6 rombongan (1 di luar minggu IX, 2 jam 11:00 & 12:00, dan Sabtu minggu jam 07:00-10:00 & 14:00-17:00 hari Sabtu Selasa)

Senin, Selasa, Rabu dengan 60 K3

minggu I 64

minggu II-V 306

minggu IX 48

1008 jam

31 shift

108,91297

Ujian Tulis	Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1	Pre Test	1	1	1	1 rombongan	1	1	RKUNISCN
2	Ujian Tulis I, II, III	2	1,5	3	1 rombongan	1	3	RKUNISCN
SUBTOTAL		3		4			4	

minggu D

(minggu V, VII, DO)

Ujian Praktek	Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1	OSCE (Observer Structured Clinical Examination)	1	2	2	2 rombongan	10	20	RKUNISCN
SUBTOTAL		1		2			20	

(minggu X, dibagi 2 rombongan)

Ujian Skala	Materi	Frekuensi (kali)	Waktu (jam)	Jumlah Waktu Mahasiswa (jam)	Sesuai Kegiatan	Jumlah Staf Pengajar (orang)	Jumlah Waktu Staf Pengajar (jam)	Tempat
1	Ujian Skala	1	1	1	1 rombongan	2	2	RKUNISCN
SUBTOTAL		1		1			2	



Matriks Biaya 1

No	Kategori Biaya	Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung
	Aktivitas		
<b>1</b>	<b>Menerima Mahasiswa</b>		
	-Menerima daftar nama mahasiswa dari Bagian Pendidikan FKUI		
	-Mendafar ulang mahasiswa yang akan mengikuti kepaniteraan	√	√
	-Menerangkan kegiatan kepaniteraan klinik		
	-Membagikan jadwal kegiatan		
	-Membagikan log book		
	-Meminjamkan baju jaga mahasiswa		
<b>2</b>	<b>Menyelenggarakan Kuliah</b>		
	-Menyiapkan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan	√	√
	-Memberikan kuliah		
	-Merapihkan ruangan dan alat audio visual		
<b>3</b>	<b>Menyelenggarakan Diskusi &amp; Latihan Keterampilan</b>		
	-Menyiapkan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan		
	-Meminjamkan alat praktek		
	-Mencatat dalam buku meminjaman	√	√
	-Membimbing diskusi dan melatih keterampilan mahasiswa		
	-Merapihkan ruangan dan alat		
	-Memeriksa kelengkapan dan menyimpan kembali alat praktek yang dipinjam		
<b>4</b>	<b>Menyelenggarakan Presentasi Kasus</b>		
	-Menyiapkan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan	√	√
	-Mengarahkan dan menjadi narasumber dalam Presentasi Kasus		
	-Merapihkan ruangan dan alat audio visual		
<b>5</b>	<b>Menyelenggarakan Tugas Belajar Lapangan di Rumah Sakit</b>		
<b>5a</b>	<b>Menugaskan Belajar Lapangan di IGD</b>		
	-Mensupervisi dan membimbing mahasiswa	√	√
	-Menvedikan konsumsi bagi mahasiswa yang bertugas di IGD		
<b>5b</b>	<b>Menugaskan Belajar Lapangan di Instalasi Rawat Inap</b>		
	-Mensupervisi dan membimbing mahasiswa	√	√
<b>5c</b>	<b>Menugaskan Belajar Lapangan di Poliklinik</b>		
	-Mensupervisi dan membimbing mahasiswa	√	√
<b>5d</b>	<b>Menugaskan Belajar Lapangan di Klinik Raden Saleh</b>		
	Membimbing diskusi		
	Menyelenggarakan praktek modul KB		
	-Menyiapkan ruangan dan alat praktek yang dibutuhkan		
	-Melatih keterampilan mahasiswa cara memasang IUD dan implan		
	-Menguji keterampilan mahasiswa	√	√
	Menyelenggarakan ujian		
	-Menyusun soal dan kunci jawaban		
	-Membagikan soal dan lembar jawaban		
	-Mengumpulkan soal dan lembar jawaban		
	-Memeriksa jawaban		
	-Memberikan nilai		
	-Melaporkan nilai ke Bagian Administrasi Pendidikan S1 Departemen Obsgin		
<b>6</b>	<b>Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan</b>		
<b>6a</b>	<b>Menyelenggarakan Ujian Tulis (pre test dan ujian tulis I, II, III)</b>		
	-Menyusun soal dan kunci jawaban		
	-Memperbanyak soal dan lembar jawaban		
	-Menyiapkan ruangan ujian		
	-Membagikan soal dan lembar jawaban		
	-Mengawasi jalannya ujian	√	√
	-Mengumpulkan soal dan lembar jawaban		
	-Memeriksa jawaban		
	-Memberikan nilai		
	-Memasukkan nilai mahasiswa		
<b>6b</b>	<b>Menyelenggarakan Ujian Praktek (OSCE)</b>		
	-Menyusun soal		
	-Menyiapkan ruangan dan alat-alat yang digunakan dalam ujian		
	-Menyediakan konsumsi bagi penguji dan peserta ujian	√	√
	-Menguji mahasiswa		
	-Mengumpulkan nilai		
	-Memasukkan nilai mahasiswa		
<b>6c</b>	<b>Menyelenggarakan Ujian Slide</b>		
	-Menyusun soal dan kunci jawaban		
	-Menyiapkan ruangan dan alat audio visual		
	-Membagikan lembar jawaban dan menayangkan soal		
	-Mengawasi jalannya ujian	√	√
	-Mengumpulkan lembar jawaban		
	-Memeriksa jawaban		
	-Memberikan nilai		
	-Memasukkan nilai mahasiswa		
	<b>TOTAL</b>		

Matriks Biaya 2

No	Kategori Biaya	Aktivitas	Biaya Langsung						Sub Total Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total Biaya
			Biaya Investasi			Biaya Operasional					
			Gedung	Alat Kedokteran & Kesehatan	Alat Kantor & Rumah Tangga	SDM	ATK & barang cetak	Konsumsi			
1	Menerima Mahasiswa	-Menerima daftar nama mahasiswa dari Bagian Pendidikan FKUI -Mendaftar ulang mahasiswa yang akan mengikuti kepaniteraan -Menerangkan kegiatan kepaniteraan klinik -Membagikan jadwal kegiatan -Membagikan log book -Memintakan baju jaga mahasiswa	✓		✓	✓	✓			✓	
2	Menyenggarakan Kuliah	-Menyiapkan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan -Memberikan kuliah -Merapikan ruangan dan alat audio visual	✓		✓	✓				✓	
3	Menyenggarakan Diskusi & Latihan Keterampilan	-Menyiapkan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan -Memintakan alat praktek -Mencatat dalam buku peminjaman -Membimbing diskusi dan melatih keterampilan mahasiswa -Merapikan ruangan dan alat -Memeriksa kelengkapan dan menyimpan kembali alat praktek yang dipinjam	✓	✓	✓	✓				✓	
4	Menyenggarakan Presentasi Kasus	-Menyiapkan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan -Mengarahkan dan menjadi narasumber dalam Presentasi Kasus -Merapikan ruangan dan alat audio visual	✓		✓	✓				✓	
5	Menyenggarakan Tugas Belajar Lapangan di Rumah Sakit										
5a	Menugaskan Belajar Lapangan di IGD	-Mensupervisi dan membimbing mahasiswa -Menyediakan konsumsi bagi mahasiswa yang bertugas di IGD	✓	✓	✓	✓		✓		✓	
5b	Menugaskan Belajar Lapangan di Instalasi Rawat Inap	-Mensupervisi dan membimbing mahasiswa	✓	✓	✓	✓				✓	
5c	Menugaskan Belajar Lapangan di Poliklinik	-Mensupervisi dan membimbing mahasiswa	✓	✓	✓	✓				✓	
5d	Menugaskan Belajar Lapangan di Klinik Raden Saleh	Membimbing diskusi Menyenggarakan praktek modal KB Menyiapkan ruangan dan alat praktek yang dibutuhkan Melatih keterampilan mahasiswa cara memasang IUD dan implan Menguji keterampilan mahasiswa	✓	✓	✓	✓				✓	
		Menyenggarakan ujian Menyusun soal dan kunci jawaban Membagikan soal dan lembar jawaban Mengumpulkan soal dan lembar jawaban Memeriksa jawaban Memberikan nilai Melaporkan nilai ke Bagian Administrasi Pendidikan S1 Departemen Obsgin				✓	✓				
6	Menyenggarakan Ujian Kepaniteraan										
6a	Menyenggarakan Ujian Tulis	-Menyusun soal dan kunci jawaban -Memperbanyak soal dan lembar jawaban -Menyiapkan ruangan ujian -Membagikan soal dan lembar jawaban -Mengawasi jalannya ujian -Mengumpulkan soal dan lembar jawaban -Memeriksa jawaban -Memberikan nilai -Menasukkan nilai mahasiswa	✓		✓	✓	✓				
6b	Menyenggarakan Ujian Praktek (OSCE)	-Menyusun soal -Menyiapkan ruangan dan alat-alat yang digunakan dalam ujian -Menyediakan konsumsi -Menguji mahasiswa -Mengumpulkan nilai -Menasukkan nilai mahasiswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
6c	Menyenggarakan Ujian Slide	-Menyusun soal dan kunci jawaban -Menyiapkan ruangan dan alat audio visual -Membagikan lembar jawaban dan menyanggah soal -Mengawasi jalannya ujian -Mengumpulkan lembar jawaban -Memeriksa jawaban -Memberikan nilai -Menasukkan nilai mahasiswa	✓		✓	✓	✓			✓	
TOTAL											



	R. Praktek Model KB Klinik Raden Saleh	training arm, krom hasil, korektang, spidol, sode stano, erasol, utility trolly	whitboard, kari, meja, kursi	Model KB	SDM pendukung, Pembelajaran, Litrak, Air
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuatkan ruangan dan alat praktik yang diperlukan</li> <li>Melatih keterampilan mahasiswa cara menggunakan LCD dan lembar</li> <li>Mengisi komputer mahasiswa</li> <li>Membuatkan nilai</li> <li>Membagikan nilai</li> <li>Melaporkan nilai ke Bagian Administrasi Pendidikan S1 Departemen Obgjen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. Praktek Model KB</li> <li>Klinik Raden Saleh</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaji Staf Pengajar yang bertugas menyiapkan soal dan lembar jawaban ujian di Klinik Raden Saleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kertas dan foto Lupa soal dan lembar jawaban ujian di Klinik Raden Saleh</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>6) Menyediakan Ujian Keperawatan</li> <li>Menyusun soal dan lembar jawaban</li> <li>Membagikan soal dan lembar jawaban</li> <li>Mengumpulkan soal dan lembar jawaban</li> <li>Memeriksa jawaban</li> <li>Membagikan nilai</li> <li>Melaporkan nilai ke Bagian Administrasi Pendidikan S1 Departemen Obgjen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RKBRNK</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaji Staf Pengajar yang bertugas menyiapkan soal dan lembar jawaban ujian di Klinik Raden Saleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kertas dan foto Lupa soal dan lembar jawaban ujian di Klinik Raden Saleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM pendukung, Pembelajaran, Litrak, Air</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>6) Menyediakan Ujian Praktek (OSCE)</li> <li>Menyusun soal</li> <li>Membagikan ruangan dan alat-alat yang digunakan dalam ujian</li> <li>Membagikan konsep</li> <li>Mengisi mahasiswa</li> <li>Membagikan nilai</li> <li>Melaporkan nilai mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RKBRNK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Set pernis, set kari, forops, lensa, vacuum, phantom obusart, bouda bry</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaji Staf Pengajar yang bertugas menyiapkan soal dan lembar jawaban ujian praktik (OSCE)</li> <li>Honor Staf Pengajar yang bertugas mengisi, Honor staf pengajar yang bertugas sebagai pemeriksa, dan honor sekretaris yang membantu mengumpulkan ujian (OSCE)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kertas dan foto Lupa soal dan lembar jawaban ujian praktik (OSCE)</li> <li>Tas, sarung, uang, dll</li> <li>Konsumsi untuk pengaji dan mahasiswa pada ujian praktik (OSCE)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM pendukung, Pembelajaran, Litrak, Air</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>6) Menyediakan Ujian Slide</li> <li>Menyusun soal dan lembar jawaban</li> <li>Membagikan lembar jawaban dan mengumpulkan soal</li> <li>Mengumpulkan lembar jawaban</li> <li>Memeriksa jawaban</li> <li>Membagikan nilai</li> <li>Melaporkan nilai mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RKBRNK</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Gaji Staf Pengajar yang bertugas menyiapkan soal dan lembar jawaban ujian slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kertas dan foto Lupa soal dan lembar jawaban ujian slide</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM pendukung, Pembelajaran, Litrak, Air</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>TOTAL</li> </ul>					

No	Kategori Biaya	Biaya Langsung										Total Biaya
		Biaya Investasi			Biaya Operasional				Sub Total Biaya Langsung			
		Cedang	Alat Elektronik & Kesehatan	Alat Kasir & Ramah Tamba	Gaji	SDM	Honor	ATK & barang cetak	Bahan Habis Palsu	Konsumen	Biaya Tidak Langsung	
1	1. Memerintahkan Mahasiswa	RKBRKK		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	Gaji Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa	Honor	Foto kopi log book				Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	2. Menyiapkan ruang dan alat media visual	PB: luas dan jumlah waktu penggunaan ruang		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	PB: jumlah waktu staf pengajar						Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	3. Memerintahkan Diklat & Latihan Keterampilan	RKBRKK		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	Gaji Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa	Honor Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa					Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	4. Menyediakan ruang dan alat media visual	PB: luas dan jumlah waktu penggunaan ruang		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	PB: jumlah waktu staf pengajar						Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	5. Memerintahkan Topa Belajar Lapangan di Rumah Sakit	RKBRKK		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	Gaji Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa	Honor Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa					Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	6. Menyediakan ruang dan alat media visual	PB: luas dan jumlah waktu penggunaan ruang		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	PB: jumlah waktu staf pengajar						Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	7. Memerintahkan Belajar Lapangan di Instalasi Rawat Inap	RKBRKK		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	Gaji Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa	Honor Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa					Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	8. Menyediakan ruang dan alat media visual	PB: luas dan jumlah waktu penggunaan ruang		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	PB: jumlah waktu staf pengajar						Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	9. Memerintahkan Belajar Lapangan di Poliklinik	RKBRKK		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	Gaji Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa	Honor Staf Pengajar yang bertugas memonitor mahasiswa					Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	
	10. Menyediakan ruang dan alat media visual	PB: luas dan jumlah waktu penggunaan ruang		Screen, whiteboard, sound system, LCD projector, meja, kursi labiah, AC split	PB: jumlah waktu staf pengajar						Investasi & SDM pendukung, listrik, air, pemeliharaan gedung dan alat (simple dicitr.)	



Matriks Biaya 5

No	Kategori Biaya	Aktivitas	Biaya Langsung (Rp)							Sub Total Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung (Rp)	Total Biaya (Rp)		
			Biaya Investasi			Biaya Operasional								
			Gedung	Alat Keokteran & Kesehatan	Alat Kamar & Rumah Tangga	SDM		ATK & barang cetak	Bahan (Babi Pakai)				Konsumsi	
			Gaji	Hour										
1		Menerima Mahasiswa -Menerima daftar nama mahasiswa dari Bagian Pendidikan FKUI -Mendefar ulang mahasiswa yang akan melakukan registrasi -Menyediakan kop surat pendaftaran kelas -Membagikan surat beasiswa -Membagikan log book -Menyampaikan buku ajar mahasiswa	28.898		21.306	257.354			948.000			1.255.559	601.170	1.856.729
2		Menyelenggarakan Kuliah -Menyediakan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan -Membagikan kitab -Menyediakan ruangan dan alat audio visual	1.011.439		743.718	9.699.635	41.447.368					52.904.160	21.040.964	73.945.124
3		Menyelenggarakan Diskusi & Latihan Keterampilan -Menyediakan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan -Menyediakan alat praktik -Menjadi dalam buku penunjang -Membagikan daftar dan melatir keterampilan mahasiswa -Menyediakan ruangan dan alat -Menyediakan lembaran dan menyusun kembali alat praktik yang dipajang	331.939	793.676	121.472	21.242.996	5.789.474					28.279.557	26.287.521	54.567.079
4		Menyelenggarakan Presentasi Kasus -Menyediakan ruangan dan alat audio visual yang dibutuhkan -Menyediakan dan menguji kemampuan dalam Presentasi Kasus -Menyediakan ruangan dan alat audio visual	650.210		479.390	5.976.991	11.842.105					18.948.697	13.536.334	32.475.031
5a		Menyelenggarakan Tinjau Belajar Lapangan di Rumah Sakit -Menyediakan Belajar Lapangan di IGD -Menyediakan dan membimbing mahasiswa -Menyediakan kronogram bagi mahasiswa yang bertugas di IGD	3.196.859	437.340	617.130	102.583.575			5.792.576	9.893.100		122.520.580	173.388.457	295.909.037
5b		Menyelenggarakan Belajar Lapangan di Instalasi Rawat Inap -Menyediakan dan membimbing mahasiswa	2.814.427	54.610	21.832	35.368.560						18.059.429	26.325.080	44.384.510
5c		Menyelenggarakan Belajar Lapangan di Poliklinik -Menyediakan dan membimbing mahasiswa	2.104.075	23.835	98.824	14.185.417						16.412.152	21.546.706	37.958.858
5d		Menyelenggarakan Belajar Lapangan di Klinik Radang Saliv -Membimbing diskusi	18.541		52.979	7.382.499						3.484.019	5.430.635	8.914.654
		Menyelenggarakan praktik modul KB -Menyediakan ruangan dan alat praktik yang dibutuhkan -Melatih keterampilan mahasiswa cara memasang IUD dan uterun -Menyediakan keterampilan mahasiswa	105.173	510.974	114.787		4.500.000					5.230.934	11.766.375	16.997.310
		Menyelenggarakan ujian -Menyediakan soal dan kunci jawaban -Membagikan soal dan lembar jawaban -Mengumpulkan soal dan lembar jawaban -Membagikan jawaban -Membagikan nilai -Melaporkan nilai ke Bagian Administrasi Pendidikan SI Departemen Urologi	10.787		11.773	192.101		1.750.000				1.964.661	1.206.808	3.171.468
6		Menyelenggarakan Ujian Keperawatan 6a Menyelenggarakan Ujian Tulis -Menyediakan soal dan kunci jawaban -Membagikan soal dan lembar jawaban -Menyediakan ruangan ujian -Membagikan soal dan lembar jawaban -Mengawasi jalannya ujian -Mengumpulkan soal dan lembar jawaban -Membagikan jawaban -Membagikan nilai -Melaporkan nilai mahasiswa	105.960		78.123	854.417		1.251.600				2.290.100	2.204.291	4.494.391
6b		Menyelenggarakan Ujian Praktis (OSCE) -Menyediakan soal -Menyediakan ruangan dan alat-alat yang dipajang dalam ujian -Menyediakan kronogram -Menyediakan mahasiswa -Menyediakan nilai -Melaporkan nilai mahasiswa	38.531	12.450	28.408	6.830.642	27.611.805	370.000	776.000	4.674.000		40.341.836	801.561	41.143.397
6c		Menyelenggarakan Ujian Slide -Menyediakan soal dan kunci jawaban -Menyediakan ruangan dan alat audio visual -Membagikan lembar jawaban dan menyerahkan soal -Mengawasi jalannya ujian -Mengumpulkan lembar jawaban -Membagikan jawaban -Membagikan nilai -Melaporkan nilai mahasiswa	19.365		14.204	155.349		92.500				281.318	400.780	682.098
TOTAL			18.466.183	1.832.886	2.825.918	180.579.535	91.198.747	5.412.188	6.548.576	14.567.108	311.973.887	764.576.684	576.499.686	1.341.076.573
			1,8%	0,3%	0,4%	31,3%	15,8%	0,8%	1,1%	2,5%	54,1%	45,9%	100,0%	





Matriks Biaya Tidak Langsung 2

No	Kategori Biaya	Unit/Ruang	Aktivitas	Lokasi	Jumlah waktu penggunaan ruang (jam)	Biaya Tidak Langsung (Rp)											Sub Total Biaya Tidak Langsung (Rp)		
						Biaya Investasi			Biaya Operasional						Biaya Pemeliharaan			Sub Total	
						Gedung	Alat Kantor & Rumah	Kamar	ATK & barang cetak	Bahan Habis Pakai	Konsumsi	Telepon & Internet	Transport	Listrik & Air	Gedung	Alat Kantor & Rumah Tangga			Biaya Tidak
Gaji	Honor	Kamar									Langsung (Rp)								
1	Administrasi Pendidikan S1	3.305.222	1.426.996	38.450.800	70.231.576	9.373.400	895.200	1.809.047	4.737.194	460.000	1.867.153	2.543.640	370.000	1.040.000	155.670.228				
2	Kamar Koas	8.439.353	4.439.090	24.000.000	3.000.000		1.450.000				21.385.299			60.773.742					
3	RKB/RKK										1.312.381	11.693.694	3.600.000	19.606.075					
4	R. Divisi										234.930	924.792		1.159.722					
5	IGD										10.352.734	5.674.117		16.026.851					
6	IRNA										1.731.208	5.674.117		7.405.325					
7	Poliklinik										3.325.411	188.403		3.513.814					
8	Klinik Raden Saleh										294.739	76.187		370.926					
9	Biaya..., Astrid	11.764.575	5.866.086	81.450.800	73.231.576	9.373.400	2.345.200	1.809.047	4.737.194	460.000	40.503.855	26.774.951	5.210.000	264.526.684					
10	IGD	6.379.061	3.180.746	44.706.990	38.081.405	5.082.504	1.271.629	980.913	2.568.631	249.424	22.960.824	7.053.345		133.388.457					
11	Instalasi Rawat Inap	1.028.363	512.765	6.139.068	819.346	204.998	204.998	158.132	414.087	40.209	3.763.747	5.896.461	140.733	26.325.080					
12	Poliklinik	980.158	488.729	6.869.336	5.851.299	780.939	193.389	150.720	394.676	38.325	5.262.674	400.325	134.136	21.546.706					
13	Klinik Raden Saleh																		
14	Membimbing diskusi	289.227	144.215	2.027.017	1.726.613	230.441	57.616	44.475	116.462	11.309	658.624	85.016	39.581	5.430.635					
15	Menyenggarakan praktik modul KB	626.658	312.466	4.391.871	3.740.994	499.289	124.921	96.362	252.334	24.503	1.427.018	184.201	85.759	11.766.375					
16	Menyenggarakan ujian	64.273	32.048	430.448	383.692	51.209	12.812	9.883	25.880	2.513	146.361	18.892	8.796	1.206.808					
17	Menyenggarakan Ujian Kepaniteraan	58.917	29.377	412.911	323.146	46.942	11.745	9.060	23.724	2.304	191.441	680.950	213.777	2.204.291					
18	Menyenggarakan Ujian Tulis	21.424	10.683	130.149	190.235	17.070	4.271	3.294	8.627	838	69.615	247.618	77.737	801.561					
19	Menyenggarakan Ujian Praktek (OSCE)	10.712	5.341	75.075	95.117	8.535	2.135	1.647	4.313	419	34.807	123.809	38.869	400.780					
20	Menyenggarakan Ujian Slide	11.764.575	5.866.086	82.450.800	73.231.576	9.373.400	2.345.200	1.809.047	4.737.194	460.000	40.503.855	26.774.951	5.210.000	264.526.684					
Sub Total		4,4%	2,2%	31,2%	27,7%	3,5%	0,9%	0,7%	1,8%	0,2%	15,3%	10,1%	2,0%	100,0%					

Catatan: Beban di unit Administrasi Pendidikan S1 dan Kamar Koas dibebankan ke seluruh aktivitas menggunakan pemacu biaya jumlah waktu penggunaan ruang (karena dianggap menjadi penunjang bagi keseluruhan aktivitas kepaniteraan) Beban di ruang RKK, R Divisi, IGD, IRNA, Poliklinik, Klinik Raden Saleh dibebankan hanya pada aktivitas yang berlangsung di ruang tersebut menggunakan pemacu jumlah waktu penggunaan ruang tersebut

0,2%  
8,0%  
9,9%  
5,1%  
0,0%  
50,4%  
10,0%  
8,1%  
0,0%  
2,1%  
4,4%  
0,5%  
0,0%  
0,8%  
0,3%  
0,2%  
100,0%

Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya

No	Kategori Biaya	Biaya Langsung						Biaya Tidak Langsung						Biaya Total					
		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Biaya Investasi	4.009.090	4,1	10.695.849	5,0	14.704.939	4,7	3.874.655	6,2	13.756.006	6,8	17.630.661	6,7	7.883.745	4,9	24.451.855	5,9	32.335.600	5,6
a	Gedung	2.551.260	2,6	7.914.846	3,7	10.466.105	3,4	2.385.477	4,1	9.179.098	4,5	11.764.575	4,4	5.136.736	3,2	17.093.944	4,1	22.230.680	3,9
b	Alat Kesehatan dan Kesehatan	436.802	0,5	1.396.084	0,6	1.832.886	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	436.802	0,3	1.396.084	0,3	1.832.886	0,3
c	Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.021.029	1,1	1.384.919	0,6	2.405.948	0,8	1.289.178	2,1	4.576.908	2,3	5.866.086	2,2	2.310.206	1,4	5.961.828	1,4	8.272.034	1,4
2	Biaya Operasional	92.809.286	95,9	204.458.778	95,0	297.268.064	95,3	47.747.817	76,3	167.163.255	82,8	214.911.072	81,2	140.557.103	88,2	371.622.033	89,1	512.179.136	88,8
a	Gaji	59.380.054	61,3	121.149.481	56,3	180.529.535	57,9	18.120.045	29,0	64.330.755	31,9	82.450.800	31,2	77.500.100	48,6	185.480.236	44,5	262.980.335	45,6
b	Honor	32.302.632	33,4	58.888.121	27,4	91.190.752	29,2	17.024.262	27,2	56.207.314	27,8	73.231.576	27,7	49.326.893	30,9	115.093.435	27,6	164.422.328	28,5
c	ATK dan barang cetak	1.126.600	1,2	3.285.500	1,5	4.412.100	1,4	2.059.973	3,3	7.313.427	3,6	9.373.400	3,5	3.186.373	2,0	10.598.927	2,5	13.785.500	2,4
d	Bahan Habis Pakai	0	0,0	6.568.576	3,1	6.568.576	2,1	515.400	0,8	1.829.800	0,9	2.345.200	0,9	515.400	0,3	8.398.376	2,0	8.913.776	1,5
e	Konsumsi	0	0,0	14.567.100	6,8	14.567.100	4,7	397.571	0,6	1.411.476	0,7	1.809.047	0,7	397.571	0,2	15.978.576	3,8	16.376.147	2,8
f	Telepon & Internet	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.041.084	1,7	3.696.111	1,8	4.737.194	1,8	1.041.084	0,7	3.696.111	0,9	4.737.194	0,8
g	Transport	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101.093	0,2	358.907	0,2	460.000	0,2	101.093	0,1	358.907	0,1	460.000	0,1
h	Listrik & Air	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.488.389	13,6	32.015.465	15,9	40.503.855	15,3	8.488.389	5,3	32.015.465	7,7	40.503.855	7,0
3	Biaya Pemeliharaan	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.961.279	17,5	21.023.672	10,4	31.984.951	12,1	10.961.279	6,9	21.023.672	5,0	31.984.951	5,5
a	Gedung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.699.920	13,9	18.075.031	9,0	26.774.951	10,1	8.699.920	5,5	18.075.031	4,3	26.774.951	4,6
b	Alat Kantor dan Rumah Tangga	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.261.359	3,6	2.948.641	1,5	5.210.000	2,0	2.261.359	1,4	2.948.641	0,7	5.210.000	0,9
Total		96.818.376	100,0	215.154.627	100,0	311.973.002	100,0	62.583.751	100,0	201.942.933	100,0	264.526.084	100,0	159.402.127	100,0	417.097.560	100,0	576.499.686	100,0
		31,0		69,0		31,0		23,7		76,3		76,3		27,5		72,4		72,4	

Biaya per Tingkat berdasarkan Aktivitas

No	Aktivitas	Biaya Langsung						Biaya Tidak Langsung						Biaya Total					
		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Menerima Mahasiswa	546.779	0,6	708.779	0,3	1.255.559	0,4	300.585	0,5	300.585	0,1	601.170	0,2	847.364	0,5	1.009.364	0,2	1.856.729	0,3
2	Menyelenggarakan Kuliah	30.482.873	31,5	22.421.287	10,4	52.904.160	17,0	12.123.603	19,4	8.917.361	4,4	21.040.964	8,0	42.606.476	26,7	31.338.648	7,5	73.945.124	12,8
3	Menyelenggarakan Diskusi & Latihan	9.512.330	9,8	18.767.227	8,7	28.279.557	9,1	8.350.154	13,3	17.937.368	8,9	26.287.521	9,9	17.862.484	11,2	36.704.595	8,8	54.567.079	9,5
4	Keterampilan	9.684.890	10,0	9.263.807	4,3	18.948.697	6,1	6.913.460	11,0	6.612.874	3,3	13.526.334	5,1	16.598.349	10,4	15.876.682	3,8	32.475.031	5,6
5	Menyelenggarakan Tugas Belajar																		
	Lapangan di:																		
a	IGD	44.492.118	46,0	78.028.462	36,3	122.520.580	39,3	32.559.815	52,0	100.828.642	49,9	133.388.457	50,4	77.051.933	48,3	178.857.104	42,9	255.909.037	44,4
b	Instalasi Rawat Inap	846.536	0,9	17.212.894	8,0	18.059.429	5,8	1.233.988	2,0	25.091.092	12,4	26.325.080	10,0	2.080.524	1,3	42.303.986	10,1	44.384.510	7,7
c	Poliklinik	0	0,0	16.412.152	7,6	16.412.152	5,3	0	0,0	21.546.706	10,7	21.546.706	8,1	0	0,0	37.958.858	9,1	37.958.858	6,6
d	Klinik Raden Saleh	0	0,0	3.484.019	1,6	3.484.019	1,1	0	0,0	5.430.635	2,7	5.430.635	2,1	0	0,0	8.914.654	2,1	8.914.654	1,5
	- Membimbing diskusi	0	0,0	5.230.934	2,4	5.230.934	1,7	0	0,0	11.766.375	5,8	11.766.375	4,4	0	0,0	16.997.310	4,1	16.997.310	2,9
	- Menyelenggarakan praktik modul KB	0	0,0	1.964.661	0,9	1.964.661	0,6	0	0,0	1.206.808	0,6	1.206.808	0,5	0	0,0	3.171.468	0,8	3.171.468	0,6
	- Menyelenggarakan ujian	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Menyelenggarakan Ujian Kepaniteraan	1.252.850	1,3	1.037.250	0,5	2.290.100	0,7	1.102.146	1,8	1.102.146	0,5	2.204.291	0,8	2.354.996	1,5	2.139.396	0,5	4.494.391	0,8
a	Ujian Tulis	0	0,0	40.341.836	18,8	40.341.836	12,9	0	0,0	801.561	0,4	801.561	0,3	0	0,0	41.143.397	9,9	41.143.397	7,1
b	Ujian Praktek (OSCE)	0	0,0	281.318	0,1	281.318	0,1	0	0,0	400.780	0,2	400.780	0,2	0	0,0	682.098	0,2	682.098	0,1
c	Ujian Slide	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Total	96.818.376	100,0	215.154.627	100,0	311.973.002	100,0	62.583.751	100,0	201.942.933	100,0	264.526.684	100,0	159.402.127	100,0	417.097.560	100,0	576.499.686	100,0
		31,0	31,0	69,0	69,0	99,0	99,0	23,7	23,7	76,3	76,3	77,6	77,6	72,4	72,4	72,4	72,4	72,4	72,4

Biaya per Tingkat Berdasarkan Kategori Biaya (alternatif ke-2)

No	Kategori Biaya	Biaya Langaug						Biaya Tidak Langaug						Biaya Total					
		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Biaya Investasi	252.109	0,7	554.017	0,8	806.126	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252.109	0,4	554.017	0,4	806.126	0,4
a	Gedung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
b	Alat Kedokteran dan Kesehatan	252.109	0,7	554.017	0,8	806.126	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	252.109	0,4	554.017	0,4	806.126	0,4
c	Alat Kantor dan Rumah Tangga	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Biaya Operasional	33.429.232	99,3	67.623.621	99,2	101.052.852	99,2	20.558.501	91,0	68.754.762	97,0	89.313.263	95,5	53.987.733	95,9	136.378.382	98,1	190.366.115	97,5
a	Gaji	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
b	Honor	32.302.632	95,9	58.888.121	86,4	91.190.752	89,5	17.024.262	75,4	56.207.314	79,3	73.231.576	78,3	49.326.893	87,7	115.093.435	82,8	164.422.328	84,2
c	ATK dan barang cetak	1.126.600	3,3	3.285.500	4,8	4.412.100	4,3	2.059.973	9,1	7.313.427	10,3	9.373.400	10,0	3.186.573	5,7	10.598.927	7,6	13.785.500	7,1
d	Bahan Habis Pakai	0	0,0	776.000	1,1	776.000	0,8	196.736	0,9	698.464	1,0	895.200	1,0	196.736	0,3	1.474.464	1,1	1.671.200	0,9
e	Konsumsi	0	0,0	4.674.000	6,9	4.674.000	4,6	397.571	1,8	1.411.476	2,0	1.809.047	1,9	397.571	0,7	6.085.476	4,4	6.483.047	3,3
f	Telepon & Internet	0	0,0	0	0,0	0	0,0	778.866	3,4	2.765.174	3,9	3.544.040	3,8	778.866	1,4	2.765.174	2,0	3.544.040	1,8
g	Transport	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101.093	0,4	358.907	0,5	460.000	0,5	101.093	0,2	358.907	0,3	460.000	0,2
h	Listrik & Air	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Biaya Pemeliharaan	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.032.800	9,0	2.137.200	3,0	4.170.000	4,5	2.032.800	3,6	2.137.200	1,5	4.170.000	2,1
a	Gedung	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
b	Alat Kantor dan Rumah Tangga	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.032.800	9,0	2.137.200	3,0	4.170.000	4,5	2.032.800	3,6	2.137.200	1,5	4.170.000	2,1
	Total	33.681.340	100,0	68.177.638	66,9	101.858.978	100,0	22.591.502	100,0	70.891.961	100,0	93.483.263	100,0	56.272.642	100,0	139.069.599	100,0	195.342.241	100,0
			35,1						24,2		75,8		100,0	28,8		71,2			

Biaya per Tingkat Berdasarkan Aktivitas alternatif ke-2)

No	Aktivitas	Biaya Langsung						Biaya Tidak Langsung						Biaya Total					
		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total		Tingkat IV		Tingkat VI		Sub Total	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Menerima Mahasiswa	393.000	1,2	555.000	0,8	948.000	0,9	110.762	0,5	110.762	0,2	221.523	0,2	503.762	0,9	665.762	0,5	1.169.523	0,6
2	Menyelenggarakan Kuliah	23.881.579	70,9	17.565.789	25,8	41.447.368	40,7	4.467.383	19,8	3.285.926	4,6	7.753.309	8,3	28.348.962	50,4	20.851.716	15,0	49.200.677	25,2
3	Menyelenggarakan Diskusi & Latihan	2.620.530	7,8	3.962.620	5,8	6.583.150	6,5	3.203.981	14,2	6.882.626	9,7	10.086.607	10,8	5.824.511	10,4	10.845.246	7,8	16.669.757	8,5
4	Keterampilan	6.052.632	18,0	5.789.474	8,5	11.842.105	11,6	2.547.516	11,3	2.436.754	3,4	4.984.270	5,3	8.600.147	15,3	8.226.228	5,9	16.826.375	8,6
5	Menyelenggarakan Presentasi Kasus																		
6	Menyelenggarakan Tugas Belajar																		
7	Lapangan di:																		
a	IGD	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11.499.537	50,9	35.610.850	50,2	47.110.388	50,4	11.499.537	20,4	35.610.850	25,6	47.110.388	24,1
b	Instansi Rawat Inap	0	0,0	0	0,0	0	0,0	355.998	1,6	7.238.624	10,2	7.594.622	8,1	355.998	0,6	7.238.624	5,2	7.594.622	3,9
c	Poliklinik	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.238.624	10,2	7.238.624	7,7	0	0,0	7.238.624	5,2	7.238.624	3,7
d	Klinik Rodeo Saleh	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.135.987	3,0	2.135.987	2,3	0	0,0	2.135.987	1,5	2.135.987	1,1
	- Membimbing diskusi	0	0,0	4.500.000	6,6	4.500.000	4,4	0	0,0	4.627.973	6,5	4.627.973	5,0	0	0,0	9.127.973	6,6	9.127.973	4,7
	- Menyelenggarakan praktik modul KB	0	0,0	1.750.000	2,6	1.750.000	1,7	0	0,0	474.664	0,7	474.664	0,5	0	0,0	2.224.664	1,6	2.224.664	1,1
	- Menyelenggarakan ujian	733.600	2,2	518.000	0,8	1.251.600	1,2	406.126	1,8	406.126	0,6	812.251	0,9	1.139.726	2,0	924.126	0,7	2.063.851	1,1
a	Ujian Tulis	0	0,0	33.444.255	49,1	33.444.255	32,8	0	0,0	295.364	0,4	295.364	0,3	0	0,0	33.739.619	24,3	33.739.619	17,3
b	Ujian Praktek (OSCE)	0	0,0	92.500	0,1	92.500	0,1	0	0,0	147.682	0,2	147.682	0,2	0	0,0	240.182	0,2	240.182	0,1
c	Ujian Slide	33.681.340	100,0	68.177.638	66,9	101.858.978	100,0	22.591.302	100,0	70.891.961	100,0	93.483.263	100,0	56.272.642	100,0	139.069.599	100,0	195.342.241	100,0
	Total		33,1				100,0		24,2		75,8		100,0	28,8		71,2		100,0	

Simulasi SPP Tingkat IV  
 Perlakuan 1 (P' naik, Q tetap)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
305.000	305.344	608.405	262	79.910.000	159.402.127	50,1
310.000	305.344	608.405	262	81.220.000	159.402.127	51,0
320.000	305.344	608.405	262	83.840.000	159.402.127	52,6
330.000	305.344	608.405	262	86.460.000	159.402.127	54,2
340.000	305.344	608.405	262	89.080.000	159.402.127	55,9
350.000	305.344	608.405	262	91.700.000	159.402.127	57,5
360.000	305.344	608.405	262	94.320.000	159.402.127	59,2
370.000	305.344	608.405	262	96.940.000	159.402.127	60,8
380.000	305.344	608.405	262	99.560.000	159.402.127	62,5
390.000	305.344	608.405	262	102.180.000	159.402.127	64,1
400.000	305.344	608.405	262	104.800.000	159.402.127	65,7
410.000	305.344	608.405	262	107.420.000	159.402.127	67,4
420.000	305.344	608.405	262	110.040.000	159.402.127	69,0
430.000	305.344	608.405	262	112.660.000	159.402.127	70,7
440.000	305.344	608.405	262	115.280.000	159.402.127	72,3
450.000	305.344	608.405	262	117.900.000	159.402.127	74,0
460.000	305.344	608.405	262	120.520.000	159.402.127	75,6
470.000	305.344	608.405	262	123.140.000	159.402.127	77,3
480.000	305.344	608.405	262	125.760.000	159.402.127	78,9
490.000	305.344	608.405	262	128.380.000	159.402.127	80,5
500.000	305.344	608.405	262	131.000.000	159.402.127	82,2
510.000	305.344	608.405	262	133.620.000	159.402.127	83,8
520.000	305.344	608.405	262	136.240.000	159.402.127	85,5
530.000	305.344	608.405	262	138.860.000	159.402.127	87,1
540.000	305.344	608.405	262	141.480.000	159.402.127	88,8
550.000	305.344	608.405	262	144.100.000	159.402.127	90,4
560.000	305.344	608.405	262	146.720.000	159.402.127	92,0
570.000	305.344	608.405	262	149.340.000	159.402.127	93,7
580.000	305.344	608.405	262	151.960.000	159.402.127	95,3
590.000	305.344	608.405	262	154.580.000	159.402.127	97,0
600.000	305.344	608.405	262	157.200.000	159.402.127	98,6
610.000	305.344	608.405	262	159.820.000	159.402.127	100,3
620.000	305.344	608.405	262	162.440.000	159.402.127	101,9
630.000	305.344	608.405	262	165.060.000	159.402.127	103,5
640.000	305.344	608.405	262	167.680.000	159.402.127	105,2
650.000	305.344	608.405	262	170.300.000	159.402.127	106,8
660.000	305.344	608.405	262	172.920.000	159.402.127	108,5
670.000	305.344	608.405	262	175.540.000	159.402.127	110,1
680.000	305.344	608.405	262	178.160.000	159.402.127	111,8
690.000	305.344	608.405	262	180.780.000	159.402.127	113,4
700.000	305.344	608.405	262	183.400.000	159.402.127	115,1
710.000	305.344	608.405	262	186.020.000	159.402.127	116,7
720.000	305.344	608.405	262	188.640.000	159.402.127	118,3
730.000	305.344	608.405	262	191.260.000	159.402.127	120,0
740.000	305.344	608.405	262	193.880.000	159.402.127	121,6
750.000	305.344	608.405	262	196.500.000	159.402.127	123,3
760.000	305.344	608.405	262	199.120.000	159.402.127	124,9
770.000	305.344	608.405	262	201.740.000	159.402.127	126,6

Simulasi SPP Tingkat IV  
 Perlakuan 2 (P' tetap, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)		
305.000	305.344	608.405	180	54.900.000	159.402.127	34,4
305.000	305.344	608.405	190	57.950.000	159.402.127	36,4
305.000	305.344	608.405	200	61.000.000	159.402.127	38,3
305.000	305.344	608.405	210	64.050.000	159.402.127	40,2
305.000	305.344	608.405	220	67.100.000	159.402.127	42,1
305.000	305.344	608.405	230	70.150.000	159.402.127	44,0
305.000	305.344	608.405	240	73.200.000	159.402.127	45,9
305.000	305.344	608.405	250	76.250.000	159.402.127	47,8
305.000	305.344	608.405	260	79.300.000	159.402.127	49,7
305.000	305.344	608.405	270	82.350.000	159.402.127	51,7
305.000	305.344	608.405	280	85.400.000	159.402.127	53,6
305.000	305.344	608.405	290	88.450.000	159.402.127	55,5
305.000	305.344	608.405	300	91.500.000	159.402.127	57,4
305.000	305.344	608.405	310	94.550.000	159.402.127	59,3
305.000	305.344	608.405	320	97.600.000	159.402.127	61,2
305.000	305.344	608.405	330	100.650.000	159.402.127	63,1
305.000	305.344	608.405	340	103.700.000	159.402.127	65,1
305.000	305.344	608.405	350	106.750.000	159.402.127	67,0
305.000	305.344	608.405	360	109.800.000	159.402.127	68,9
305.000	305.344	608.405	370	112.850.000	159.402.127	70,8
305.000	305.344	608.405	380	115.900.000	159.402.127	72,7
305.000	305.344	608.405	390	118.950.000	159.402.127	74,6
305.000	305.344	608.405	400	122.000.000	159.402.127	76,5
305.000	305.344	608.405	410	125.050.000	159.402.127	78,4
305.000	305.344	608.405	420	128.100.000	159.402.127	80,4
305.000	305.344	608.405	430	131.150.000	159.402.127	82,3
305.000	305.344	608.405	440	134.200.000	159.402.127	84,2
305.000	305.344	608.405	450	137.250.000	159.402.127	86,1
305.000	305.344	608.405	460	140.300.000	159.402.127	88,0
305.000	305.344	608.405	470	143.350.000	159.402.127	89,9
305.000	305.344	608.405	480	146.400.000	159.402.127	91,8
305.000	305.344	608.405	490	149.450.000	159.402.127	93,8
305.000	305.344	608.405	500	152.500.000	159.402.127	95,7
305.000	305.344	608.405	510	155.550.000	159.402.127	97,6
305.000	305.344	608.405	520	158.600.000	159.402.127	99,5
305.000	305.344	608.405	525	160.125.000	159.402.127	100,5
305.000	305.344	608.405	535	163.175.000	159.402.127	102,4
305.000	305.344	608.405	545	166.225.000	159.402.127	104,3
305.000	305.344	608.405	555	169.275.000	159.402.127	106,2
305.000	305.344	608.405	565	172.325.000	159.402.127	108,1
305.000	305.344	608.405	575	175.375.000	159.402.127	110,0
305.000	305.344	608.405	585	178.425.000	159.402.127	111,9
305.000	305.344	608.405	595	181.475.000	159.402.127	113,8
305.000	305.344	608.405	605	184.525.000	159.402.127	115,8
305.000	305.344	608.405	615	187.575.000	159.402.127	117,7

Simulasi SPP Tingkat IV  
Perlakuan 3 (P' naik, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
305.000	305.344	608.405	184	56.120.000	111.946.532	50,1
310.000	305.344	608.405	185	57.350.000	112.554.937	51,0
320.000	305.344	608.405	187	59.840.000	113.771.747	52,6
330.000	305.344	608.405	190	62.700.000	115.596.962	54,2
340.000	305.344	608.405	192	65.280.000	116.813.772	55,9
350.000	305.344	608.405	194	67.900.000	118.030.582	57,5
360.000	305.344	608.405	196	70.560.000	119.247.392	59,2
370.000	305.344	608.405	198	73.260.000	120.464.202	60,8
380.000	305.344	608.405	200	76.000.000	121.681.013	62,5
390.000	305.344	608.405	202	78.780.000	122.897.823	64,1
400.000	305.344	608.405	204	81.600.000	124.114.633	65,7
410.000	305.344	608.405	206	84.460.000	125.331.443	67,4
420.000	305.344	608.405	208	87.360.000	126.548.253	69,0
430.000	305.344	608.405	210	90.300.000	127.765.063	70,7
440.000	305.344	608.405	212	93.280.000	128.981.873	72,3
450.000	305.344	608.405	214	96.300.000	130.198.683	74,0
460.000	305.344	608.405	216	99.360.000	131.415.494	75,6
470.000	305.344	608.405	218	102.460.000	132.632.304	77,3
480.000	305.344	608.405	220	105.600.000	133.849.114	78,9
490.000	305.344	608.405	222	108.780.000	135.065.924	80,5
500.000	305.344	608.405	224	112.000.000	136.282.734	82,2
510.000	305.344	608.405	226	115.260.000	137.499.544	83,8
520.000	305.344	608.405	228	118.560.000	138.716.354	85,5
530.000	305.344	608.405	230	121.900.000	139.933.164	87,1
540.000	305.344	608.405	232	125.280.000	141.149.975	88,8
550.000	305.344	608.405	234	128.700.000	142.366.785	90,4
560.000	305.344	608.405	236	132.160.000	143.583.595	92,0
570.000	305.344	608.405	238	135.660.000	144.800.405	93,7
580.000	305.344	608.405	240	139.200.000	146.017.215	95,3
590.000	305.344	608.405	242	142.780.000	147.234.025	97,0
600.000	305.344	608.405	244	146.400.000	148.450.835	98,6
610.000	305.344	608.405	246	150.060.000	149.667.646	100,3
620.000	305.344	608.405	248	153.760.000	150.884.456	101,9
630.000	305.344	608.405	250	157.500.000	152.101.266	103,5
640.000	305.344	608.405	252	161.280.000	153.318.076	105,2
650.000	305.344	608.405	254	165.100.000	154.534.886	106,8
660.000	305.344	608.405	256	168.960.000	155.751.696	108,5
670.000	305.344	608.405	258	172.860.000	156.968.506	110,1



Simulasi SPP Tingkat VI  
Perlakuan 1 (P' naik, Q tetap)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
865.000	864.865	2.254.581	185	160.025.000	417.097.560	38,4
900.000	864.865	2.254.581	185	166.500.000	417.097.560	39,9
925.000	864.865	2.254.581	185	171.125.000	417.097.560	41,0
950.000	864.865	2.254.581	185	175.750.000	417.097.560	42,1
975.000	864.865	2.254.581	185	180.375.000	417.097.560	43,2
1.000.000	864.865	2.254.581	185	185.000.000	417.097.560	44,4
1.025.000	864.865	2.254.581	185	189.625.000	417.097.560	45,5
1.050.000	864.865	2.254.581	185	194.250.000	417.097.560	46,6
1.075.000	864.865	2.254.581	185	198.875.000	417.097.560	47,7
1.100.000	864.865	2.254.581	185	203.500.000	417.097.560	48,8
1.125.000	864.865	2.254.581	185	208.125.000	417.097.560	49,9
1.150.000	864.865	2.254.581	185	212.750.000	417.097.560	51,0
1.175.000	864.865	2.254.581	185	217.375.000	417.097.560	52,1
1.200.000	864.865	2.254.581	185	222.000.000	417.097.560	53,2
1.225.000	864.865	2.254.581	185	226.625.000	417.097.560	54,3
1.250.000	864.865	2.254.581	185	231.250.000	417.097.560	55,4
1.275.000	864.865	2.254.581	185	235.875.000	417.097.560	56,6
1.300.000	864.865	2.254.581	185	240.500.000	417.097.560	57,7
1.325.000	864.865	2.254.581	185	245.125.000	417.097.560	58,8
1.350.000	864.865	2.254.581	185	249.750.000	417.097.560	59,9
1.375.000	864.865	2.254.581	185	254.375.000	417.097.560	61,0
1.400.000	864.865	2.254.581	185	259.000.000	417.097.560	62,1
1.425.000	864.865	2.254.581	185	263.625.000	417.097.560	63,2
1.450.000	864.865	2.254.581	185	268.250.000	417.097.560	64,3
1.475.000	864.865	2.254.581	185	272.875.000	417.097.560	65,4
1.500.000	864.865	2.254.581	185	277.500.000	417.097.560	66,5
1.525.000	864.865	2.254.581	185	282.125.000	417.097.560	67,6
1.550.000	864.865	2.254.581	185	286.750.000	417.097.560	68,7
1.575.000	864.865	2.254.581	185	291.375.000	417.097.560	69,9
1.600.000	864.865	2.254.581	185	296.000.000	417.097.560	71,0
1.625.000	864.865	2.254.581	185	300.625.000	417.097.560	72,1
1.650.000	864.865	2.254.581	185	305.250.000	417.097.560	73,2
1.675.000	864.865	2.254.581	185	309.875.000	417.097.560	74,3
1.700.000	864.865	2.254.581	185	314.500.000	417.097.560	75,4
1.725.000	864.865	2.254.581	185	319.125.000	417.097.560	76,5
1.750.000	864.865	2.254.581	185	323.750.000	417.097.560	77,6
1.775.000	864.865	2.254.581	185	328.375.000	417.097.560	78,7
1.800.000	864.865	2.254.581	185	333.000.000	417.097.560	79,8
1.825.000	864.865	2.254.581	185	337.625.000	417.097.560	80,9
1.850.000	864.865	2.254.581	185	342.250.000	417.097.560	82,1
1.875.000	864.865	2.254.581	185	346.875.000	417.097.560	83,2
1.900.000	864.865	2.254.581	185	351.500.000	417.097.560	84,3
1.925.000	864.865	2.254.581	185	356.125.000	417.097.560	85,4
1.950.000	864.865	2.254.581	185	360.750.000	417.097.560	86,5
1.975.000	864.865	2.254.581	185	365.375.000	417.097.560	87,6
2.000.000	864.865	2.254.581	185	370.000.000	417.097.560	88,7
2.025.000	864.865	2.254.581	185	374.625.000	417.097.560	89,8
2.050.000	864.865	2.254.581	185	379.250.000	417.097.560	90,9
2.075.000	864.865	2.254.581	185	383.875.000	417.097.560	92,0
2.100.000	864.865	2.254.581	185	388.500.000	417.097.560	93,1
2.125.000	864.865	2.254.581	185	393.125.000	417.097.560	94,3
2.150.000	864.865	2.254.581	185	397.750.000	417.097.560	95,4
2.175.000	864.865	2.254.581	185	402.375.000	417.097.560	96,5
2.200.000	864.865	2.254.581	185	407.000.000	417.097.560	97,6
2.225.000	864.865	2.254.581	185	411.625.000	417.097.560	98,7
2.250.000	864.865	2.254.581	185	416.250.000	417.097.560	99,8
2.275.000	864.865	2.254.581	185	420.875.000	417.097.560	100,9
2.300.000	864.865	2.254.581	185	425.500.000	417.097.560	102,0
2.325.000	864.865	2.254.581	185	430.125.000	417.097.560	103,1
2.350.000	864.865	2.254.581	185	434.750.000	417.097.560	104,2
2.375.000	864.865	2.254.581	185	439.375.000	417.097.560	105,3
2.400.000	864.865	2.254.581	185	444.000.000	417.097.560	106,4
2.425.000	864.865	2.254.581	185	448.625.000	417.097.560	107,6
2.450.000	864.865	2.254.581	185	453.250.000	417.097.560	108,7
2.475.000	864.865	2.254.581	185	457.875.000	417.097.560	109,8
2.500.000	864.865	2.254.581	185	462.500.000	417.097.560	110,9

Simulasi SPP Tingkat VI  
Perlakuan 2 (P' tetap, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)		
865.000	864.865	2.254.581	245	211.925.000	417.097.560	50,8
865.000	864.865	2.254.581	250	216.250.000	417.097.560	51,8
865.000	864.865	2.254.581	255	220.575.000	417.097.560	52,9
865.000	864.865	2.254.581	260	224.900.000	417.097.560	53,9
865.000	864.865	2.254.581	265	229.225.000	417.097.560	55,0
865.000	864.865	2.254.581	270	233.550.000	417.097.560	56,0
865.000	864.865	2.254.581	275	237.875.000	417.097.560	57,0
865.000	864.865	2.254.581	280	242.200.000	417.097.560	58,1
865.000	864.865	2.254.581	285	246.525.000	417.097.560	59,1
865.000	864.865	2.254.581	290	250.850.000	417.097.560	60,1
865.000	864.865	2.254.581	295	255.175.000	417.097.560	61,2
865.000	864.865	2.254.581	300	259.500.000	417.097.560	62,2
865.000	864.865	2.254.581	305	263.825.000	417.097.560	63,3
865.000	864.865	2.254.581	310	268.150.000	417.097.560	64,3
865.000	864.865	2.254.581	315	272.475.000	417.097.560	65,3
865.000	864.865	2.254.581	320	276.800.000	417.097.560	66,4
865.000	864.865	2.254.581	325	281.125.000	417.097.560	67,4
865.000	864.865	2.254.581	330	285.450.000	417.097.560	68,4
865.000	864.865	2.254.581	335	289.775.000	417.097.560	69,5
865.000	864.865	2.254.581	340	294.100.000	417.097.560	70,5
865.000	864.865	2.254.581	345	298.425.000	417.097.560	71,5
865.000	864.865	2.254.581	350	302.750.000	417.097.560	72,6
865.000	864.865	2.254.581	355	307.075.000	417.097.560	73,6
865.000	864.865	2.254.581	360	311.400.000	417.097.560	74,7
865.000	864.865	2.254.581	365	315.725.000	417.097.560	75,7
865.000	864.865	2.254.581	370	320.050.000	417.097.560	76,7
865.000	864.865	2.254.581	375	324.375.000	417.097.560	77,8
865.000	864.865	2.254.581	380	328.700.000	417.097.560	78,8
865.000	864.865	2.254.581	385	333.025.000	417.097.560	79,8
865.000	864.865	2.254.581	390	337.350.000	417.097.560	80,9
865.000	864.865	2.254.581	395	341.675.000	417.097.560	81,9
865.000	864.865	2.254.581	400	346.000.000	417.097.560	83,0
865.000	864.865	2.254.581	405	350.325.000	417.097.560	84,0
865.000	864.865	2.254.581	410	354.650.000	417.097.560	85,0
865.000	864.865	2.254.581	415	358.975.000	417.097.560	86,1
865.000	864.865	2.254.581	420	363.300.000	417.097.560	87,1
865.000	864.865	2.254.581	425	367.625.000	417.097.560	88,1
865.000	864.865	2.254.581	430	371.950.000	417.097.560	89,2
865.000	864.865	2.254.581	435	376.275.000	417.097.560	90,2
865.000	864.865	2.254.581	440	380.600.000	417.097.560	91,2
865.000	864.865	2.254.581	445	384.925.000	417.097.560	92,3
865.000	864.865	2.254.581	450	389.250.000	417.097.560	93,3
865.000	864.865	2.254.581	455	393.575.000	417.097.560	94,4
865.000	864.865	2.254.581	460	397.900.000	417.097.560	95,4
865.000	864.865	2.254.581	465	402.225.000	417.097.560	96,4
865.000	864.865	2.254.581	470	406.550.000	417.097.560	97,5
865.000	864.865	2.254.581	475	410.875.000	417.097.560	98,5
865.000	864.865	2.254.581	480	415.200.000	417.097.560	99,5
865.000	864.865	2.254.581	485	419.525.000	417.097.560	100,6
865.000	864.865	2.254.581	490	423.850.000	417.097.560	101,6
865.000	864.865	2.254.581	495	428.175.000	417.097.560	102,7
865.000	864.865	2.254.581	500	432.500.000	417.097.560	103,7

Simulasi SPP Tingkat VI  
Perakuan 2 (P' naik, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
865.000	864.865	2.254.581	185	160.025.000	417.097.560	38,4
900.000	864.865	2.254.581	185	166.500.000	417.097.560	39,9
925.000	864.865	2.254.581	185	171.125.000	417.097.560	41,0
950.000	864.865	2.254.581	185	175.750.000	417.097.560	42,1
975.000	864.865	2.254.581	185	180.375.000	417.097.560	43,2
1.000.000	864.865	2.254.581	186	186.000.000	419.352.141	44,4
1.025.000	864.865	2.254.581	190	194.750.000	428.370.467	45,5
1.050.000	864.865	2.254.581	190	199.500.000	428.370.467	46,6
1.075.000	864.865	2.254.581	190	204.250.000	428.370.467	47,7
1.100.000	864.865	2.254.581	190	209.000.000	428.370.467	48,8
1.125.000	864.865	2.254.581	195	219.375.000	439.643.374	49,9
1.150.000	864.865	2.254.581	195	224.250.000	439.643.374	51,0
1.175.000	864.865	2.254.581	195	229.125.000	439.643.374	52,1
1.200.000	864.865	2.254.581	195	234.000.000	439.643.374	53,2
1.225.000	864.865	2.254.581	195	238.875.000	439.643.374	54,3
1.250.000	864.865	2.254.581	196	245.000.000	441.897.955	55,4
1.275.000	864.865	2.254.581	200	255.000.000	450.916.281	56,6
1.300.000	864.865	2.254.581	200	260.000.000	450.916.281	57,7
1.325.000	864.865	2.254.581	200	265.000.000	450.916.281	58,8
1.350.000	864.865	2.254.581	200	270.000.000	450.916.281	59,9
1.375.000	864.865	2.254.581	201	276.375.000	453.170.862	61,0
1.400.000	864.865	2.254.581	205	287.000.000	462.189.188	62,1
1.425.000	864.865	2.254.581	205	292.125.000	462.189.188	63,2
1.450.000	864.865	2.254.581	205	297.250.000	462.189.188	64,3
1.475.000	864.865	2.254.581	205	302.375.000	462.189.188	65,4
1.500.000	864.865	2.254.581	206	309.000.000	464.443.769	66,5
1.525.000	864.865	2.254.581	210	320.250.000	473.462.095	67,6
1.550.000	864.865	2.254.581	210	325.500.000	473.462.095	68,7
1.575.000	864.865	2.254.581	210	330.750.000	473.462.095	69,9
1.600.000	864.865	2.254.581	210	336.000.000	473.462.095	71,0
1.625.000	864.865	2.254.581	211	342.875.000	475.716.676	72,1
1.650.000	864.865	2.254.581	215	354.750.000	484.735.002	73,2
1.675.000	864.865	2.254.581	215	360.125.000	484.735.002	74,3
1.700.000	864.865	2.254.581	215	365.500.000	484.735.002	75,4
1.725.000	864.865	2.254.581	215	370.875.000	484.735.002	76,5
1.750.000	864.865	2.254.581	216	378.000.000	486.989.583	77,6
1.775.000	864.865	2.254.581	220	390.500.000	496.007.909	78,7
1.800.000	864.865	2.254.581	220	396.000.000	496.007.909	79,8
1.825.000	864.865	2.254.581	220	401.500.000	496.007.909	80,9
1.850.000	864.865	2.254.581	220	407.000.000	496.007.909	82,1
1.875.000	864.865	2.254.581	221	414.375.000	498.262.490	83,2
1.900.000	864.865	2.254.581	225	427.500.000	507.280.816	84,3
1.925.000	864.865	2.254.581	225	433.125.000	507.280.816	85,4
1.950.000	864.865	2.254.581	225	438.750.000	507.280.816	86,5
1.975.000	864.865	2.254.581	225	444.375.000	507.280.816	87,6
2.000.000	864.865	2.254.581	226	452.000.000	509.535.397	88,7
2.025.000	864.865	2.254.581	230	465.750.000	518.553.723	89,8
2.050.000	864.865	2.254.581	230	471.500.000	518.553.723	90,9
2.075.000	864.865	2.254.581	230	477.250.000	518.553.723	92,0
2.100.000	864.865	2.254.581	230	483.000.000	518.553.723	93,1
2.125.000	864.865	2.254.581	231	490.875.000	520.808.304	94,3
2.150.000	864.865	2.254.581	235	505.250.000	529.826.630	95,4
2.175.000	864.865	2.254.581	235	511.125.000	529.826.630	96,5
2.200.000	864.865	2.254.581	235	517.000.000	529.826.630	97,6
2.225.000	864.865	2.254.581	240	534.000.000	541.099.537	98,7
2.250.000	864.865	2.254.581	240	540.000.000	541.099.537	99,8
2.275.000	864.865	2.254.581	240	546.000.000	541.099.537	100,9
2.300.000	864.865	2.254.581	240	552.000.000	541.099.537	102,0
2.325.000	864.865	2.254.581	241	560.325.000	543.354.118	103,1
2.350.000	864.865	2.254.581	242	568.700.000	545.608.700	104,2
2.375.000	864.865	2.254.581	243	577.125.000	547.863.281	105,3
2.400.000	864.865	2.254.581	244	585.600.000	550.117.863	106,4
2.425.000	864.865	2.254.581	245	594.125.000	552.372.444	107,6
2.450.000	864.865	2.254.581	246	602.700.000	554.627.025	108,7
2.475.000	864.865	2.254.581	247	611.325.000	556.881.607	109,8
2.500.000	864.865	2.254.581	248	620.000.000	559.136.188	110,9

Simulasi SPP Tingkat IV (alternatif ke-2)  
 Perlakuan 1 (P' naik, Q tetap)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
305.000	305.344	214.781	262	79.910.000	56.272.642	142,0
300.000	305.344	214.781	262	78.600.000	56.272.642	139,7
295.000	305.344	214.781	262	77.290.000	56.272.642	137,3
290.000	305.344	214.781	262	75.980.000	56.272.642	135,0
285.000	305.344	214.781	262	74.670.000	56.272.642	132,7
280.000	305.344	214.781	262	73.360.000	56.272.642	130,4
275.000	305.344	214.781	262	72.050.000	56.272.642	128,0
270.000	305.344	214.781	262	70.740.000	56.272.642	125,7
265.000	305.344	214.781	262	69.430.000	56.272.642	123,4
260.000	305.344	214.781	262	68.120.000	56.272.642	121,1
255.000	305.344	214.781	262	66.810.000	56.272.642	118,7
250.000	305.344	214.781	262	65.500.000	56.272.642	116,4
245.000	305.344	214.781	262	64.190.000	56.272.642	114,1
240.000	305.344	214.781	262	62.880.000	56.272.642	111,7
235.000	305.344	214.781	262	61.570.000	56.272.642	109,4
230.000	305.344	214.781	262	60.260.000	56.272.642	107,1
225.000	305.344	214.781	262	58.950.000	56.272.642	104,8
220.000	305.344	214.781	262	57.640.000	56.272.642	102,4
215.000	305.344	214.781	262	56.330.000	56.272.642	100,1
210.000	305.344	214.781	262	55.020.000	56.272.642	97,8
205.000	305.344	214.781	262	53.710.000	56.272.642	95,4
200.000	305.344	214.781	262	52.400.000	56.272.642	93,1
195.000	305.344	214.781	262	51.090.000	56.272.642	90,8
190.000	305.344	214.781	262	49.780.000	56.272.642	88,5
185.000	305.344	214.781	262	48.470.000	56.272.642	86,1
180.000	305.344	214.781	262	47.160.000	56.272.642	83,8
175.000	305.344	214.781	262	45.850.000	56.272.642	81,5
170.000	305.344	214.781	262	44.540.000	56.272.642	79,2
165.000	305.344	214.781	262	43.230.000	56.272.642	76,8
160.000	305.344	214.781	262	41.920.000	56.272.642	74,5
155.000	305.344	214.781	262	40.610.000	56.272.642	72,2
150.000	305.344	214.781	262	39.300.000	56.272.642	69,8
145.000	305.344	214.781	262	37.990.000	56.272.642	67,5
140.000	305.344	214.781	262	36.680.000	56.272.642	65,2
135.000	305.344	214.781	262	35.370.000	56.272.642	62,9
130.000	305.344	214.781	262	34.060.000	56.272.642	60,5
125.000	305.344	214.781	262	32.750.000	56.272.642	58,2
120.000	305.344	214.781	262	31.440.000	56.272.642	55,9
115.000	305.344	214.781	262	30.130.000	56.272.642	53,5
110.000	305.344	214.781	262	28.820.000	56.272.642	51,2
105.000	305.344	214.781	262	27.510.000	56.272.642	48,9
100.000	305.344	214.781	262	26.200.000	56.272.642	46,6
95.000	305.344	214.781	262	24.890.000	56.272.642	44,2
90.000	305.344	214.781	262	23.580.000	56.272.642	41,9
85.000	305.344	214.781	262	22.270.000	56.272.642	39,6
80.000	305.344	214.781	262	20.960.000	56.272.642	37,2
75.000	305.344	214.781	262	19.650.000	56.272.642	34,9
70.000	305.344	214.781	262	18.340.000	56.272.642	32,6

Simulasi SPP Tingkat IV (alternatif ke-2)  
 Perlakuan 2 (P' tetap, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)		
305.000	305.344	214.781	140	42.700.000	56.272.642	75,9
305.000	305.344	214.781	141	43.005.000	56.272.642	76,4
305.000	305.344	214.781	142	43.310.000	56.272.642	77,0
305.000	305.344	214.781	143	43.615.000	56.272.642	77,5
305.000	305.344	214.781	144	43.920.000	56.272.642	78,0
305.000	305.344	214.781	145	44.225.000	56.272.642	78,6
305.000	305.344	214.781	146	44.530.000	56.272.642	79,1
305.000	305.344	214.781	147	44.835.000	56.272.642	79,7
305.000	305.344	214.781	148	45.140.000	56.272.642	80,2
305.000	305.344	214.781	149	45.445.000	56.272.642	80,8
305.000	305.344	214.781	150	45.750.000	56.272.642	81,3
305.000	305.344	214.781	151	46.055.000	56.272.642	81,8
305.000	305.344	214.781	152	46.360.000	56.272.642	82,4
305.000	305.344	214.781	153	46.665.000	56.272.642	82,9
305.000	305.344	214.781	154	46.970.000	56.272.642	83,5
305.000	305.344	214.781	155	47.275.000	56.272.642	84,0
305.000	305.344	214.781	156	47.580.000	56.272.642	84,6
305.000	305.344	214.781	157	47.885.000	56.272.642	85,1
305.000	305.344	214.781	158	48.190.000	56.272.642	85,6
305.000	305.344	214.781	159	48.495.000	56.272.642	86,2
305.000	305.344	214.781	160	48.800.000	56.272.642	86,7
305.000	305.344	214.781	161	49.105.000	56.272.642	87,3
305.000	305.344	214.781	162	49.410.000	56.272.642	87,8
305.000	305.344	214.781	163	49.715.000	56.272.642	88,3
305.000	305.344	214.781	164	50.020.000	56.272.642	88,9
305.000	305.344	214.781	165	50.325.000	56.272.642	89,4
305.000	305.344	214.781	166	50.630.000	56.272.642	90,0
305.000	305.344	214.781	167	50.935.000	56.272.642	90,5
305.000	305.344	214.781	168	51.240.000	56.272.642	91,1
305.000	305.344	214.781	169	51.545.000	56.272.642	91,6
305.000	305.344	214.781	170	51.850.000	56.272.642	92,1
305.000	305.344	214.781	171	52.155.000	56.272.642	92,7
305.000	305.344	214.781	172	52.460.000	56.272.642	93,2
305.000	305.344	214.781	173	52.765.000	56.272.642	93,8
305.000	305.344	214.781	174	53.070.000	56.272.642	94,3
305.000	305.344	214.781	175	53.375.000	56.272.642	94,9
305.000	305.344	214.781	176	53.680.000	56.272.642	95,4
305.000	305.344	214.781	177	53.985.000	56.272.642	95,9
305.000	305.344	214.781	178	54.290.000	56.272.642	96,5
305.000	305.344	214.781	179	54.595.000	56.272.642	97,0
305.000	305.344	214.781	180	54.900.000	56.272.642	97,6
305.000	305.344	214.781	181	55.205.000	56.272.642	98,1
305.000	305.344	214.781	182	55.510.000	56.272.642	98,6
305.000	305.344	214.781	183	55.815.000	56.272.642	99,2
305.000	305.344	214.781	184	56.120.000	56.272.642	99,7
305.000	305.344	214.781	185	56.425.000	56.272.642	100,3
305.000	305.344	214.781	186	56.730.000	56.272.642	100,8
305.000	305.344	214.781	187	57.035.000	56.272.642	101,4
305.000	305.344	214.781	188	57.340.000	56.272.642	101,9
305.000	305.344	214.781	189	57.645.000	56.272.642	102,4
305.000	305.344	214.781	190	57.950.000	56.272.642	103,0
305.000	305.344	214.781	191	58.255.000	56.272.642	103,5

Simulasi SPP Tingkat IV (alternatif ke-2)

Perakuan 3 (P' naik, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
140.000	305.344	214.781	240	33.600.000	51.547.458	65,2
145.000	305.344	214.781	241	34.945.000	51.762.239	67,5
150.000	305.344	214.781	242	36.300.000	51.977.021	69,8
155.000	305.344	214.781	243	37.665.000	52.191.802	72,2
160.000	305.344	214.781	244	39.040.000	52.406.583	74,5
165.000	305.344	214.781	245	40.425.000	52.621.364	76,8
170.000	305.344	214.781	246	41.820.000	52.836.145	79,2
175.000	305.344	214.781	247	43.225.000	53.050.926	81,5
180.000	305.344	214.781	248	44.640.000	53.265.707	83,8
185.000	305.344	214.781	249	46.065.000	53.480.488	86,1
190.000	305.344	214.781	250	47.500.000	53.695.269	88,5
195.000	305.344	214.781	251	48.945.000	53.910.050	90,8
200.000	305.344	214.781	252	50.400.000	54.124.831	93,1
205.000	305.344	214.781	253	51.865.000	54.339.612	95,4
210.000	305.344	214.781	254	53.340.000	54.554.393	97,8
215.000	305.344	214.781	262	56.330.000	56.272.642	100,1
220.000	305.344	214.781	260	57.200.000	55.843.080	102,4
225.000	305.344	214.781	258	58.050.000	55.413.518	104,8
230.000	305.344	214.781	256	58.880.000	54.983.956	107,1
235.000	305.344	214.781	254	59.690.000	54.554.393	109,4
240.000	305.344	214.781	252	60.480.000	54.124.831	111,7
245.000	305.344	214.781	250	61.250.000	53.695.269	114,1
250.000	305.344	214.781	248	62.000.000	53.265.707	116,4
255.000	305.344	214.781	246	62.730.000	52.836.145	118,7
260.000	305.344	214.781	244	63.440.000	52.406.583	121,1
265.000	305.344	214.781	242	64.130.000	51.977.021	123,4
270.000	305.344	214.781	240	64.800.000	51.547.458	125,7
275.000	305.344	214.781	238	65.450.000	51.117.896	128,0
280.000	305.344	214.781	236	66.080.000	50.688.334	130,4
285.000	305.344	214.781	234	66.690.000	50.258.772	132,7
290.000	305.344	214.781	232	67.280.000	49.829.210	135,0
295.000	305.344	214.781	230	67.850.000	49.399.648	137,3
300.000	305.344	214.781	228	68.400.000	48.970.085	139,7
305.000	305.344	214.781	226	68.930.000	48.540.523	142,0
310.000	305.344	214.781	224	69.440.000	48.110.961	144,3
315.000	305.344	214.781	222	69.930.000	47.681.399	146,7
320.000	305.344	214.781	220	70.400.000	47.251.837	149,0

Simulasi SPP Tingkat VI (alternatif ke-2)

Perlakuan 1 (P' naik, Q tetap)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
700.000	864.865	751.728	185	129.500.000	139.069.599	93,1
702.500	864.865	751.728	185	129.962.500	139.069.599	93,5
705.000	864.865	751.728	185	130.425.000	139.069.599	93,8
707.500	864.865	751.728	185	130.887.500	139.069.599	94,1
710.000	864.865	751.728	185	131.350.000	139.069.599	94,4
712.500	864.865	751.728	185	131.812.500	139.069.599	94,8
715.000	864.865	751.728	185	132.275.000	139.069.599	95,1
717.500	864.865	751.728	185	132.737.500	139.069.599	95,4
720.000	864.865	751.728	185	133.200.000	139.069.599	95,8
722.500	864.865	751.728	185	133.662.500	139.069.599	96,1
725.000	864.865	751.728	185	134.125.000	139.069.599	96,4
727.500	864.865	751.728	185	134.587.500	139.069.599	96,8
730.000	864.865	751.728	185	135.050.000	139.069.599	97,1
732.500	864.865	751.728	185	135.512.500	139.069.599	97,4
735.000	864.865	751.728	185	135.975.000	139.069.599	97,8
737.500	864.865	751.728	185	136.437.500	139.069.599	98,1
740.000	864.865	751.728	185	136.900.000	139.069.599	98,4
742.500	864.865	751.728	185	137.362.500	139.069.599	98,8
745.000	864.865	751.728	185	137.825.000	139.069.599	99,1
747.500	864.865	751.728	185	138.287.500	139.069.599	99,4
750.000	864.865	751.728	185	138.750.000	139.069.599	99,8
752.500	864.865	751.728	185	139.212.500	139.069.599	100,1
755.000	864.865	751.728	185	139.675.000	139.069.599	100,4
757.500	864.865	751.728	185	140.137.500	139.069.599	100,8
760.000	864.865	751.728	185	140.600.000	139.069.599	101,1
762.500	864.865	751.728	185	141.062.500	139.069.599	101,4
765.000	864.865	751.728	185	141.525.000	139.069.599	101,8
767.500	864.865	751.728	185	141.987.500	139.069.599	102,1
770.000	864.865	751.728	185	142.450.000	139.069.599	102,4
772.500	864.865	751.728	185	142.912.500	139.069.599	102,8
775.000	864.865	751.728	185	143.375.000	139.069.599	103,1
777.500	864.865	751.728	185	143.837.500	139.069.599	103,4
780.000	864.865	751.728	185	144.300.000	139.069.599	103,8
782.500	864.865	751.728	185	144.762.500	139.069.599	104,1
785.000	864.865	751.728	185	145.225.000	139.069.599	104,4
787.500	864.865	751.728	185	145.687.500	139.069.599	104,8
790.000	864.865	751.728	185	146.150.000	139.069.599	105,1
792.500	864.865	751.728	185	146.612.500	139.069.599	105,4
795.000	864.865	751.728	185	147.075.000	139.069.599	105,8

Simulasi SPP Tingkat VI (alternatif ke-2)

Perlakuan 2 (P' tetap, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)		
865.000	864.865	751.728	150	129.750.000	139.069.599	93,3
865.000	864.865	751.728	151	130.615.000	139.069.599	93,9
865.000	864.865	751.728	152	131.480.000	139.069.599	94,5
865.000	864.865	751.728	153	132.345.000	139.069.599	95,2
865.000	864.865	751.728	154	133.210.000	139.069.599	95,8
865.000	864.865	751.728	155	134.075.000	139.069.599	96,4
865.000	864.865	751.728	156	134.940.000	139.069.599	97,0
865.000	864.865	751.728	157	135.805.000	139.069.599	97,7
865.000	864.865	751.728	158	136.670.000	139.069.599	98,3
865.000	864.865	751.728	159	137.535.000	139.069.599	98,9
865.000	864.865	751.728	160	138.400.000	139.069.599	99,5
865.000	864.865	751.728	161	139.265.000	139.069.599	100,1
865.000	864.865	751.728	162	140.130.000	139.069.599	100,8
865.000	864.865	751.728	163	140.995.000	139.069.599	101,4
865.000	864.865	751.728	164	141.860.000	139.069.599	102,0
865.000	864.865	751.728	165	142.725.000	139.069.599	102,6
865.000	864.865	751.728	166	143.590.000	139.069.599	103,3
865.000	864.865	751.728	167	144.455.000	139.069.599	103,9
865.000	864.865	751.728	168	145.320.000	139.069.599	104,5
865.000	864.865	751.728	169	146.185.000	139.069.599	105,1
865.000	864.865	751.728	170	147.050.000	139.069.599	105,7
865.000	864.865	751.728	171	147.915.000	139.069.599	106,4
865.000	864.865	751.728	172	148.780.000	139.069.599	107,0
865.000	864.865	751.728	173	149.645.000	139.069.599	107,6
865.000	864.865	751.728	174	150.510.000	139.069.599	108,2
865.000	864.865	751.728	175	151.375.000	139.069.599	108,8
865.000	864.865	751.728	176	152.240.000	139.069.599	109,5
865.000	864.865	751.728	177	153.105.000	139.069.599	110,1
865.000	864.865	751.728	178	153.970.000	139.069.599	110,7
865.000	864.865	751.728	179	154.835.000	139.069.599	111,3
865.000	864.865	751.728	180	155.700.000	139.069.599	112,0
865.000	864.865	751.728	181	156.565.000	139.069.599	112,6
865.000	864.865	751.728	182	157.430.000	139.069.599	113,2
865.000	864.865	751.728	183	158.295.000	139.069.599	113,8
865.000	864.865	751.728	184	159.160.000	139.069.599	114,4
865.000	864.865	751.728	185	160.025.000	139.069.599	115,1



Simulasi SPP Tingkat VI (alternatif ke-2)

Perlakuan 3 (P' naik, Q naik)

SPP simulasi (Rp)	SPP 2007 (Rp)	Unit Cost (Rp)	Jumlah Mahasiswa (orang)	Total Revenue (Rp)	Total Cost (Rp)	CRR (%)
(P')	(P)	(UC)	(Q)	(TR)=(P')x(Q)	(TC)=(UC)x(Q)	
745.000	864.865	751.728	176	131.120.000	132.304.051	99,1
747.500	864.865	751.728	177	132.307.500	133.055.779	99,4
750.000	864.865	751.728	178	133.500.000	133.807.506	99,8
752.500	864.865	751.728	179	134.697.500	134.559.234	100,1
755.000	864.865	751.728	180	135.900.000	135.310.961	100,4
757.500	864.865	751.728	181	137.107.500	136.062.689	100,8
760.000	864.865	751.728	182	138.320.000	136.814.416	101,1
762.500	864.865	751.728	183	139.537.500	137.566.144	101,4
750.000	864.865	751.728	184	138.000.000	138.317.872	99,8
752.500	864.865	751.728	185	139.212.500	139.069.599	100,1
755.000	864.865	751.728	186	140.430.000	139.821.327	100,4
757.500	864.865	751.728	187	141.652.500	140.573.054	100,8
760.000	864.865	751.728	188	142.880.000	141.324.782	101,1
762.500	864.865	751.728	189	144.112.500	142.076.509	101,4
765.000	864.865	751.728	190	145.350.000	142.828.237	101,8
767.500	864.865	751.728	191	146.592.500	143.579.964	102,1
770.000	864.865	751.728	192	147.840.000	144.331.692	102,4
772.500	864.865	751.728	193	149.092.500	145.083.420	102,8
775.000	864.865	751.728	194	150.350.000	145.835.147	103,1
777.500	864.865	751.728	195	151.612.500	146.586.875	103,4
780.000	864.865	751.728	196	152.880.000	147.338.602	103,8
782.500	864.865	751.728	197	154.152.500	148.090.330	104,1
785.000	864.865	751.728	198	155.430.000	148.842.057	104,4
787.500	864.865	751.728	199	156.712.500	149.593.785	104,8
790.000	864.865	751.728	200	158.000.000	150.345.513	105,1
792.500	864.865	751.728	201	159.292.500	151.097.240	105,4
795.000	864.865	751.728	202	160.590.000	151.848.968	105,8
797.500	864.865	751.728	203	161.892.500	152.600.695	106,1
800.000	864.865	751.728	204	163.200.000	153.352.423	106,4
802.500	864.865	751.728	205	164.512.500	154.104.150	106,8
805.000	864.865	751.728	206	165.830.000	154.855.878	107,1
807.500	864.865	751.728	207	167.152.500	155.607.606	107,4
810.000	864.865	751.728	208	168.480.000	156.359.333	107,8
812.500	864.865	751.728	209	169.812.500	157.111.061	108,1
815.000	864.865	751.728	210	171.150.000	157.862.788	108,4
817.500	864.865	751.728	211	172.492.500	158.614.516	108,7
820.000	864.865	751.728	212	173.840.000	159.366.243	109,1
822.500	864.865	751.728	213	175.192.500	160.117.971	109,4
825.000	864.865	751.728	214	176.550.000	160.869.698	109,7
827.500	864.865	751.728	215	177.912.500	161.621.426	110,1
830.000	864.865	751.728	216	179.280.000	162.373.154	110,4
832.500	864.865	751.728	217	180.652.500	163.124.881	110,7
835.000	864.865	751.728	218	182.030.000	163.876.609	111,1
837.500	864.865	751.728	219	183.412.500	164.628.336	111,4
840.000	864.865	751.728	220	184.800.000	165.380.064	111,7
842.500	864.865	751.728	221	186.192.500	166.131.791	112,1
845.000	864.865	751.728	222	187.590.000	166.883.519	112,4
847.500	864.865	751.728	223	188.992.500	167.635.247	112,7
850.000	864.865	751.728	224	190.400.000	168.386.974	113,1
852.500	864.865	751.728	225	191.812.500	169.138.702	113,4
855.000	864.865	751.728	226	193.230.000	169.890.429	113,7
857.500	864.865	751.728	227	194.652.500	170.642.157	114,1
860.000	864.865	751.728	228	196.080.000	171.393.884	114,4
862.500	864.865	751.728	229	197.512.500	172.145.612	114,7
865.000	864.865	751.728	230	198.950.000	172.897.339	115,1
867.500	864.865	751.728	231	200.392.500	173.649.067	115,4
870.000	864.865	751.728	232	201.840.000	174.400.795	115,7

Keterangan	Rincian	Total (untuk pendidikan S1 per tahun)	Keterangan
<b>BIAYA LANGSUNG</b>			
<b>BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG</b>			
Biaya Gaji			
Gaji Staf Pengajar			
Mengunjungi mahasiswa		= Rp 257.354	RSCM, Dept. UI
Memberikan kuliah		= Rp 9.699.635	RSCM, Dept. UI
Membinung diskusi & melatih keterampilan		= Rp 21.247.996	RSCM, Dept. UI
Mengarahkan & menjadi narasumber presentasi kasus		= Rp 5.976.991	RSCM, Dept. UI
Menyupervisi & membimbing mahasiswa tugas belajar lapangan			
1. IGD		= Rp 102.583.575	RSCM, Dept. UI
2. Rawat Inap		= Rp 15.168.560	RSCM, Dept. UI
3. Poliklinik		= Rp 14.185.417	RSCM, Dept. UI
4. Klinik Raden Saleh		= Rp 3.382.499	RSCM, Dept. UI
Menyusun soal ujian di Klinik Raden Saleh		= Rp 192.101	RSCM, Dept. UI
Menyusun soal ujian tulis		= Rp 854.417	RSCM, Dept. UI
Menyusun soal ujian praktik (OSCE)		= Rp 310.697	RSCM, Dept. UI
Mengaji mahasiswa pada ujian praktik (OSCE)		= Rp 6.519.945	RSCM, Dept. UI
Menyusun soal ujian slide		= Rp 155.349	RSCM, Dept. UI
<b>Biaya Honor</b>			
Staf pengajar memberikan kuliah	105 jam	= Rp 78.947	5 rombongan FKUI
Staf pengajar membimbing diskusi dan melatih keterampilan	27 kali	= Rp 52.632	5 rombongan FKUI
Staf pengajar mengarahkan dan menjadi narasumber presentasi kasus	45 kali	= Rp 52.632	5 rombongan FKUI
Tutor melatih modul KB	1 orang x 18 kali	= Rp 30.000	5 rombongan FKUI
Staf pengajar yang menguji pada ujian praktik (OSCE)	38 staf x 1 kali	= Rp 105.263	5 rombongan FKUI
Honor Supervisor dan staf admin yang mempersiapkan OSCE			
Honor Supervisor OSCE	3 staf x 1 kali	= Rp 315.789	5 rombongan FKUI
Honor Mempersiapkan OSCE			
Staf administrasi pendidikan S1 Dept. Obsept (3 orang)	3 orang x 1 kali	= Rp 150.000	5 rombongan FKUI
Pekarya 1	1 orang x 1 kali	= Rp 75.000	5 rombongan FKUI
Pekarya 2	1 orang x 1 kali	= Rp 50.000	5 rombongan FKUI
<b>Biaya ATK &amp; Barang Optik</b>			
Foto Kopi Logbook			
Logbook Tk IV @ 15 lembar	262 rmb x 15 lbr	= Rp 100	1 buah FKUI
Logbook Tk VI @ 30 lembar	185 rmb x 30 lbr	= Rp 100	1 buah FKUI
ATK & bahan cetak (TBL di Klinik Raden Saleh)	1 kali	= Rp 350.000	5 rombongan FKUI
Foto kopi soal ujian tulis (pre tes, ujian tulis I, II, dan III) @ 7 lembar			
Ujian tulis Tk IV	262 rmb x 7 lbr	= Rp 100	4 kali ujian FKUI
Ujian tulis Tk VI	185 rmb x 7 lbr	= Rp 100	4 kali ujian FKUI
Foto kopi lembar jawaban OSCE @ 20 lembar	185 rmb x 20 lbr	= Rp 100	1 kali ujian FKUI
Foto kopi lembar jawaban Ujian Slide @ 5 lembar	185 rmb x 5 lbr	= Rp 100	1 kali ujian FKUI
<b>Biaya Bahan Habis Pakai &amp; Bahan Perawatan Rumah Tangga</b>			
Bahan Habis Pakai tugas IGD			
barang tempen	424 orang-orang x 5 pasang	= Rp 399	5 rombongan RSCM
cairan antiseptik (Fasol Lemon)	424 orang-orang x 10 ml	= Rp 64	5 rombongan RSCM
thermo paper (untuk CTG)	424 orang-orang x 10 cm	= Rp 10	5 rombongan RSCM
Bahan Habis Pakai ujian praktik (OSCE)		= Rp 776.000	1 tahun FKUI
<b>Biaya Konsumsi</b>			
Konsumsi Tugas IGD	344 hari x 4 org	= Rp 3.593	2 kali makan RSCM
Konsumsi Ujian OSCE		= Rp 4.674.000	1 tahun FKUI
Makan bar ujian OSCE Mei 2007		Rp 340.000	
Makan bar ujian OSCE Agustus 2007		Rp 540.000	
Makan 50 bar pada ujian OSCE		Rp 600.000	
Box nasi paku ayam ayam		Rp 690.000	
50 box nasi paku		Rp 600.000	
Snack rapat ujian OSCE Tk VI Juni 2007		Rp 98.000	
Beli kue untuk rapat OSCE Juli 2007		Rp 101.000	
Pembelian kue kering untuk ujian OSCE Tk VI		Rp 98.000	
Beli kue untuk ujian OSCE Mei 2007		Rp 395.000	
Snack ujian OSCE Agustus 2007		Rp 355.500	
Beli kue pada ujian OSCE		Rp 434.500	
Makanan rapat ujian OSCE		Rp 68.000	
Aqua 3 dpt pada ujian OSCE		Rp 60.000	
Beli Aqua untuk OSCE		Rp 94.000	
<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG</b>			
<b>Kadep, Kodik, &amp; Staf Admin Pendidikan S1</b>			
<b>BIAYA INVESTASI TIDAK LANGSUNG</b>			
Investasi Gedung			
AK Gedung & Alat Kantor (R. Kodik S1)		= Rp 2.280.618	1 tahun RSCM
AK Gedung (Selasar, mushola)		= Rp 1.024.603	1 tahun RSCM
Investasi Alat Kantor & Rumah Tangga			
AK Alat Kantor & Rumah Tangga (R. Kodik S1)		= Rp 1.476.996	1 tahun RSCM
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>			
Biaya Gaji			
Staf administrasi pendidikan S1 (3 orang)		= Rp 4.870.900	12 bulan UI, Dept
Staf 1 (PNS Depdiknas)		= Rp 1.714.400	
Staf 2 (PNS Depdiknas)		= Rp 1.656.500	

Staf (bekerja harian)							Rp 1.500.000						
<b>BEBAN HONOR</b>													
Kepala Departemen	1 orang	x	50%	x	Rp 1.000.000	x	12 bulan	=	Rp 6.000.000			FKUI	
Koordinator													
Honor pejabat Kredit	1 orang	x		x	Rp 500.000	x	12 bulan	=	Rp 6.000.000			FKUI	
Honor pengelola pendidikan S1	1 orang	x		x	Rp 2.526.316	x	4 kali	=	Rp 10.105.264			FKUI	
Staf pengajar yang membantu Kredit S1 (3 orang)	3 orang	x		x	Rp 2.210.526	x	4 kali	=	Rp 26.526.312			FKUI	
Staf administrasi pendidikan S1	3 orang	x		x	Rp 1.800.000	x	4 kali	=	Rp 21.600.000			FKUI	
<b>BEBAN ATK &amp; BARANG CETAK</b>							Rp 9.373.400	x	1 tahun	=	Rp 9.373.400		FKUI
Toner HP 12 A							Rp 650.000						
Toner HP 1030							Rp 650.000						
Beli Toner HP 1030							Rp 685.000						
Sampul coklat, stable, stapler, dll							Rp 96.000						
Kertas cacarode, plastik, lakban, dobel tape							Rp 128.500						
Map diamond, pulpen, pensil, dll							Rp 382.000						
Pita mesin royal, tinta, tisu, dll							Rp 172.000						
Name badge, kertas, amplop, dll							Rp 222.500						
Klip board, lem, pulpen, dll							Rp 278.000						
VCD kosong, label VOA, lem, dll							Rp 201.000						
Map plastik, amplop, spidol, dll							Rp 458.000						
Papan jalan kayu, penghapus, disket, dll							Rp 207.000						
Pita mesin tik							Rp 135.000						
Pembelian ATK							Rp 377.000						
Biaya perjalanan / eksplorasi bulu women health							Rp 4.000.000						
Fotokopi							Rp 731.400						
<b>BEBAN BAHAN HABIS PAKAI &amp; BAHAN KUMAH TANGGA</b>							Rp 895.200	x	1 tahun	=	Rp 895.200		FKUI
Pembelian Materai							Rp 60.000						
Pembelian Materai							Rp 90.000						
Pembelian Materai							Rp 72.000						
10 buah materai							Rp 90.000						
Pengiriman surat							Rp 4.900						
Lampu belajar, label, beblam, dll							Rp 263.300						
Switch printer, label							Rp 315.000						
<b>BEBAN TELEPON</b>							Rp 3.544.040	x	1 tahun	=	Rp 3.544.040		FKUI
Pembelian pulsa mentan							Rp 152.000						
Voucher mentan							Rp 98.000						
Pulsa HP							Rp 53.000						
Telepon Sekretariat bulan Januari 2007							Rp 177.633						
Telepon Sekretariat bulan Februari 2007							Rp 295.213						
Telepon Sekretariat bulan Maret 2007							Rp 190.595						
Telepon Sekretariat bulan April 2007							Rp 210.853						
Telepon Sekretariat bulan Mei 2007							Rp 198.127						
Telepon Sekretariat bulan Juni 2007							Rp 263.924						
Telepon Sekretariat bulan Juli 2007							Rp 300.815						
Telepon Sekretariat bulan Agustus 2007							Rp 256.801						
Telepon Sekretariat bulan September							Rp 407.166						
Telepon Sekretariat bulan Oktober 2007							Rp 339.095						
Telepon Sekretariat bulan November 2007							Rp 219.743						
Telepon Sekretariat bulan Desember 2007							Rp 357.885						
Biaya auto debit							Rp 24.000						
<b>BEBAN INTERNET</b>			10,5%	x	Rp 11.360.869	x	1 tahun	=	Rp 1.193.154			Dept	
<b>BEBAN KOMUNIKASI</b>													
Konsumsi Rapat							Rp 1.809.847	x	1 tahun	=	Rp 1.809.847		FKUI
<b>BEBAN TRANSPORT</b>							Rp 460.000	x	1 tahun	=	Rp 460.000		FKUI
<b>BEBAN LISTRIK</b>							Rp 1.648.017	x	1 tahun	=	Rp 1.648.017		RSCM
<b>BEBAN AIR</b>							Rp 199.136	x	1 tahun	=	Rp 199.136		RSCM
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>													
Pemeliharaan Gedung													
Pemeliharaan bocoran dinding luar gedung Administrasi					(18*(77x10,5%)/2900 m <sup>2</sup> ) x	Rp 166.467.000	x	1 tahun	=	Rp 1.497.342			RSCM
Peng. pompa submersible di Ged Adm					(18*(77x10,5%)/2900 m <sup>2</sup> ) x	Rp 48.675.000	x	1 tahun	=	Rp 437.823			RSCM
Kebersihan					(18*(77x10,5%)/m <sup>2</sup> ) x	Rp 6.405	x	1 tahun	=	Rp 608.675			RSCM
Pemeliharaan Alat Kantor													
Biaya perbaikan mesin tik Royal						Rp 120.000	x	1 tahun	=	Rp 120.000			FKUI
Biaya perbaikan dan instal komputer						Rp 450.000	x	1 tahun	=	Rp 450.000			FKUI
<b>Kamar Kos</b>													
<b>BIAYA INVESTASI TIDAK LANGSUNG</b>													
Investasi Gedung													
AJC Gedung						Rp 8.459.333	x	1 tahun	=	Rp 8.459.333			PPKM, RSCM
Investasi Alat Kantor & Rumah Tangga													
AJC Alat Kantor & Rumah Tangga						Rp 4.439.090	x	1 tahun	=	Rp 4.439.090			PPKM, RSCM
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>													
Biaya Gaji	4 orang	x		x	Rp 500.000	x	12 bulan	=	Rp 24.000.000				PPKM
Biaya Bahan Habis Pakai					Rp 1.450.000	x	1 tahun	=	Rp 1.450.000				PPKM
Biaya Listrik					Rp 15.108.369	x	1 tahun	=	Rp 15.108.369				RSCM
Biaya Air					Rp 6.276.930	x	1 tahun	=	Rp 6.276.930				RSCM
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>													
Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga						Rp 1.848.808	x	1 tahun	=	Rp 1.848.808			PPKM
Ganti NCB						Rp 350.000							
Service AC (3 bulan sekali, Rp 40.000/kali)						Rp 160.000							
Isi Freez AC						Rp 330.000							

RKB/RKK											
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>											
Biaya Listrik											
petugas AVA dibayarkan per 3 bulan				Rp	600.000	x	4 kali	=	Rp 2.400.000	FKUI	
Petugas kebersihan (dibayarkan per 3 bulan)				Rp	150.000	x	4 kali	=	Rp 600.000	FKUI	
<b>BEBAN LISTRIK</b>		192,5 jam	x	Rp	1.218	x	5 rombongan	=	Rp 1.172.413	RSCM	
<b>BEBAN AIR/GAS</b>		192,5 jam	x	Rp	145	x	5 rombongan	=	Rp 139.968	RSCM	
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>											
Pemeliharaan Gedung											
Perbaikan plafond R Kolah di Lt VI Ged ADM	179/725 m2	x	192,5(Rx5x10) jam	x	Rp 3.617.000	x	1 tahun	=	Rp 429.768	RSCM	
Perb bocoran lantai Km Mandi R Kolah Lt VI Gedung Administrasi	179/725 m2	x	192,5(Rx5x10) jam	x	Rp 7.645.000	x	1 tahun	=	Rp 908.371	RSCM	
Pemeliharaan bocoran dinding luar gedung Administrasi	(179+88)/2900 m2	x	192,5(Rx5x10) jam	x	Rp 166.467.000	x	1 tahun	=	Rp 7.375.831	RSCM	
Pengepungan submersible di Ged Adm	(179+88)/2900 m2	x	192,5(Rx5x10) jam	x	Rp 48.675.000	x	1 tahun	=	Rp 2.156.701	RSCM	
Kebersihan	179+88) m2	x	192,5(Rx5x10) jam	x	Rp 6.405	x	1 tahun	=	Rp 823.007	RSCM	
Pemeliharaan Alat											
Biaya pemeliharaan alat AVA RKB/RKK				Rp	900.000	x	4 kali	=	Rp 3.600.000	FKUI	
<b>Ruang Divisi</b>											
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>											
<b>BEBAN LISTRIK</b>		255 jam	x	Rp	165	x	5 rombongan	=	Rp 209.874	RSCM	
<b>BEBAN AIR/GAS</b>		255 jam	x	Rp	20	x	5 rombongan	=	Rp 25.056	RSCM	
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>											
Pemeliharaan Gedung											
Pemeliharaan bocoran dinding luar gedung Administrasi	18/2900 m2	x	255(Rx5x10) jam	x	Rp 166.467.000	x	1 tahun	=	Rp 658.693	RSCM	
Pengepungan submersible di Ged Adm	18/2900 m2	x	255(Rx5x10) jam	x	Rp 48.675.000	x	1 tahun	=	Rp 192.602	RSCM	
Kebersihan	18 m2	x	255(Rx5x10) jam	x	Rp 6.405	x	1 tahun	=	Rp 73.497	RSCM	
<b>IGD/Kebersihan (Lt III)</b>											
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>											
<b>BEBAN LISTRIK</b>		1191 jam	x	Rp	14.788	x	5 rombongan	x	10,5%	= Rp 9.248.591	RSCM
<b>BEBAN AIR/GAS</b>		1191 jam	x	Rp	1.765	x	5 rombongan	x	10,5%	= Rp 1.104.143	RSCM
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>											
Pemeliharaan Gedung											
Kebersihan	287 m2	x	1191(Rx5x10) jam	x	Rp 6.405	x	1 tahun	x	10,5%	= Rp 574.828	RSCM
<b>IRNA A Lantai 1 Kiri, 2 Kanan, 2 Kiri &amp; Pav E/Ria</b>											
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>											
<b>BEBAN LISTRIK</b>		197 jam	x	Rp	15.340	x	5 rombongan	x	10,5%	= Rp 1.346.563	RSCM
<b>BEBAN AIR/GAS</b>		197 jam	x	Rp	1.831	x	5 rombongan	x	10,5%	= Rp 184.645	RSCM
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>											
Pemeliharaan Gedung											
Perbaikan Lift (OTIS) IRNA - A	1/7 lantai	x	192(Rx5x10) jam	x	Rp 680.047.500	x	1 tahun	x	10,5%	= Rp 4.897.421	RSCM
Kebersihan	(2360+2451)/2 m2	x	192(Rx5x10) jam	x	Rp 6.405	x	1 tahun	x	10,5%	= Rp 776.695	RSCM
<b>Poliklinik Kebidanan (Lt 1)</b>											
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>											
<b>BEBAN LISTRIK</b>		183 jam	x	Rp	10.914	x	5 rombongan	x	10,5%	= Rp 2.970.748	RSCM
<b>BEBAN AIR/GAS</b>		183 jam	x	Rp	3.691	x	5 rombongan	x	10,5%	= Rp 354.663	RSCM
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>											
Pemeliharaan Gedung											
Kebersihan	612 m2	x	183(Rx5x10) jam	x	Rp 6.405	x	1 tahun	x	10,5%	= Rp 188.403	RSCM
<b>Ruang Praktek Modul KB Klinik Raden Saleh</b>											
<b>BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG</b>											
<b>BEBAN LISTRIK</b>		183 jam	x	Rp	288	x	5 rombongan	=	Rp 263.304	RSCM	
<b>BEBAN AIR/GAS</b>		183 jam	x	Rp	34	x	5 rombongan	=	Rp 31.435	RSCM	
<b>BIAYA PEMELIHARAAN TIDAK LANGSUNG</b>											
Pemeliharaan Gedung											
Kebersihan	26 m2	x	183(Rx5x10) jam	x	Rp 6.405	x	1 tahun	=	Rp 76.187	RSCM	

BIAYA INVESTASI (AIC)

Rata-Rata Laju Inflasi (i) tahun 2003-2007 = 0,086

No	Nama Gedung/ Ruang	Kelompok>Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (IIC) (Rp)	Tahun perolehan	Masa Guna (t) (tahun)	Umur ekonomis (t)	AIC (Rp)	L-t	Per jam (Rp)	Per jam untuk pendidikan kesehatan klinik S1 (Rp)	Kot
1	Gedung Administrasi (Jl. Kimia)		2,900	m <sup>2</sup>	1.883.138									RSCM
1a	Ruang Kuliah Besar (Lantai VI)	Gedung/Ruang	178	m <sup>2</sup>	1.883.138	336.243.121	1996	12	40	22.673.731	28	2.583	2.583	
		Alat Kantor & Rumah Tangga												
		Screen	1	unit	500.000	500.000	2001	7	5	1	(2)			
		White Board	1	unit	250.000	250.000	2006	2	3	58.970	3			
		Sound system	1	set	20.000.000	20.000.000	2002	6	10	3.281.021	4			
		Meja	13	unit	650.000	7.750.000	2001	7	5	1	(2)			
		Kursi	150	unit	185.000	27.750.000	2006	2	5	6.545.648	3			
		A.C Split	3	unit	2.776.000	8.328.000	2007	1	6	1.808.190	4			
		PC Unit	1	unit	4.000.000	4.000.000	2002	6	5	1	(1)			
		Projector NEC VT 580	1	unit	28.706.680	28.706.680	2006	2	5	6.299.550	3			
		Lemari sliding kaca vip	3	unit	1.385.000	4.155.000	2006	2	5	900.078	3			
		Lemari sliding kaca vip	2	unit	1.400.000	2.800.000	2006	2	5	660.462	3			
		DVD player	1	unit	300.000	300.000	2006	2	5	70.764	3			
		Subtotal								19.704.685		2.249	2.249	RSCM
		Alat Kedokteran & Kesehatan												
		Set Partur	4	set	140.000	560.000	2006	2	10	66.049	8			
		Parus set renz, mirror, kurat	1	set	4.606.000	4.606.000	2006	2	10	566.816	8			
		Focsep model Niggal	3	set	550.000	1.650.000	2006	2	10	194.600	8			
		Lemari kayu	2	buah	35.000	70.000	2006	2	10	8.256	8			
		Vacum	1	unit	1.900.000	1.900.000	2006	2	10	176.909	8			
		Phantom	8	unit	2.200.000	17.600.000	2000	8	10	3.405.266	2			
		Boneha bayi	5	unit	300.000	1.500.000	2000	8	10	290.222	2			
		Forceps	7	set	550.000	3.850.000	2000	8	10	744.902	2			
		Subtotal								6.453.021		622	622	FKUI
1b	Ruang Kuliah Kecil (Lantai III)	Gedung/Ruang	89	m <sup>2</sup>	1.843.138	165.414.642	1996	12	40	11.129.418	28	1.270	1.270	RSCM
		Alat Kantor & Rumah Tangga												
		Screen	1	unit	500.000	500.000	2001	7	5	1	(2)			
		White Board	1	unit	250.000	250.000	2006	2	5	58.970	3			
		Meja	2	unit	550.000	1.100.000	2001	7	5	1	(2)			
		Kursi	60	unit	185.000	11.100.000	2006	2	5	2.618.295	3			
		A.C Split	3	unit	3.000.000	9.000.000	2004	4	5	2.503.785	1			
		Subtotal								5.180.986		591	591	RSCM
		Gedung												
		Alat Kantor & Rumah Tangga												
		Alat Kedokteran & Kesehatan												
		Gedung/Ruang	18	m <sup>2</sup>	1.883.138	33.896.484	1996	12	40	2.280.618	28	260	260	RSCM
		Alat Kantor & Rumah Tangga												
		Kursi Besi/Metal	10	unit	326.000	3.260.000	2000	8	5	1	(3)			
		Meja	1	unit	550.000	550.000	2001	7	5	1	(2)			
		A.C Split	1	unit	3.000.000	3.000.000	2004	4	5	834.585	1			
		Subtotal								834.587		95	95	RSCM
1d	Ruang Kodik S1	Gedung/Ruang	18	m <sup>2</sup>	1.883.138	33.896.484	1996	12	40	2.280.618	28	260	260	RSCM
		Alat Kantor & Rumah Tangga												
		Carusel/Kodak	2	unit	2.000.000	4.000.000	1985	23	5	1	(16)			
		Mesin Ketik Listrik standard	1	unit	2.500.000	2.500.000	1991	17	5	1	(12)			
		Lemari Kayu	1	unit	483.000	483.000	1992	16	5	1	(11)			
		White Board	1	unit	250.000	250.000	1985	23	5	1	(16)			
		Alat penghancur kertas	1	unit	100.000	100.000	2001	7	5	1	(2)			

	Meja kerja kayu	5	unit	540.000	2.700.000	1992	16	5	1	(11)	
	Kursi besi/metal	1	unit	185.000	185.000	1992	16	5	1	(11)	
	Kursi besi/metal	2	unit	450.000	900.000	1992	16	5	1	(11)	
	Kursi eksekutif	2	unit	450.000	900.000	1991	17	6	1	(12)	
	Jam elektronik	1	unit	205.000	205.000	1985	23	5	1	(18)	
	AC Split 1 PK	1	unit	3.900.000	3.900.000	2004	4	6	1.084.960		
	Pesawat telip (Panasonic)	1	unit	100.000	100.000	2006	2	6	23.588		
	Printer HP Laser Jet 1020	1	unit	1.350.000	1.350.000	2006	2	6	318.437		
	PC Unk	1	unit	4.000.000	4.000.000	2002	6	6	1.428.966		
	Subtotal										10,5% RSCM
	Gedung/Ruang	77	m <sup>2</sup>	1.863.138	145.001.626	1998	12	40	9.765.977	28	117
	5 Jantal	1.435	m <sup>2</sup>								
	Gedung/Ruang (setelah renovasi)	287	m <sup>2</sup>								
	Sebelum renovasi	287	m <sup>2</sup>	935.735	260.555.945	1985	23	40	44.777.595	17	1.502
	Renovasi Gedung	287	m <sup>2</sup>	10.333.390	2.966.257.002	2007	1	40	60.633.878	39	9.193
	Alat Kantor & Rumah Tangga										10,5% RSCM
	Meja Kerja Besi/Metal	1	unit	822.000	822.000	1985	22	5	1	(17)	
	Meja Kerja Kayu	1	unit	600.000	600.000	1986	22	5	1	(17)	
	Tempat Tidur Besi	4	unit	1.300.000	5.200.000	1986	22	5	1	(17)	
	Jam Elektronik	1	unit	200.000	200.000	2005	3	5	51.233	2	
	A.C Split	1	unit	3.900.000	3.900.000	2005	3	5	999.043	2	
	Ruang Sepati	3	unit	250.000	750.000	1988	22	5	1	(17)	
	Meja Kerja Besi/Metal	1	unit	800.000	800.000	2005	3	5	153.699	2	
	Meja Kerja Kayu	2	unit	600.000	1.200.000	1988	22	5	1	(17)	
	Tempat Tidur Besi	1	unit	4.500.000	4.500.000	2004	4	5	1.251.877	1	
	Tempat Tidur Besi	1	unit	1.300.000	1.300.000	2004	4	5	361.653	1	
	Meja Makan Besi	1	unit	235.000	235.000	1988	22	5	1	(17)	
	A.C Split	1	unit	3.900.000	3.900.000	2005	3	5	999.043	2	
	Paglog Mic	1	unit	1.600.000	1.600.000	2005	3	5	481.097	2	
	Ruang Ekimpati	6	unit	250.000	1.500.000	1985	22	5	1	(17)	
	Meja Kerja Kayu	2	unit	250.000	500.000	1986	22	5	1	(17)	
	Meja Kerja Kayu	2	unit	250.000	500.000	1986	22	5	1	(17)	
	Tempat Tidur Besi	1	unit	1.300.000	1.300.000	1988	22	5	1	(17)	
	Tempat Tidur Besi	2	unit	1.300.000	2.600.000	1988	22	5	1	(17)	
	A.C Split	3	unit	3.900.000	11.700.000	1986	22	5	1	(17)	
	Lampu Listrik	4	unit	365.000	1.460.000	1985	22	5	1	(17)	
	Rak Kayu	2	unit	365.000	730.000	1985	22	5	1	(17)	
	Kamar Tindakan	1	unit	400.000	400.000	2005	3	5	102.466	2	
	Meja Kerja Besi/Metal	2	unit	600.000	1.200.000	1985	22	5	1	(17)	
	Meja Kerja Kayu	1	unit	600.000	600.000	2005	3	5	153.699	2	
	Kursi Besi/Metal	1	unit	520.000	520.000	2005	3	5	156.822	2	
	Kursi Besi/Metal	1	unit	620.000	620.000	2005	3	5	156.822	2	
	Tempat Tidur Besi	2	unit	600.000	1.200.000	2005	3	5	307.398	2	
	Lemari Kayu	1	unit	4.500.000	4.500.000	1988	22	5	1	(17)	
	Ruang Akut	1	unit	1.900.000	1.900.000	2005	3	5	486.713	2	
	Meja Kerja Besi/Metal	1	unit	600.000	600.000	2005	3	5	153.699	2	
	Meja Kerja Besi/Metal	1	unit	605.000	605.000	2005	3	5	231.829	2	
	Kursi Besi/Metal	4	unit	600.000	2.400.000	2005	3	5	614.796	2	
	Jam Elektronik	1	unit	200.000	200.000	1988	22	5	1	(17)	
	A.C Split	1	unit	3.900.000	3.900.000	2005	3	5	999.043	2	
	Subtotal										10,5% RSCM
	Alat Kesehatan & Kesehatan										
	Ruang Bersalin										
	Operating Lamp	2	unit	2.500.000	5.000.000	1988	22	10	1	(12)	
	Operating Lamp	6	unit	2.500.000	15.000.000	2006	2	10	1.769.094	8	
	Unitri Trolley	3	unit	500.000	1.500.000	1986	22	10	1	(12)	
	Slim Zupper Electric Suction 110-220	1	unit	1.600.000	1.600.000	2005	3	10	204.932	7	
	Manometer	2	unit	2.200.000	4.400.000	1983	25	10	1	(15)	
	Ruang Sepati	1	unit	10.000	10.000	1986	22	10	1	(12)	
	Praser (Pisau Lobang Kancho)	1	unit	648.000	648.000	2005	3	10	82.967	7	
	Tensimeter	1	unit	2.500.000	2.500.000	2005	3	10	320.206	7	
	Operating Lamp	1	unit	1.800.000	1.800.000	1986	22	10	1	(12)	
	Suction Ramp	1	unit	1.800.000	1.800.000	1986	22	10	1	(12)	
	Instrument Trolley, Stainless Steel	1	unit	800.000	800.000	1986	22	10	1	(12)	
	Manometer	2	unit	900.000	1.800.000	1986	22	10	1	(12)	
	Ruang Ekimpati	1	unit	648.000	648.000	2005	3	10	82.967	7	
	Tensimeter	1	unit	425.000	425.000	1988	22	10	1	(12)	
	Bak Calisher	1	unit	905.000	905.000	1986	22	10	1	(12)	
	Meja Sunik Beroda	1	unit	905.000	905.000	1986	22	10	1	(12)	
	Operating Lamp	3	unit	2.600.000	7.800.000	2005	3	10	960.818	7	
	Subtotal										10,5% RSCM
									987	104	









